

**PROSES PEMBELAJARAN
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS XI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 KLATEN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



oleh

Dawud Rochmatillah

NIM 09201241036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2014

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Negeri 2 Klaten* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan



Yogyakarta, 09 September 2014

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Kastam Syamsi', written over a vertical line.

Dr. Kastam Syamsi, M. Ed.

NIP 19630302 1999001 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Negeri 2 Klaten* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 10 Oktober 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Ibnu Santoso, M. Hum.	Ketua Penguji		November 2014
Nurhidayah, M Hum.	Sekretaris Penguji		November 2014
Dra.Sudiati, M. Hum.	Penguji I (Utama)	 2/	November 2014
Dr. Kastam Syamsi, M. Ed.	Penguji II (Pendamping)		November 2014

Yogyakarta, 24 November 2014
Fakultas Bahasa dan Seni
Dekan,


Prof. Dr. Zamzani, M. Pd.
NIP 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dawud Rochmatillah
NIM : 09201241036
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah benar-benar hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain kecuali bagian-bagian tertentu yang saya gunakan sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Saya bersedia diproses berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia serta bersedia menerima segala tindakan yang diambil oleh pemerintah di kemudian hari apabila surat pernyataan ini terbukti tidak benar.

Yogyakarta, 18 Agustus 2014

Dawud Rochmatillah

PERSEMBAHAN

Skripsi ini sebagai salah satu bagian yang sekiranya pantas saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, Bapak Parsimin Widiyantoro dan Ibu Anik Atiyah serta ketujuh adik-adik saya yakni Fatta Tammimi Musthova, Binta Millatus Sholichah, Bunga Husnayain, Muhammad Umar Hamdan, Dita Royani Lukismawati, Maulana Misbah Rosyidi, dan Badaruzaman Zuhri Almahiy.

MOTTO

Bismillahirrahmanirrahiim

“Jika kamu mau menolong pada Allah, maka Allah akan menolong padamu dan menetapkan telapak kakimu (meneguhkan keyakinanmu).”

(Q. S. Muhammad:7)

Dadio Gurune Jagad!

(Nurhasan Al-Ubaidah)

Seng ono hang seng biso!

(Pepatah Osing)

Sepira Gedhene Pilara, Yen Tinampa Hamung Dadi Coba

(Pepatah Jawa)

Dunia itu seluas langkah kaki, jelajahi dan jangan pernah takut melangkah, hanya dengan itu kita bisa mengerti kehidupan dan menyatu dengannya.

(Soe Hok Gie)

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Pemberi Anugerah. Berkat kemurahan dan rahmat-Nya saya akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana. Skripsi ini tak akan dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak yang telah turut memberi masukan dan saran. Untuk itu, saya menyampaikan terima kasih kepada Dekan Fakultas Bahasa dan Seni serta Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan bagi saya.

Rasa terima kasih serta penghargaan yang tulus saya sampaikan kepada dosen pembimbing saya, Dr. Kastam Syamsi, M. Ed. yang telah bersedia membimbing saya dengan bijaksana, serta telah memberi kemudahan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini di tengah kesibukan beliau. Saya juga tidak lupa mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Tri Winarno, S. Pd. dan Ibu Haryani, S. Pd. selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI di SMK Negeri 2 Klaten yang telah memberi keleluasaan dan kemudahan kepada saya selama proses pengambilan data skripsi di SMK Negeri 2 Klaten. Semoga keberkahan dan kemudahan senantiasa menyertai kehidupan beliau yang telah saya sebutkan.

Terima kasih sebesar-besarnya juga saya sampaikan kepada segenap teman-teman dan sahabat saya, seluruh warga kelas K PBSI angkatan 2009, terutama solidaritas FFC, Adi, Gilang, Lisna, Novella, serta Fika yang selalu memberi semangat dan menjadi inspirasi saya untuk mau mengerjakan skripsi ini. Tidak lupa

juga saya ucapkan banyak terima kasih kepada yang selalu memberi nasehat dan semangat, teman-teman remaja masjid Al-Anhar, segenap warga Jimbaran dan Kedumulyo Pati, kemudian teman-teman *traveler* di seluruh penjuru dunia, khususnya yang di Jawa Timur, serta teman-teman lain yang tentunya tak akan bisa saya sebutkan satu persatu. Dukungan, nasehat, asupan semangat, serta kekonyolan kalian tak akan ada yang menggantikan. Terima kasih sebesar-besarnya, saya mencintai kalian.

Terakhir, ucapan terima kasih yang sangat pribadi dan mendalam saya sampaikan kepada kedua orang tua saya atas doa yang tak pernah putus yang selalu mereka panjatkan, atas dukungan moral dan material, serta keikhlasan mereka. Ucapan terima kasih yang mendalam juga saya ucapkan kepada ketujuh orang adik saya serta segenap keluarga.

Saya sebagai penyusun menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik serta saran yang bersifat membangun akan saya terima dengan senang hati demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi salah satu bahan pembelajaran bagi pembaca.

Yogyakarta, 18 Agustus 2014
Penulis,

Dawud Rochmatillah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Permasalahan	4
C. Perumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Deskripsi Teori	7
1. Pembelajaran	7
2. Tujuan Pembelajaran	10
3. Materi Pembelajaran.....	12
4. Metode Pembelajaran	15
5. Media Pembelajaran	22
6. Evaluasi Pembelajaran.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan Penelitian.....	29
B. Data Penelitian.....	29
C. Sumber Data Penelitian	30

D. Teknik Pengumpulan Data	30
1. Teknik Wawancara	30
2. Teknik Pengamatan/Observasi	31
3. Teknik Dokumentasi	31
E. Instrumen Penelitian	32
F. Teknik Penentuan Keabsahan Data	32
1. Perpanjangan Keikutsertaan	33
2. Pengamatan yang Tekun dan Terus Menerus.....	33
3. Penggunaan Referensi	33
4. Triangulasi.....	34
G. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian.....	36
1. Pelaksanaan Pembelajaran.....	36
2. Tujuan Pembelajaran	42
3. Materi Pembelajaran.....	44
4. Metode Pembelajaran	51
5. Media Pembelajaran	57
6. Evaluasi Pembelajaran.....	59
B. Pembahasan	62
1. Pelaksanaan Pembelajaran.....	62
2. Tujuan Pembelajaran	65
3. Materi Pembelajaran.....	67
4. Metode Pembelajaran	68
5. Media Pembelajaran	69
6. Evaluasi Pembelajaran.....	71
BAB V PENUTUP	73
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbedaan Tujuan Belajar dan Pembelajaran	11
Tabel 2. Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMKN 2 Klaten	36
Tabel 3. Kondisi Siswa XI TAV B dan XI TITL B SMKN 2 Klaten	39
Tabel 4. Pengintegrasian Materi Antar-Kompetensi Dasar Kelas XI SMKN 2 Klaten	48
Tabel 5. Metode dan Teknik Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMKN 2 Klaten	54
Tabel 6. Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMKN 2 Klaten	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Catatan Lapangan dan Wawancara	80
Lampiran 2. RPP, Soal-Soal, dan Nilai Siswa.....	242
Lampiran 3. Surat-Surat	282

**PROSES PEMBELAJARAN
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS XI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 KLATEN**

Oleh
Dawud Rochmatillah
NIM 09201241036

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Klaten. Dalam penelitian ini pembelajaran ditinjau dari seluruh komponen pembelajaran yang terdiri dari proses pelaksanaan pembelajaran yang mencakup guru dan siswa, tujuan, materi, metode, media, serta evaluasi pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Subjek penelitian ini adalah peserta pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI SMKN 2 Klaten. Objek penelitian ini adalah proses pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia semester genap kelas XI SMKN 2 Klaten, serta dokumen-dokumen yang terkait dengan proses pelaksanaan pembelajaran. Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara, pengamatan/observasi, serta dokumentasi. Data yang telah diperoleh dianalisis dengan tahapan, reduksi data, display data, pembahasan, serta penyimpulan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SMKN 2 Klaten terlaksana sebagai berikut: (1) Guru telah menyusun silabus dan RPP sebelum pembelajaran dilaksanakan, (2) Siswa memiliki respon yang tinggi serta berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, (3) Tujuan pembelajaran adalah menyiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja, (4) Materi pembelajaran dari ketujuh KD telah disampaikan meskipun KD yang terlaksana di lapangan hanya tiga, (5) Metode utama yang digunakan guru adalah metode komunikatif, ditambah dengan metode penugasan, partisipatori, serta cara diam, (6) Guru menggunakan berbagai media dalam pembelajaran seperti presentasi, film, bagan, media cetak, serta informasi dari internet. (7) Evaluasi yang dilakukan oleh guru terdiri dari evaluasi lisan, tulis, praktik, dan sikap.

Kata kunci: pembelajaran, bahasa, smk

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah sebuah media universal yang digunakan manusia untuk saling berinteraksi dan berbagi, termasuk berbagi ilmu pengetahuan dalam proses pendidikan. Dalam dunia pendidikan, bahasa memiliki peran yang sangat dominan dalam perkembangan peserta didik, baik perkembangan intelektual, sosial, maupun emosional. Bahasa juga merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Dalam Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah disebutkan bahwa pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran penting baik dalam khasanah sastra maupun nonsastra Indonesia. Selain bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, pembelajaran Bahasa Indonesia juga bertujuan menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia dilaksanakan pada semua jenjang pendidikan di Indonesia. Salah satu pelaksana pembelajaran Bahasa Indonesia adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pada tingkat Sekolah Menengah

Kejuruan, cakupan mata pelajaran Bahasa Indonesia bagi peserta didik meliputi tiga tingkatan kompetensi berbahasa Indonesia, yakni tingkat Semenjana, Madya, dan Unggul. Pembelajaran Bahasa Indonesia pada SMK kelas X bertujuan agar siswa dapat berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia setara tingkat semenjana. Pembelajaran Bahasa Indonesia pada SMK kelas XI bertujuan agar siswa dapat berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia setara tingkat madya. Pembelajaran Bahasa Indonesia pada SMK kelas XII bertujuan agar siswa dapat berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia setara tingkat unggul.

Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas XI SMK. Pada kelas XI SMK, pembelajaran Bahasa Indonesia yang diberikan kepada siswa bertujuan agar siswa dapat berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia setara tingkat madya. Pada tingkat madya, seorang penutur Bahasa Indonesia dituntut untuk memiliki kemahiran yang memadai dalam berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis. Dalam tingkat ini seorang penutur bahasa Indonesia sudah harus mulai mengerti bagaimana cara menggunakan Bahasa Indonesia dalam keperluan keprofesian yang kompleks dan dalam berkomunikasi untuk keperluan keilmiahan. Hal ini juga berarti bahwa keterampilan menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik juga dibutuhkan sebagai bekal memasuki dunia kerja.

SMK Negeri 2 Klaten adalah salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang terdapat di Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Dengan menerapkan masa studi empat tahun kepada anak didiknya, SMK Negeri 2 Klaten menjadi salah satu sekolah favorit yang diunggulkan bidang kejuruannya di Kabupaten Klaten, Jawa

Tengah. Hal ini terbukti dengan diterapkannya SMM (Standar Manajemen Mutu) ISO 9001: 2008 di SMK Negeri 2 Klaten. SMK Negeri 2 Klaten juga pernah menjadi Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional sebelum akhirnya status RSBI dihapuskan. Selain itu, peserta didik yang menempuh pendidikan di sekolah ini berasal dari seluruh Kabupaten Klaten, bahkan dari luar daerah.

Sebagai sekolah menengah kejuruan yang diunggulkan bidang kejuruannya, pembelajaran bahasa, terutama Bahasa Indonesia di SMK Negeri 2 Klaten menjadi sebuah problematika tersendiri. Mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMK terkategori ke dalam mata pelajaran normatif dan adaptif. Mata pelajaran yang masuk dalam kategori ini tidak berkaitan langsung dengan bidang kejuruan siswa. Hal ini akhirnya menyebabkan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMKN 2 Klaten kurang mendapat perhatian.

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas XI menuntut siswa kelas XI memiliki kemampuan berbahasa Indonesia setara tingkat madya, yakni memiliki kemahiran berbahasa dalam hal keprofesian dan keilmiahan. Dalam dunia kerja, keterampilan berbahasa Indonesia yang baik mutlak diperlukan. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Negeri 2 Klaten perlu dievaluasi dan dikembangkan. Penelitian mengenai proses pembelajaran Bahasa Indonesia ini perlu dilakukan karena untuk mengadakan sebuah evaluasi perlu dilakkan pengamatan dan pendokumentasian. Hasil peneltitian diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu tolok-ukur keberhasilan pembelajaran serta dapat menjadi bahan evaluasi untuk mencapai pembelajaran yang lebih baik.

B. Fokus Permasalahan

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Klaten. Masalah tersebut masih terlalu luas dan perlu dilakukan pembatasan. Pembatasan masalah tersebut mencakup beberapa aspek berikut:

- a. Pelaksanaan proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Klaten
- b. Tujuan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Klaten
- c. Materi pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Klaten
- d. Metode pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Klaten
- e. Media pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Klaten
- f. Evaluasi pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Klaten

C. Perumusan Masalah

Dari fokus permasalahan penelitian di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Klaten?

- b. Apa tujuan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Klaten?
- c. Apa saja materi pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Klaten?
- d. Bagaimana metode pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Klaten?
- e. Apa saja media pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Klaten?
- f. Bagaimana proses evaluasi pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Klaten?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

- a. Proses pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Klaten
- b. Tujuan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Klaten
- c. Materi pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Klaten
- d. Metode pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Klaten.
- e. Media pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Klaten

- f. Evaluasi pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Klaten

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat dalam mengembangkan proses pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Indonesia pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Klaten agar lebih maksimal dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan evaluasi bagi guru untuk memaksimalkan proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan pertimbangan dalam penelitian sejenis selanjutnya.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata belajar. Dalam pandangan umum, belajar sering diartikan sebagai kegiatan atau usaha untuk mengumpulkan sejumlah pengetahuan. Menurut Imron (1996: 15), belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya pengalaman. Pernyataan tersebut sejalan dengan pengertian belajar dalam ilmu psikologi pendidikan. Perubahan tingkah laku karena hasil belajar berbeda dengan perubahan tingkah laku karena proses kematangan. Kematangan dialami manusia karena perkembangan bawaan. Belajar adalah proses yang disengaja secara sadar. Dari beberapa pernyataan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa belajar ialah kegiatan atau usaha sadar manusia untuk mengumpulkan sejumlah pengetahuan sehingga mengalami perubahan tingkah laku.

Pembelajaran dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan agar proses belajar dapat terjadi. Pembelajaran dimaksudkan agar terciptanya suasana atau kondisi sehingga siswa belajar (Imron, 1996: 43). Dari penjelasan ini dapat diketahui bahwa belajar dan pembelajaran merupakan aktivitas di mana guru dan pembelajar berinteraksi. Dari interaksi yang terjadi antara guru dan siswa ini kemudian muncul istilah proses belajar-mengajar. Menurut Usman (2005: 4), proses belajar-mengajar ialah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung

dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Dari beberapa teori tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa guru dan siswa merupakan dua komponen yang sangat penting yang harus ada dalam pembelajaran.

Setiap proses pembelajaran harus terdapat usaha di dalamnya agar motivasi yang ada pada masing-masing diri siswa tetap terjaga atau bahkan meningkat. Motivasi siswa seharusnya tidak menjadi berkurang dengan adanya proses pembelajaran. Motivasi merupakan salah satu unsur penting dalam pembelajaran. Imron (1996: 46) mengungkapkan bahwa unsur-unsur dinamis pembelajaran mencakup hal-hal sebagai berikut: (1) motivasi dan upaya memotivasi siswa untuk belajar, (2) bahan belajar dan upaya penyediaannya, (3) alat bantu belajar dan upaya penyediaannya, (4) suasana belajar dan upaya pengembangannya, serta (5) kondisi subjek yang belajar dan upaya penyiapan dan pemenuhannya.

Unsur-unsur dinamis pembelajaran yang diungkapkan oleh Imron di atas merupakan unsur-unsur yang harus terdapat dalam setiap proses pembelajaran. Selain itu, beberapa hal yang secara langsung terkait dengan pembelajaran antara lain: tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Beberapa hal tersebut disebut juga sebagai komponen-komponen dalam pembelajaran.

Selain unsur-unsur dinamis serta beberapa komponen pembelajaran yang telah diungkapkan oleh Imron di atas, terdapat dua komponen utama dalam proses pembelajaran. Dua komponen ini sering disebut sebagai dua komponen manusiawi. Dua komponen utama ini adalah guru dan siswa. Guru dan siswa

masing-masing memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran. Menurut Usman (2006: 6-11), peran guru dalam pembelajaran adalah sebagai berikut.

- a. Guru sebagai sumber belajar mampu menjadi materi panutan yang baik bagi siswa.
- b. Guru sebagai fasilitator, dalam hal ini guru memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses pembelajaran.
- c. Guru sebagai pengelola, yaitu mengorganisasikan semua komponen-komponen kegiatan pembelajaran.
- d. Guru sebagai motivator harus dapat merangsang dan memberikan dorongan serta *reinforcement* untuk mendinamisasikan potensi siswa.
- e. Guru sebagai evaluator mempunyai otoritas untuk menilai prestasi siswa.
- f. Guru sebagai mediator, yakni sebagai penengah kegiatan pembelajaran bagi siswa, dan lain sebagainya.

Dalam suatu proses pembelajaran, siswa sering diartikan sebagai subjek pembelajaran. Beberapa ahli berpendapat bahwa siswa merupakan pusat dari kegiatan pembelajaran. Menurut Sadirman (2006: 111), siswa merupakan salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses pembelajaran, karena siswa merupakan pokok persoalan sebagai tumpuan. Beberapa teori yang telah dijelaskan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran mengharuskan bertemunya dua komponen utama yakni guru dan siswa. Dalam kegiatan pembelajaran, siswa merupakan pusatnya, sementara guru bertindak sesuai dengan peran-peran yang dimilikinya sehingga pembelajaran dapat berlangsung sebagaimana mestinya.

2. Tujuan Pembelajaran

Pada penjelasan sebelumnya telah dikemukakan bahwa pembelajaran dimaksudkan agar tercipta suatu kondisi sehingga siswa dapat belajar. Hal ini berarti tujuan pembelajaran memiliki kesamaan dengan tujuan belajar. Adapun tujuan belajar menurut Imron (1996: 25) ada tiga, yaitu:

a. Tujuan belajar sebagai sarana pembentukan pemahaman

Hal ini berarti belajar menjadi sarana atau alat untuk membentuk pemahaman pembelajar terhadap hal-hal yang dipelajari.

b. Tujuan belajar sebagai sarana pembentukan nilai dan sikap

Dalam belajar, ada nilai-nilai tertentu yang harus diupayakan terbentuk dalam diri pembelajar. Nilai-nilai yang dibentuk adalah nilai-nilai luhur yang secara universal dianut oleh masyarakat. Nilai-nilai luhur ini misalnya adalah kebenaran, kejujuran, keindahan, saling membantu, dan sebagainya.

Selain itu, belajar juga sebagai sarana pembentukan sikap. Sebuah sikap biasanya terbentuk atas dasar sebuah nilai yang terbentuk pada diri seseorang.

c. Tujuan belajar sebagai sarana pembentukan keterampilan-keterampilan personal-sosial, kognitif, dan instrumental

Keterampilan personal terkait dengan ciri khas yang terdapat pada diri masing-masing pembelajar. Dengan adanya proses belajar dan pembelajaran keterampilan personal seseorang akan berkembang sesuai dengan ciri khas orang tersebut.

Belajar sebagai sarana pembentukan keterampilan sosial dimaksudkan untuk menyiapkan pembelajar agar dapat berinteraksi secara baik dengan

lingkungan sosial. Sebagai pembentuk keterampilan kognitif, belajar dimaksudkan untuk membentuk kesadaran pembelajar dalam menimba ilmu pengetahuan sehingga pembelajar memandang bahwa belajar bukan sebagai beban melainkan kebutuhan.

Sasaran belajar sebagai sarana pembentuk keterampilan instrumental adalah terwujudnya kesadaran terus-menerus dalam membangun diri, masyarakat, lingkungan, dan bangsanya. Keterampilan instrumental ini merupakan tindak lanjut dari keterampilan-keterampilan sebelumnya.

Dalam pembelajaran bahasa, tujuan pembelajaran searah atau sama dengan tujuan belajar. Sebagai perbandingan antara tujuan belajar dan pembelajaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Perbedaan Tujuan Belajar dan Tujuan Pembelajaran

Tujuan Belajar	Tujuan Pembelajaran
Setelah menelaah sebuah paragraf deduktif siswa dapat menjelaskan pengertian dan ciri-ciri paragraf deduktif dengan kata-kata sendiri.	Setelah siswa dibelajarkan dengan cara menelaah sebuah paragraf deduktif siswa dapat menjelaskan pengertian dan ciri-ciri paragraf deduktif dengan kata-kata sendiri.

Dari tabel tersebut terdapat beberapa kesamaan aspek dari tujuan belajar dan pembelajaran. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Imron (1996: 44), Aspek-aspek yang sama tersebut terdiri dari beberapa hal, yakni:

- a. Kesamaan tercapainya tujuan dari segi waktu, yakni setelah siswa belajar atau dibelajarkan,
- b. Kesamaan tercapainya tujuan dari segi substansi, yakni siswa bisa apa setelah belajar atau dibelajarkan,

- c. Kesamaan dari segi cara mencapai tujuan belajar atau pembelajaran,
- d. Kesamaan dari takaran dalam pencapaian tujuan belajar,
- e. Kesamaan dari pusat kegiatan belajar atau pembelajaran, yaitu sama-sama berpusat pada siswa.

Beberapa teori di atas menunjukkan bahwa antara belajar dan pembelajaran memiliki persamaan dan perbedaan. Pada intinya, belajar dan pembelajaran memiliki tujuan yang searah, yakni membentuk pemahaman, nilai dan sikap, serta keterampilan siswa atas sesuatu yang dipelajari.

3. Materi Pembelajaran

Sanjaya (2010: 141) mengemukakan bahwa bahan atau materi pelajaran (*learning materials*) adalah segala sesuatu yang menjadi isi kurikulum yang harus dikuasai oleh siswa sesuai dengan kompetensi dasar dalam rangka pencapaian standar kompetensi setiap mata pelajaran dalam satuan pendidikan tertentu. Materi adalah sesuatu yang menjadi bahan (Kamus Bahasa Indonesia, 2008:927). Dari kedua pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa materi pembelajaran adalah sesuatu yang menjadi bahan dalam pelaksanaan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Materi pembelajaran Bahasa Indonesia pada tingkat Sekolah Menengah telah tertuang dalam Standar Isi yang dikeluarkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Materi pembelajaran dapat dibedakan menjadi: pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan sikap (*attitude*) (Sanjaya, 2010:142). Pengetahuan menunjuk informasi yang disimpan dalam pikiran siswa, hal ini berarti

pengetahuan adalah segala hal yang harus dihafal dan dikuasai oleh siswa, sehingga ketika dibutuhkan siswa dapat mengungkapkan kembali hal-hal yang telah dikuasai tersebut. Keterampilan menunjuk pada tindakan-tindakan baik fisik maupun nonfisik yang dilakukan oleh siswa dengan cara yang kompeten untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan sikap menunjuk pada kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu tindakan sesuai dengan norma maupun nilai yang diyakini oleh siswa.

Materi/isi pelajaran berkenaan dengan bahan pelajaran yang harus dikuasai siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran. Materi pembelajaran harus digali dari berbagai sumber belajar sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai. Dalam proses pembelajaran, materi pembelajaran dikaitkan dengan isu-isu lokal, regional, nasional, dan global agar peserta didik memiliki wawasan yang luas dalam menanggapi dan memahami berbagai macam situasi kehidupan. Hal ini berarti materi pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa SMK harus relevan dengan isu-isu yang ada pada saat ini. Tuntutan seperti ini akhirnya berpengaruh pada pemilihan materi pembelajaran yang akan digunakan oleh guru mata pelajaran.

Ada beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai sumber materi pembelajaran. Menurut Sanjaya (2010:147) ada empat hal yang dapat dijadikan sebagai sumber materi pembelajaran, yakni:

a. Tempat atau lingkungan

Lingkungan merupakan sumber belajar yang sangat kaya. Lingkungan terdiri dari lingkungan yang telah didesain khusus sebagai tempat belajar siswa,

semisal laboratorium, perpustakaan, dan sebagainya, dan lingkungan yang tidak didesain untuk keperluan pembelajaran, namun keberadaannya dapat dimanfaatkan.

b. Orang atau narasumber

Setiap orang memiliki kemampuan dan kompetensi yang berbeda sesuai dengan bidangnya masing-masing. Hal ini berarti orang yang menguasai suatu bidang ilmu pengetahuan tertentu dapat digunakan sebagai sumber materi pembelajaran.

c. Objek

Objek atau benda yang sebenarnya merupakan sumber informasi yang akan membawa siswa pada pemahaman yang lebih sempurna terhadap suatu hal.

d. Bahan cetak dan noncetak

Bahan cetak adalah berbagai informasi sebagai materi pelajaran yang disimpan dalam berbagai bentuk tercetak seperti buku, majalah, koran, dan sebagainya. Sedangkan bahan noncetak adalah informasi sebagai materi pelajaran yang disimpan dalam berbagai bentuk alat komunikasi elektronik. Bahan noncetak dapat berupa kaset, CD, data di dalam komputer, dan sebagainya.

Dari keempat sumber materi pembelajaran tersebut, sumber materi yang paling sering digunakan adalah bahan cetak dan noncetak. Hal ini biasanya berupa buku teks mata pelajaran.

Sebelum memutuskan materi pembelajaran yang akan digunakan, Iskandarwassid dan Sunendar (2009: 219) mengemukakan bahwa ada beberapa

hal yang harus diperhatikan, di antaranya adalah: (1) materi pelajaran hendaknya sesuai dengan kurikulum sehingga dapat menunjang tercapainya tujuan intruksional, (2) materi pelajaran hendaknya sesuai dengan tingkat pendidikan dan perkembangan peserta didik pada umumnya, (3) materi pelajaran hendaknya terorganisasi secara sistematis dan berkesinambungan, dan (4) materi pelajaran hendaknya mencakup hal-hal yang bersifat faktual maupun konseptual.

Salah satu dari empat keterampilan berbahasa Indonesia adalah keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara Bahasa Indonesia di SMK terdapat dalam beberapa kompetensi atau mata diklat. Dalam Standar Isi Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dipaparkan bahwa pada semester genap, beberapa kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa kelas XI SMK pada pembelajaran Bahasa Indonesia menitikberatkan pada penguasaan keterampilan berbicara. Mata diklat yang berkaitan dengan penguasaan kompetensi berbicara tersebut antara lain adalah berdiskusi yang bermakna dalam konteks bekerja, bernegosiasi yang menghasilkan dalam konteks bekerja, serta menyampaikan laporan lisan dalam konteks bekerja.

4. Metode Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, guru menggunakan cara-cara tertentu agar materi pembelajaran yang diajarkan dapat diterima dan dipahami oleh siswa. Hal ini bertujuan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Cara-cara penyampaian materi pembelajaran ini terkait erat dengan metode pembelajaran yang digunakan.

Metode pembelajaran adalah kesatuan langkah kerja yang dikembangkan berdasarkan pertimbangan rasional tertentu, masing-masing jenisnya bercorak khas dan kesemuanya berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu (Samana, 1992:10). Dalam Kamus Bahasa Indonesia (2008:952) disebutkan bahwa metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud, atau cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Iskandarwassid dan Sunendar (2009: 40) menegaskan bahwa metode adalah sebuah prosedur untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dari ketiga pernyataan para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode adalah langkah kerja, prosedur, atau cara yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan. Dalam hal pembelajaran, tujuan di sini maksudnya adalah tujuan pembelajaran.

Ada bermacam-macam metode yang dapat digunakan untuk merealisasikan strategi pembelajaran, di antaranya adalah metode ceramah, metode, simulasi, metode diskusi, dan metode demonstrasi Suryaman (2010: 33). Selain metode-metode tersebut, terdapat banyak sekali jenis metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Iskandarwassid dan Sunendar (2009) menjelaskan ada bermacam-macam metode yang biasa digunakan dalam pembelajaran bahasa. Metode-metode tersebut adalah:

a. Metode Terjemahan Tatabahasa

Metode ini sering disebut metode tradisional. Bahasa pertama dan kedua dibandingkan secara konstan sehingga tercipta kemampuan mengubah bahasa pertama menjadi bahasa kedua dan sebaliknya.

b. Metode Membaca

Metode ini menitikberatkan pada kemampuan peserta didik untuk memahami suatu bacaan.

c. Metode Audio-Lingual

Metode ini mengutamakan pada pengulangan bahasa yang diokuskan pada lafal dan pola-pola kalimat.

d. Metode Reseptif dan Produktif

Metode ini mengarah pada penerimaan isi bacaan. Metode ini sangat cocok digunakan pada pembelajaran membaca dan menyimak.

e. Metode Langsung

Metode ini berasumsi bahwa pembelajaran bahasa yang intensif adalah secara langsung menggunakan bahasa terkait dalam komunikasi.

f. Metode Komunikatif

Metode ini menitikberatkan pada terjadinya komunikasi selama proses pembelajaran berlangsung. Pengajar memegang posisi penting dalam pembelajaran.

g. Metode Integratif

Metode ini mengintegrasikan atau menyatukan beberapa aspek keterampilan berbahasa ke dalam satu proses pembelajaran.

h. Metode Tematik

Metode ini sering digunakan dalam membaca dan menulis, yakni menyatukan semua komponen materi pembelajaran ke dalam satu tema tertentu.

i. Metode Kuantum

Metode ini mengutamakan percepatan belajar dengan cara keikutsertaan peserta didik dalam melihat potensi dirinya masing-masing.

j. Metode Konstruktivistik

Metode ini mengajak peserta didik untuk menyusun kembali rencana kerja, mensimulasikan sebuah proyek kerja, dan lain-lain.

k. Metode Parsipatori

Metode ini menekankan keterlibatan peserta didik secara penuh. Pengajar hanya menjadi pemandu dan fasilitator.

l. Metode Kontekstual

Metode ini menghubungkan antara mata pelajaran terhadap situasi dunia nyata serta memotivasi peserta didik agar menghubungkan pengetahuannya dengan kehidupan sehari-hari.

m. Metode Pembelajaran Bahasa Komunitas

Prinsip dasar metode ini memasukkan ranah afektif ke dalam pembelajaran kognitif. Dalam metode ini pengajar cenderung pasif.

n. Metode Respons Fisik Total

Metode ini menuntut para pengajar agar dapat berperan sebagai pengarah semua tingkah laku peserta didik. Namun, peserta didik tidak boleh dipaksa untuk mengungkapkan sesuatu apabila mereka belum siap.

o. Metode Cara Diam

Metode ini dilakukan dengan cara pengajar tidak banyak berbicara atau diam. Sikap diam dalam metode ini dianggap sebagai sikap positif agar peserta didik dapat mandiri dan tidak terlalu menunggu pengajar.

p. Metode Sugestopedia

Metode ini dilaksanakan dengan cara memunculkan suasana yang dapat memberi sugesti terhadap peserta didik. Teknik relaksasi adalah salah satu teknik yang tepat dalam penerapan metode ini.

Dalam penerapan suatu metode pembelajaran, terdapat istilah yang disebut teknik pembelajaran. Teknik pembelajaran dapat dikatakan sebagai turunan dari metode. Teknik lebih bersifat sebagai tindakan nyata dari metode-metode pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam pembelajaran bahasa, ada beberapa teknik yang dapat digunakan. Teknik-teknik yang disebutkan di bawah ini adalah beberapa teknik-teknik penyajian pembelajaran yang dikemukakan oleh Iskandarwassid dan Sunendar (2009):

a. Teknik Penyajian Diskusi

Teknik ini bertujuan untuk menciptakan terjadinya kegiatan atau interaksi antar-peserta didik, saling tukar informasi, pengalaman, memecahkan masalah, sehingga terjadi suasana aktif di antara peserta didik.

b. Teknik Penyajian Kerja Kelompok

Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk memecahkan suatu permasalahan atau tugas.

c. Teknik Penyajian Penemuan

Peserta didik diberi kesempatan untuk menemukan sendiri dengan melalui proses mengamati, mengklasifikasikan, dan lain-lain.

d. Teknik Penyajian Simulasi

Peserta didik diberi atau memilih peran sebagai orang-orang yang terlibat dalam situasi atau keadaan yang dikehendaki.

e. Teknik Penyajian Unit Teaching

Peserta didik dituntut aktif dalam pengajaran unit yang terdiri dari tiga tahap, yakni perencanaan, pengerjaan unit, dan kulminasi.

f. Teknik Penyajian Sumbang Saran (*Brain Storming*)

Masalah yang ada dilontarkan ke peserta didik agar mereka menanggapi sehingga memunculkan masalah baru.

g. Teknik Penyajian Inquiry

Teknik ini bertujuan untuk agar peserta didik terangsang oleh tugas dan mencari sendiri pemecahan masalah tersebut.

h. Teknik Penyajian Eksperimen

Peserta didik dibuat aktif untuk melakukan percobaan dan pengamatan atas suatu hal dan membuat laporannya.

i. Teknik Penyajian Demonstrasi

Pengajar melakukan suatu kegiatan atau percobaan sehingga peserta didik dapat lebih memahami materi secara mendalam.

j. Teknik Penyajian Karya Wisata

Peserta didik diajak ke suatu objek tertentu untuk meneliti atau meninjau sehingga mendapat pengalaman langsung.

k. Teknik Penyajian Kerja Lapangan

Peserta didik diajak ke suatu tempat di luar sekolah, tidak hanya sekedar observasi melainkan terjun langsung berpartisipasi dalam sebuah pekerjaan yang ada di masyarakat.

l. Teknik Penyajian secara Kasus

Materi pembelajaran yang disajikan berdasarkan kasus yang ditemui peserta didik, kemudian dibahas untuk mendapatkan penyelesaian.

m. Teknik Penyajian Sistem Regu (*Team Teaching*)

Teknik ini melibatkan beberapa orang pengajar untuk membahas satu topik pembelajaran.

n. Teknik Penyajian Latihan Tubian (*Drill*)

Peserta didik diberi latihan-latihan agar memiliki keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari.

o. Teknik Penyajian Ceramah

Penyampaian informasi pelajaran dilakukan secara lisan. Teknik ini merupakan teknik tradisional, pelaksanaannya juga dapat dipadukan dengan dialog atau tanya jawab.

Pemilihan metode harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia. Iskandarwassid dan Sunendar (2009: 176) mengungkapkan bahwa ada beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam memilih strategi pembelajaran,

faktor-faktor tersebut yakni: (1) karakteristik peserta didik, (2) kompetensi dasar yang diharapkan, (3) bahan ajar, (4) waktu yang tersedia, (5) sarana/prasarana belajar, dan (6) kemampuan pengajar dalam memilih dan menggunakan strategi pembelajaran.

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab sebelumnya, pada siswa SMK kelas XI pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat salah satu kompetensi dasar yang menuntut agar siswa dapat menguasai keterampilan berbicara dengan baik. Hal ini menuntut guru agar dapat memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat agar materi pembelajaran dapat dipahami oleh siswa.

5. Media Pembelajaran Bahasa

Menurut Hamalik (via Darwanto, 2007:109) media pendidikan adalah alat, metode, teknik yang digunakan dalam rangka untuk lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dengan murid dalam proses pendidikan dan pengajaran. Dari pengertian ini dapat diketahui bahwa salah satu kata kunci dari media pendidikan adalah komunikasi dan interaksi yang efektif. Media dalam pembelajaran tidak terbatas hanya pada alat atau metode saja. Media bukan hanya berupa alat perantara, akan tetapi juga meliputi orang atau manusia sebagai sumber belajar, atau juga bisa berupa kegiatan (Sanjaya, 2010:205).

Selain kedua pandangan di atas, pengertian media juga mencakup minat dan perhatian siswa. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa

sehingga proses belajar terjadi (Sadiman, 2003: 6). Dari beberapa pandangan mengenai media pembelajaran ini dapat disimpulkan bahwa inti dari media pembelajaran adalah segala yang dapat menunjang suksesnya proses pendidikan dan pengajaran, entah itu berupa alat, metode, orang, atau kegiatan. Segala sesuatu yang merupakan media pembelajaran dapat menumbuhkan pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa untuk belajar.

Dihubungkan dengan pembelajaran bahasa, media harus dapat menjadi penyampai pesan atau informasi dari guru maupun sumber belajar kepada siswa dalam melaksanakan pembelajaran bahasa. Soeparno (1980: 5) menjelaskan bahwa tujuan utama penggunaan media pengajaran bahasa adalah agar pesan atau informasi yang dikomunikasikan tersebut dapat terserap sebanyak-banyaknya oleh para siswa sebagai penerima informasi. Media hendaknya dapat meningkatkan motivasi dan potensi siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar Bahasa Indonesia. Menurut Indihadi (2008:4) media memiliki beberapa peran dalam pembelajaran bahasa, yakni: (1) memperjelas penyajian konsep bahasa dan mengurangi verbalitas belajar bahasa, (2) memperdalam pemahaman peserta didik terhadap bahan ajar bahasa dan sumber belajar bahasa, (3) memperagakan pengertian bahasa yang bersifat abstrak kepada pengertian bahasa yang bersifat lebih nyata, (4) mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera manusia, dan (5) media berperan mengatasi perbedaan karakteristik siswa (peserta didik) yang diakibatkan oleh pengalaman maupun lingkungan yang berbeda.

Penggunaan media dalam pembelajaran bahasa menghasilkan banyak keuntungan. Pringgadigda (2002: 145) mengungkapkan bahwa ada beberapa

keuntungan menggunakan media pembelajaran bahasa, yaitu: (1) pembelajaran bahasa lebih menarik atau menumbuhkan rasa cinta terhadap pelajaran bahasa, (2) menambah minat belajar pembelajar, (3) mempermudah dan memperjelas materi pelajaran, (4) memperingan tugas pengajar, (5) merangsang daya kreasi, (6) pembelajaran tidak monoton sehingga tidak membosankan.

Jenis-jenis media pembelajaran sangat beragam. Sanjaya (2010:211) mengklasifikasikan media pembelajaran berdasarkan beberapa sudut pandang.

a. Dilihat dari sifatnya, media dapat dibagi menjadi:

- 1) Media Auditif, yaitu media yang hanya dapat didengar.
- 2) Media Visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat.
- 3) Media Audiovisual, yaitu media yang mengandung unsur suara dan gambar yang dapat didengar dan dilihat.

b. Dilihat dari kemampuan jangkauannya, media dibagi menjadi:

- 1) Media berdaya liput luas dan serentak, misalnya radio dan televisi.
- 2) Media berdaya liput terbatas oleh ruang dan waktu, misalnya video atau film

c. Dilihat dari cara atau teknik pemakaiannya, media dibagi menjadi:

- 1) Media yang diproyeksikan, media ini memerlukan alat proyeksi khusus seperti *LCD projector* untuk film atau *slide*.
- 2) Media yang tidak diproyeksikan, media ini tidak memerlukan alat proyeksi khusus, contohnya adalah gambar, lukisan, dan sebagainya.

Beberapa pengertian di atas menunjukkan bahwa media adalah sesuatu yang dapat berupa alat, metode, teknik, manusia, maupun kegiatan yang

digunakan dalam pembelajaran agar terjadi komunikasi dan interaksi yang efektif antara guru dan siswa. Media pembelajaran bahasa harus menjadi penyampai pesan atau informasi dari sumber belajar kepada siswa. Media pembelajaran memiliki jenis yang beragam yang dapat dikategorikan menurut sifat, kemampuan jangkauan, serta teknik pemakaiannya.

6. Evaluasi Pembelajaran

Berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran dapat diukur dengan evaluasi pembelajaran. Melalui evaluasi yang tepat dapat ditentukan efektivitas program pembelajaran dan keberhasilan proses pembelajaran. Evaluasi secara umum adalah setiap usaha untuk menentukan nilai (Rooijackers, 2005:141). Pada konteks pembelajaran, nilai yang ditentukan terbatas pada nilai hasil belajar di bidang pendidikan. Rooijackers (2005:140) menjelaskan bahwa alat untuk mengevaluasi disebut tes, sedangkan ujian adalah pelaksanaan penilaian hasil belajar siswa.

Tes sebagai alat evaluasi dalam suatu pembelajaran tidak hanya digunakan sebagai alat ukur hasil belajar siswa saja. Menurut Rooijackers (2005:145) tes dapat memiliki beberapa kemungkinan penggunaan, antara lain:

- a. Penggunaan Prediktif, dalam hal ini tes sebagai alat evaluasi digunakan dengan maksud untuk mengukur apakah di kemudian hari dapat diharapkan suatu hasil tertentu dari pembelajaran yang dilaksanakan. Tes dapat digunakan untuk memperhitungkan pembelajaran kelak dapat berhasil atau tidak.

- b. Penggunaan Selektif, dalam hal ini tes sebagai alat evaluasi digunakan untuk meneliti sejauh mana siswa mencapai tujuan yang ditentukan sehingga siswa akan terbagi ke dalam kelompok-kelompok, misalnya kelompok lulus dan kelompok tidak lulus.
- c. Penggunaan Diagnostis, dalam hal ini tes sebagai alat evaluasi dimanfaatkan untuk memeriksa letak titik lemah dan titik kuat siswa, atau letak kekurangan pembelajaran.
- d. Penggunaan Komparatif, dalam hal ini tes sebagai alat evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah kelompok yang satu dengan kelompok yang lain sama pandai atau sama rajinnya. Dari hal ini akan ditemukan perbandingan antara kelompok-kelompok peserta pendidikan.

Hasil evaluasi pembelajaran akan lebih akurat apabila evaluasi yang dilakukan memiliki mutu atau kualitas yang baik. Berkaitan dengan hal ini, Rooijackers (2005:147-148) mengemukakan bahwa alat ujian atau evaluasi yang baik hendaknya memenuhi sepuluh syarat sebagai berikut.

- a. Relevan

Relevan yaitu mengukur apa yang harus diukur.

- b. Keseimbangan

Keseimbangan berarti soal atau pertanyaan yang diujikan harus merata.

- c. Berdaya guna atau Efisien

Maksud dari berdaya guna atau efisien adalah apakah informasi yang diberikan dari alat ujian cukup jika dibandingkan dengan waktu evaluasi.

d. Objektivitas

Alat ujian dibuat dibuat sedemikian rupa sehingga jawaban dari siswa hanya benar atau salah.

e. Kekhususan

Alat ujian dibuat dibuat sedemikian rupa sehingga hanya siswa yang telah mempelajari materi pembelajaran yang dapat mengetahui jawaban dari soal ujian.

f. Tingkat Kesulitan

Soal ujian dibuat sesuai taraf pengetahuan siswa, tidak boleh lebih mudah atau lebih sulit dari yang dikehendaki dalam sasaran belajar.

g. Diferensiasi atau Daya Pembeda

Alat ujian dibuat dibuat sedemikian rupa sehingga siswa yang menguasai dengan baik akan mendapatkan hasil yang baik dan siswa yang kurang dapat menguasai dengan baik akan mendapatkan hasil yang kurang baik atau jelek.

h. Terpercaya

Alat ujian dibuat dibuat sedemikian rupa sehingga siswa pada tingkat penguasaan yang sama akan mendapat hasil yang sama.

i. Kejujuran

Alat ujian dibuat dibuat sedemikian rupa sehingga siswa memperoleh kesempatan yang sama untuk memperoleh nilai yang baik

j. Waktu

Alat ujian dibuat dibuat sedemikian rupa sehingga diperoleh perbandingan yang wajar antara waktu yang tersedia dengan keadaan soal ujian.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran bahasa merupakan setiap usaha untuk menentukan nilai hasil pembelajaran bahasa. Evaluasi digunakan untuk menentukan efektivitas program pembelajaran dan keberhasilan proses pembelajaran. Evaluasi harus memiliki kualitas yang baik. Evaluasi yang baik memenuhi sepuluh syarat yakni relevan, keseimbangan, efisien, objektivitas, kekhususan, tingkat kesulitan, diferensiasi, terpercaya, kejujuran, dan waktu.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Moleong (dalam Arikunto, 2010:21), ada sebelas karakter penelitian kualitatif yang harus dipenuhi, yakni: (1) latar alamiah, (2) manusia sebagai alat, (3) metode kualitatif, (4) analisis data secara induktif, (5) teori dari dasar, (6) deskriptif, (7) lebih mementingkan proses daripada hasil, (8) adanya batas yang ditentukan oleh fokus, (9) ada kriteria khusus untuk keabsahan data, (10) desain yang bersifat sementara, dan (11) hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu jenis penelitian yang hanya menggambarkan, meringkas berbagai kondisi dan situasi yang ada. Penulis akan memaparkan keadaan nyata dari objek penelitian dan selanjutnya akan dihasilkan deskripsi tentang objek penelitian.

B. Data Penelitian

Data utama pada penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan pada saat proses pembelajaran berlangsung, selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen-dokumen yang terdiri dari silabus, RPP guru, soal-soal, serta hasil nilai siswa. Kata-kata yang dimaksud adalah jawaban pertanyaan-pertanyaan dari hasil wawancara kepada narasumber, sedangkan tindakan lebih mengarah pada segala hal yang dilakukan oleh obyek penelitian selama masa pengamatan.

C. Sumber Data Penelitian

Data penelitian diperoleh dari kata-kata dan tindakan guru maupun siswa di lokasi penelitian pada saat penelitian berlangsung. Sumber data yang lain adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan proses pembelajaran kelas XI SMKN 2 Klaten yang terdiri dari silabus dan RPP guru, soal-soal uji kompetensi, serta hasil nilai siswa. Lokasi penelitian ini adalah SMK Negeri 2 Klaten yang terletak di Desa Senden, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini terdiri dari teknik wawancara, pengamatan/observasi, serta dokumentasi. Teknik tersebut dipilih karena dengan teknik tersebut peneliti akan dapat berinteraksi secara langsung dengan subyek penelitian.

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara secara mendalam. Hal ini berarti peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara mendalam terkait dengan fokus permasalahan penelitian. Dengan teknik ini diharapkan peneliti mampu memperoleh data penelitian secara maksimal.

Adapun narasumber atau informan yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah:

- a. Dua orang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia pengampu kelas XI SMK Negeri 2 Klaten.

- b. Empat orang siswa kelas XI sebagai peserta pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMK Negeri 2 Klaten.

2. Teknik Pengamatan/Observasi

Beberapa alasan yang mendasari pemilihan teknik observasi/pengamatan dalam penelitian ini antara lain adalah peneliti dapat memiliki pengalaman secara langsung, serta peneliti dapat mengamati dan melihat keadaan yang terjadi sebenarnya. Dalam hal ini peneliti mulai dari observasi deskriptif secara luas, yakni berusaha melukiskan secara umum situasi sosial yang ada, serta apa saja hal-hal yang terjadi di lokasi penelitian. Setelah perekaman dan analisis data pertama, peneliti dapat menyempitkan data yang ia peroleh dan mulai melakukan observasi terfokus. Peneliti dapat menyempitkan lagi penelitiannya dengan melakukan observasi selektif. Meski demikian, peneliti masih terus melakukan observasi deskriptif sampai akhir pengumpulan data.

Hasil observasi dalam penelitian ini dicatat dalam catatan lapangan. Catatan merupakan alat yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti mengandalkan pengamatan dan wawancara dalam pengumpulan data di lapangan.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dilaksanakan dengan cara mendokumentasikan secara langsung setiap kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI yang sedang berlangsung. Dokumen yang dihasilkan berupa catatan-catatan serta foto hasil dokumentasi. Selain itu, dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan proses

pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMKN 2 Klaten. Teknik dokumentasi dipilih karena beberapa alasan. Pertama, dokumen merupakan sumber data yang paling mudah diperoleh. Kedua, dokumen merupakan sumber data yang stabil, dapat dianalisis kembali tanpa mengalami perubahan. Ketiga, dokumen berisi banyak informasi yang relevan dengan penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Peneliti adalah instrumen yang paling utama dalam penelitian kualitatif. Peneliti sangat berperan menentukan bagaimana jalannya penelitian. Peneliti bertindak sebagai partisipan penuh serta pengumpul data. Instrumen-instrumen lain memiliki fungsi sebagai penunjang. Beberapa instrumen penunjang dalam penelitian ini antara lain: lembar observasi dan lembar catatan lapangan untuk mencatat atau mendokumentasikan setiap kegiatan pembelajaran yang berlangsung, panduan wawancara sebagai acuan dalam mengambil data wawancara, kamera digital untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran dalam bentuk foto, serta perekam suara yang digunakan untuk merekam proses wawancara.

F. Teknik Penentuan Keabsahan Data

Uji kredibilitas data penelitian yang diperoleh harus dilakukan agar data semakin dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan

perpanjangan keikutsertaan, pengamatan yang tekun dan terus-menerus, penggunaan referensi, serta triangulasi.

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Dalam hal ini keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti dalam penelitian ini akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Perpanjangan keikutsertaan dilakukan manakala peneliti masih memandang perlu untuk berpartisipasi aktif dalam pengamatan pembelajaran.

2. Pengamatan yang Tekun dan Terus-Menerus

Ketekunan pengamatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari. Dengan pengamatan yang tekun maka kualitas data yang diperoleh akan semakin baik dan keterkaitan data yang diperoleh dengan tujuan penelitian akan semakin tinggi.

3. Penggunaan Referensi

Penelitian ini akan menggunakan bahan referensi untuk meningkatkan nilai kepercayaan akan kebenaran data yang diperoleh. Bahan referensi tersebut berupa teori-teori yang menunjang penelitian.

4. Triangulasi

Teknik triangulasi digunakan untuk memeriksa keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data penelitian yang diperoleh. Dalam pelaksanaan teknik triangulasi ini, ada tiga langkah yang akan dilakukan oleh peneliti. Langkah pertama adalah mencermati data apa yang masih memerlukan tambahan informasi agar hasil penelitian bertambah kualitasnya. Langkah kedua adalah menentukan apakah peneliti harus memperbanyak sumber data atau memperbanyak metode. Langkah terakhir yaitu peneliti melakukan pengumpulan data secara lebih hati-hati dan cermat agar tidak sia-sia atau hanya menambah waktu saja.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumen-dokumen yang telah diperoleh. Analisis data penelitian ini dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan data tersebut, melakukan penyimpulan, serta memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi reduksi data atau pengurangan data-data yang kurang sesuai dengan tujuan penelitian, display data atau penyajian data, analisis yang berupa deskripsi data-data kualitatif

yang telah diperoleh, serta penyimpulan data. Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Data yang telah ditulis dianalisis dengan melakukan pembahasan hasil penelitian. Setelah dilakukan pembahasan, dilakukan penyimpulan hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan deskripsi hasil dari penelitian mengenai proses pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia yang telah dilaksanakan di kelas XI SMKN 2 Klaten selama semester genap Tahun Ajaran 2013-2014. Segala yang dipaparkan dalam bab ini merupakan deskripsi dari data yang telah diperoleh selama penelitian, baik yang berupa catatan lapangan, dokumentasi, maupun catatan hasil wawancara yang telah dilaksanakan. Adapun pembahasan hasil penelitian dilakukan berdasarkan teori-teori yang telah yang telah dikaji pada bab sebelum ini sebagai usaha untuk mengintegrasikan hasil penelitian dengan teori yang ada.

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian mencakup beberapa komponen pembelajaran yang telah diamati. Komponen-komponen tersebut sesuai dengan apa yang telah menjadi rumusan masalah, yakni pelaksanaan pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran.

1. Pelaksanaan Pembelajaran

Proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas XI SMKN 2 Klaten secara umum telah dapat dilaksanakan. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru dan siswa aktif berinteraksi. Seperti telah dipaparkan dalam kajian teori, pembelajaran berlangsung karena adanya interaksi antara guru dan siswa. Dalam

subbab ini akan dipaparkan hasil penelitian mengenai guru dan siswa, serta peran dan aktifitasnya dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI SMKN 2 Klaten.

a. Guru

Ada dua orang guru di SMKN 2 Klaten yang mengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI, yaitu Ibu Haryani, S. Pd. dan Bp. Tri Winarno, S. Pd. Ibu Haryani, S. Pd. berusia 48 tahun dan telah mengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMKN 2 Klaten selama 15 tahun. Bp. Tri Winarno, S. Pd. berusia 36 tahun, beliau merupakan lulusan Universitas Muhammadiyah Surakarta, dan telah mengajar di SMKN 2 Klaten selama 5 tahun. Gambaran lebih jelas dari guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI di SMKN 2 Klaten dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMKN 2 Klaten

No.	Nama	Usia	Pangkat	Golongan	Lama Mengajar
1	Haryani, S. Pd. NIP 19650819 198602 2005	48 th	Pembina	IV A	15 tahun
2	Tri Winarno, S. Pd. NIP 19780216 200902 1002	36 th	Penata Muda Tk.I	III B	5 tahun

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa guru telah menyusun Silabus dan RPP sebelum pembelajaran dilaksanakan. Silabus dan RPP yang telah disusun disetujui oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum untuk selanjutnya digunakan sebagai pedoman dalam pembelajaran di kelas. Kendala dalam

penyusunan Silabus dan RPP oleh guru mata pelajaran umumnya adalah waktu penyusunan yang relatif singkat.

Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki minat yang tinggi untuk mengembangkan Bahasa Indonesia di sekolah. Guru beberapa kali mengeluhkan bahwa di Sekolah Menengah Kejuruan, bidang pelajaran normatif, termasuk salah satunya Bahasa Indonesia, sering dianaktirikan. Kompetensi keahlian yang paling diutamakan adalah kompetensi keahlian yang berhubungan langsung dengan jurusan. Hal ini termasuk salah satu hal yang menyebabkan kelas Bahasa Indonesia susah mendapat tempat belajar karena seringkali ruang teori telah dipakai untuk pembelajaran yang terkait langsung dengan jurusan.

Selain menjadi guru ajar, salah satu guru yakni Bp. Tri Winarno, S. Pd., beliau juga aktif dalam beberapa kegiatan kelembagaan sekolah. Hal ini membuat beliau beberapa kali tidak dapat mengisi pelajaran karena mengikuti rapat dengan beberapa guru dan karyawan. Pernah juga beberapa kali beliau tidak dapat mengisi pelajaran karena ditugaskan untuk mengikuti pelatihan di luar kota, serta karena mendapat undangan dari LPK untuk menghadiri pelepasan siswa SMK yang akan bekerja di Jepang.

Dalam pembelajaran guru lebih banyak mengupayakan agar terjadi komunikasi yang aktif ketika pembelajaran Bahasa Indonesia sedang berlangsung. Komunikasi yang dimaksud adalah komunikasi antara guru dengan siswa, maupun antara siswa dengan siswa dalam kaitannya dengan materi pembelajaran. Hal ini dilakukan karena menurut guru, motivasi belajar siswa terhadap Bahasa Indonesia masih tergolong rendah. Oleh sebab inilah guru lebih banyak

menggunakan metode komunikatif dalam pembelajaran agar nantinya diharapkan siswa bisa menjadi lebih aktif. Selain itu hal ini juga dimaksudkan agar guru dapat dengan mudah memberikan motivasi-motivasi secara langsung yang dapat menaikkan minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, beberapa siswa mengaku senang dengan pembawaan guru ketika mengajar di kelas. Pembawaan guru yang selalu berkomunikasi aktif dengan siswa membuat siswa merasa nyaman dan tidak terbebani ketika belajar di kelas. Siswa juga merasa termotivasi oleh guru Bahasa Indonesia terkait dengan contoh-contoh kasus di masyarakat yang sering disampaikan guru dalam pembelajaran.

“Suka, soalnya pak guru itu menyenangkan waktu ngajar, banyak cerita sama komunikasinya sama siswa.”

Wawancara dengan Andriyan Miftakhul Maulana, XI TPL

“Suka mas, ya suka aja, daripada pelajaran yang lain banyak yang sulit, gurunya juga enak pas ngajar mas.”

Wawancara dengan Amanda Krisna Anurada, XI TITL B

b. Siswa

Siswa kelas XI di SMKN 2 Klaten terbagi atas 8 jurusan yang berbeda, yakni jurusan Teknik Konstruksi Bangunan dan Beton (TKBB), Teknik Gambar Bangunan (TGB), Teknik Audio Video (TAV), Teknik Komputer Jaringan (TKJ), Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik (TITL), Teknik Pengecoran Logam (TPL), Teknik Permesinan (TPM), dan Teknik Kendaraan Ringan (TKR). Dari 8 jurusan yang berbeda ini siswa dibagi lagi menjadi 11 kelas. Siswa yang diamati secara intensif dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI TAV B dan siswa kelas XI TITL B.

Guru merekomendasikan peneliti untuk mengamati kedua kelas tersebut secara intensif karena kedua kelas tersebut dipandang sebagai yang paling bisa mewakili seluruh keadaan siswa kelas XI. Kelas XI TAV B termasuk kelas dengan nilai rata-rata Bahasa Indonesia tertinggi pada semester sebelumnya. Kelas ini juga termasuk kelas yang paling mudah diatur oleh guru mata pelajaran. Sebaliknya, kelas XI TITL B, berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran, termasuk kelas yang memiliki nilai rata-rata relatif rendah pada semester sebelumnya, serta karakter siswanya tidak terlalu mudah untuk diatur atau diarahkan. Gambaran lebih jelas mengenai kedua kelas yang diamati tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Kondisi Siswa XI TAV B dan XI TITL B SMKN 2 Klaten

No.	Kelas	Jumlah Siswa			Ruang Kelas Bahasa Indonesia
		Putra	Putri	Total	
1	XI TAV B	26	6	32	R. Teori 1, R. Teori 2, Bengkel TAV
2	XI TITL B	31	3	34	R. Teori 21, R. Teori 3, R. Multimedia

Pengamatan di dalam kelas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kesiapan serta respon yang tinggi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Siswa aktif dalam mengikuti setiap pembelajaran Bahasa Indonesia yang berlangsung. Keaktifan tersebut terbukti ketika terjadi proses diskusi atau komunikasi dengan guru. Sebagian besar siswa mengikuti penyampaian guru dengan antusias. Meskipun demikian, masih ada beberapa siswa yang tidak berpartisipasi aktif selama kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia sedang berlangsung.

“Diskusi berjalan baik dan siswa tampak memperhatikan. Pada sesi pertanyaan siswa antusias untuk mengajukan pertanyaan dan menanggapi, akan tetapi karena berebut kesempatan akhirnya suasana kelas menjadi gaduh.”

Hasil catatan lapangan, Rabu, 29 Januari 2014, Kelas XI TAV B

Berdasarkan hasil pengamatan, interaksi antarsiswa ketika pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung dengan sangat baik. Interaksi antarsiswa jauh lebih berjalan baik daripada interaksi antara guru dengan siswa. Interaksi yang dimaksud di sini adalah interaksi ketika siswa sedang berdiskusi, berlatih negoisiasi, ataupun ketika siswa berdiskusi membahas laporan lisan yang akan disampaikan di depan guru dan teman-teman sekelas. Hal yang masih menjadi ganjalan dalam interaksi siswa ini adalah sebagian besar siswa masih berinteraksi dengan menggunakan bahasa daerah yakni Bahasa Jawa. Umumnya siswa menggunakan Bahasa Indonesia hanya ketika praktik di depan guru dan teman-temannya ketika penilaian.



gambar 1. guru menyimak jalannya proses diskusi panel yang dipimpin salah satu kelompok siswa di kelas XI TAV B

Beberapa siswa merupakan siswa yang aktif mengikuti kegiatan organisasi di luar kelas seperti OSIS dan Dewan Ambalan. Siswa-siswa yang aktif di bidang ini sempat beberapa kali izin untuk tidak mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dikarenakan ada keperluan terkait organisasi yang diikutinya. Akan tetapi, siswa-siswa yang aktif di organisasi ini pada umumnya memiliki keterampilan berbicara yang lebih baik dibandingkan dengan siswa lain yang tidak aktif mengikuti organisasi. Siswa-siswa inilah yang seringkali mendominasi proses pembelajaran keterampilan berbicara ketika di kelas.

2. Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, pembelajaran Bahasa Indonesia di semester genap kelas XI SMKN 2 Klaten memiliki tujuan untuk memenuhi standar kurikulum yang telah ada.

“Tujuannya ya untuk memenuhi standar kurikulum, kita buat sesuai indikator dalam kurikulum setiap KD.”

Hasil wawancara dengan Tri Winarno, S. Pd.

Standar kompetensi dari pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI SMK adalah berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia setara tingkat madya. Tujuan pembelajaran setiap kompetensi dasar dibuat sesuai dengan indikator yang telah tertulis dalam kurikulum pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini tertulis jelas dalam Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Dalam wawancara guru juga menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMKN 2 Klaten juga untuk menyiapkan peserta didik

memasuki dunia kerja. Guru mengungkapkan bahwa beberapa pihak perusahaan yang menampung lulusan SMKN 2 Klaten sempat mengeluhkan perihal keterampilan berbahasa siswa yang masih kurang memadai. Hal ini akhirnya mendorong pihak sekolah untuk lebih menekankan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia agar lebih banyak memberikan pelatihan kepada siswa. Pelatihan yang dimaksud di sini adalah pelatihan keterampilan berbahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam konteks bekerja.

“Kalau yang ini ya untuk menyiapkan peserta didik masuk dunia kerja, terutama ujian masuknya kan biasanya ada wawancara, lha kalau anak-anak itu biasanya kurang maksimal, baik dari penampilan sama cara menjawab, ini sempat dikeluhkan sama perusahaan, lha dari sini kami lebih mempersiapkan.”

hasil wawancara dengan Haryani, S. Pd.

Dalam pemenuhan tujuan pembelajaran ini guru mengaku terkendala dalam hal waktu dan fasilitas. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, jam pembelajaran masih dirasa sangat kurang, selain itu jumlah hari efektif pembelajaran pada semester genap relatif lebih sedikit. Hal ini kaitannya dengan banyaknya event atau kegiatan serta bertepatan dengan masa ujian kelas XII. Hal ini akhirnya membuat jam praktik bahasa Indonesia siswa menjadi berkurang. Adapun dari segi fasilitas, kendala ruangan juga menjadi kendala yang mengganggu aktifitas pembelajaran. Banyaknya ruangan yang sedang direnovasi membuat pelajaran Bahasa Indonesia sering tidak mendapat tempat di ruangan yang memiliki *LCD Projector*, karena belum semua ruang teori memiliki *LCD Projector*.



gambar 2. sebagian ruangan kelas yang sedang direnovasi



gambar 3. suasana pembelajaran Bahasa Indonesia di bengkel Teknik Audio Video

3. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran Bahasa Indonesia pada semester genap kelas XI SMKN 2 Klaten sesuai dengan standar kompetensi sekolah menengah kejuruan yakni “2. Berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia setara tingkat madya.” Standar kompetensi ini kemudian terjabarkan dalam beberapa kompetensi dasar

atau KD, yang pada semester genap meliputi: KD 2.8. Bercakap-cakap secara sopan dengan mitra bicara dalam konteks kerja, KD 2.9. Berdiskusi yang bermakna dalam konteks bekerja, KD 2.10. Bernegosiasi yang menghasilkan dalam konteks bekerja, KD 2.11. Menyampaikan laporan atau presentasi lisan dalam konteks bekerja, KD 2.12. Menulis wacana yang bercorak naratif, deskriptif, ekspositoris, dan argumentatif, KD 2.13. Meringkas teks tertulis dalam konteks, serta KD 2.14. Menyimpulkan isi teks tertulis dalam konteks bekerja.

Mayoritas dari kompetensi dasar yang telah disebutkan di atas adalah kompetensi dasar yang berbasis pada keterampilan berbicara. Materi-materi yang disampaikan oleh guru mata pelajaran ketika pembelajaran merupakan teori-teori yang berkaitan dengan kompetensi dasar di atas. Penjabaran atau pemaparan materi pembelajaran dari setiap kompetensi dasar di atas adalah sebagai berikut.

- a. Kompetensi Dasar 2.8. Bercakap-cakap secara sopan dengan mitra bicara dalam konteks bekerja.

Materi ajar:

- 1) Etika dan Norma Konversasi
- 2) Contoh kalimat efektif
- 3) Kata/ungkapan yang bernuansa konflik
- 4) Contoh dialog/percakapan sesuai dengan konteks lingkungan kerja.

- b. Kompetensi Dasar 2.9. Berdiskusi yang bermakna dalam konteks bekerja

Materi ajar:

- 1) Teknik atau cara berdiskusi
- 2) Contoh teks berdiskusi

3) Contoh rekaman diskusi

4) Contoh laporan diskusi

- c. Kompetensi Dasar 2.10. Bernegosiasi yang menghasilkan dalam konteks bekerja

Materi ajar:

1) Program kegiatan dalam lingkungan kerja/proposal

2) Kiat efektif menyanggah

3) Bernegosiasi dengan mitra bicara dengan santun

4) Kiat efektif untuk meyakinkan mitra bicara

- d. Kompetensi Dasar 2.11. Menyampaikan laporan atau presentasi lisan dalam konteks bekerja

Materi ajar:

1) Teknik menyampaikan fakta laporan (narasi, deskriptif, ekspositoris) dan pola urutannya

2) Teknik membuat rangkuman dan simpulan laporan

3) Teknik menyampaikan presentasi atau laporan

- e. Kompetensi Dasar 2.12. Menulis wacana yang bercorak naratif, deskriptif, ekspositoris, dan argumentatif

Materi ajar:

1) Narasi: pengertian; ciri-ciri; unsur intrinsik; tahap penulisan; jenis & sifat

2) Deskripsi: pengertian; ciri-ciri; unsur pengindraan; tahap penulisan; jenis & sifat

3) Eksposisi: pengertian; ciri-ciri; unsur; tahap penulisan; jenis & sifat

- 4) Argumentasi: pengertian; logika/nalar dalam argumentasi; ciri-ciri; unsur-unsur; tahap penulisan; jenis
 - 5) Contoh paragraf dari keempat jenis karangan di atas
- f. Kompetensi Dasar 2.13. Meringkas teks tertulis dalam konteks bekerja.

Materi ajar:

- 1) Contoh ringkasan yang berupa bagan dan teks
 - 2) Teknik membuat bagan dan rangkuman
 - 3) Bentuk bagan yang digunakan untuk ringkasan
 - 4) Panduan/proses membuat ringkasan dari catatan butir-butir ke dalam bagan atau skema sampai kepada pengembangan ringkasan yang utuh
- g. Kompetensi Dasar 2.14. Menyimpulkan isi teks tertulis dalam konteks bekerja

Materi ajar:

- 1) Sebuah teks bacaan dengan informasi tertentu dari berbagai sumber (sesuai dengan kondisi sekolah)
- 2) Aspek nalar dalam menyusun simpulan: deduktif-induktif

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, selama satu semester guru hanya dapat melaksanakan tiga kompetensi dasar pada saat pembelajaran di kelas, yakni kompetensi diskusi, negosiasi, dan menyampaikan laporan lisan. Ketiga kompetensi ini merupakan kompetensi yang menuntut siswa bisa praktik dengan benar. Hal ini yang akhirnya membuat guru menambah jam pertemuan, akibatnya kompetensi dasar yang lain tidak mendapatkan jam untuk disampaikan.

Pada semester genap, jumlah kompetensi dasar yang harus disampaikan ada sebanyak tujuh KD. Pada saat pertemuan pertama, guru tidak menyampaikan

KD yang pertama, akan tetapi langsung menuju pada KD yang kedua. Di dalam penyampaian KD kedua ini guru memasukkan materi KD pertama dalam pembelajaran. KD ketiga disampaikan oleh guru kepada siswa tanpa tambahan materi dari KD lain. Kemudian ketika guru menyampaikan KD keempat, guru sekaligus memasukkan materi KD kelima dan KD keenam.

Pengintegrasian materi pembelajaran antar-kompetensi dasar ini dilakukan guru dikarenakan beberapa hal. Guru mengungkapkan bahwa waktu pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dalam satu semester masih dirasa sangat kurang. dengan melakukan hal ini maka penyampaian materi akan lebih singkat. Selain itu, dengan cara seperti ini waktu untuk praktik bagi siswa lebih banyak tersedia. Guru pernah mengatakan bahwa lebih baik waktu pembelajaran suatu kompetensi dasar diperpanjang tetapi siswa lebih paham dan mengerti daripada mengejar waktu pelaksanaan sesuai RPP tetapi siswa tidak paham. Gambaran lebih jelas mengenai hal ini dapat dilihat pada tabel di halaman berikut.

Tabel 4. Pengintegrasian Materi Antar-Kompetensi Dasar

kelas XI SMKN 2 Klaten

No.	KD di lapangan	Materi Seharusnya	Materi di Lapangan
1	KD 2.9. Berdiskusi yang bermakna dalam konteks bekerja	1) Teknik atau cara berdiskusi 2) Contoh teks berdiskusi 3) Contoh rekaman diskusi 4) Contoh laporan diskusi	1) Teknik atau cara berdiskusi 2) Contoh teks berdiskusi 3) Contoh rekaman diskusi 4) Contoh laporan diskusi Ditambah: 1) Etika dan Norma Konversasi 2) Contoh kalimat efektif 3) Kata/ ungkapan yang bernuansa konflik 4) Contoh dialog / percakapan sesuai dengan konteks lingkungan kerja. (dari KD 2.8.)
2.	KD 2.10. Bernegosiasi yang menghasilkan dalam konteks bekerja	5) Program kegiatan dalam lingkungan kerja/proposal 6) Kiat efektif menyanggah 7) Bernegosiasi dengan mitra bicara dengan santun 8) Kiat efektif untuk meyakinkan mitra bicara	1) Program kegiatan dalam lingkungan kerja/proposal 2) Kiat efektif menyanggah 3) Bernegosiasi dengan mitra bicara dengan santun 4) Kiat efektif untuk meyakinkan mitra bicara
3.	KD 2.11. Menyampaikan laporan atau presentasi lisan dalam konteks bekerja	1) Teknik menyampaikan fakta laporan (narasi, deskriptif, ekspositoris) dan pola urutannya 2) Teknik membuat Rangkuman dan simpulan laporan 3) Teknik menyampaikan presentasi atau laporan	1) Teknik menyampaikan fakta laporan (narasi, deskriptif, ekspositoris) dan pola urutannya 2) Teknik membuat Rangkuman dan simpulan laporan 3) Teknik menyampaikan presentasi atau laporan Ditambah: 1) Ciri-ciri dan contoh paragraf narasi, deskripsi, ekspositori, dan argumentasi (dari KD 2.12.) 2) Contoh ringkasan dan teknik membuat rangkuman (dari KD 2.13) 3) Teks bacaan yang mengandung informasi serta aspek nalar dalam menyusun simpulan: deduktif-induktif (dari KD 2.14.)

Tabel di atas menunjukkan bagaimana guru mengintegrasikan materi-materi dari KD lain dalam KD yang sedang diajarkan. Beberapa materi memang telah dimasukkan ke dalam KD yang telah disampaikan. Akan tetapi, masih terdapat beberapa materi yang belum disampaikan, materi-materi ini adalah materi dari KD 2.12. dan KD 2.13. Materi-materi tersebut adalah:

- 1) Unsur-unsur, jenis, dan sifat paragraf narasi, deskripsi, ekspositori, dan argumentasi, serta
- 2) Contoh ringkasan yang berupa bagan
- 3) Teknik membuat bagan dan rangkuman
- 4) Bentuk bagan yang digunakan untuk ringkasan
- 5) Panduan/proses membuat ringkasan dari catatan butir-butir ke dalam bagan atau skema sampai kepada pengembangan ringkasan yang utuh

Kendala akan muncul ketika siswa mengerjakan soal Ujian Kenaikan Kelas (UKK) yang dibuat dari luar sekolah ternyata terdapat materi yang belum disampaikan. Sebagai bentuk antisipasi hal ini guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari sendiri materi-materi yang belum disampaikan tersebut.

Materi-materi yang digunakan dalam pembelajaran bersumber dari buku paket, LKS, media cetak, internet, serta buku pegangan guru dari LP2IP (Lembaga Pemacu Prestasi Bidang Ilmu Pengetahuan). Siswa hanya memegang LKS sebagai pegangan. Dalam pembelajaran di kelas, terkadang siswa diperbolehkan menggunakan laptop yang terhubung dengan internet untuk

mencari materi. Selain sumber materi tersebut, guru juga memperbolehkan siswa mencari materi dari luar untuk mengerjakan tugas rumah yang diberikan.



gambar 4. siswa diperbolehkan menggunakan laptop untuk mencari materi pembelajaran

4. Metode Pembelajaran

Sesuai dengan pengamatan yang telah dilaksanakan, dalam menyampaikan materi-materi pembelajaran guru menggunakan beberapa teknik dan metode pembelajaran agar materi pembelajaran yang diajarkan dapat diterima. Dari sekian banyak metode yang telah dijelaskan di dalam kajian teori, tidak semua metode digunakan oleh guru dalam pembelajaran. Secara umum, guru lebih sering menggunakan metode komunikatif dalam pembelajaran. Hal ini berarti guru menitikberatkan pada terjadinya komunikasi selama pembelajaran berlangsung. Guru beranggapan bahwa komunikasi di dalam pembelajaran merupakan hal yang penting di dalam pembelajaran, terutama di SMKN 2 Klaten karena masih banyak siswa yang mengalami kesulitan berkomunikasi dengan baik dan benar.

Selain metode komunikatif, guru juga menggunakan beberapa metode lain seperti partisipatori, penugasan, dan metode cara diam. Dalam menerapkan metode-metode ini guru menggunakan beberapa teknik seperti ceramah, inkuiri, diskusi, kerja kelompok, sumbang saran, dan simulasi. Metode dan teknik yang digunakan guru dalam pembelajaran akan dipaparkan berdasarkan kompetensi dasar dan materi yang telah diajarkan. Berikut adalah pemaparan lebih rinci dari metode yang digunakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMKN 2 Klaten.

a. Kompetensi Dasar 2.9. Berdiskusi yang bermakna dalam konteks bekerja.

Dalam kompetensi ini guru menggunakan metode komunikatif sebagai metode yang utama dalam pembelajaran. Dalam penyampaian materi seperti teori-teori diskusi guru selalu mengajak siswa untuk berkomunikasi secara intensif. Adapun teknik-teknik yang digunakan dalam metode ini adalah teknik ceramah, penugasan, kerja kelompok, cara diam, dan simulasi. Teknik ceramah digunakan guru ketika menyampaikan materi yang membutuhkan penjelasan-penjelasan secara mendetail. Adapun penugasan dan kerja kelompok digunakan guru ketika siswa diminta untuk memecahkan suatu masalah dengan diskusi, serta membuat makalah laporan hasil diskusi. Teknik simulasi digunakan guru ketika siswa praktik diskusi di dalam kelas, siswa seolah dihadapkan pada suatu permasalahan yang harus dipecahkan melalui diskusi. Dalam praktik diskusi di dalam kelas guru menggunakan teknik cara diam agar siswa lebih bisa mengeksplorasi kegiatan diskusi dengan baik.



gambar 5. salah satu siswa ditunjuk untuk memimpin sebuah diskusi

b. Kompetensi Dasar 2.10. Bernegosiasi yang bermakna dalam konteks bekerja.

Dalam kompetensi ini guru juga menggunakan metode komunikatif sebagai metode utama dalam pembelajaran. Adapun teknik-teknik yang digunakan adalah ceramah, inkuiri, dan simulasi. Dalam KD ini guru menjelaskan presentasi yang beliau tampilkan pada slide dengan ceramah. Selain itu terdapat beberapa teori yang siswa diupayakan untuk bisa menemukan sendiri pengertian-pengertian dan definisi terkait materi tersebut. Teknik simulasi dilakukan oleh guru ketika siswa praktik bernegosiasi di dalam kelas. Siswa seolah dihadapkan pada suatu permasalahan yang menuntut siswa dapat melakukan proses negosiasi untuk menyelesaikan masalah tersebut.



gambar 6. salah satu siswa menyampaikan pendapat ketika proses negosiasi

c. Kompetensi Dasar 2.11. Menyampaikan laporan atau presentasi lisan dalam konteks bekerja

Dalam kompetensi ini guru sedikit menggunakan metode yang berbeda. Selain metode komunikatif yang tetap digunakan oleh guru, metode partisipatori juga digunakan dalam pembelajaran KD ini. Dalam KD ini siswa dilibatkan secara langsung untuk membantu mengungkapkan materi-materi di dalam pembelajaran. Teknik yang digunakan dalam KD ini salah satunya adalah sumbang saran. Siswa diberi kesempatan untuk menemukan sekaligus menjelaskan materi-materi yang ada terkait kompetensi dasar. Metode penugasan juga dilakukan guru dalam pembelajaran kompetensi ini. Siswa diberi tugas untuk mencari sebuah teks atau paragraf dengan jenis tertentu untuk kemudian disampaikan sebagai laporan lisan. Teknik simulasi juga dilakukan dalam kompetensi ini, siswa dibuat seolah-olah membacakan sebuah berita layaknya seorang pembaca berita di salah satu stasiun televisi.

Pemaparan di atas menunjukkan bahwa guru menggunakan berbagai metode dan media dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Penggunaan metode dan teknik pembelajaran disesuaikan dengan materi dan tujuan dari tiap-tiap kompetensi dasar atau mata diklat. Secara umum beberapa metode dan teknik yang digunakan guru dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Metode dan Teknik Pembelajaran Bahasa Indonesia
Kelas XI SMKN 2 Klaten

No.	Metode/Teknik	Hasil Pengamatan	
		Ada	Tidak
1	Komunikatif	Ada	-
2	Partisipatori	Ada	-
3	Penugasan	Ada	-
4	Cara Diam	Ada	-
5	Ceramah	Ada	-
6	Inkuiri	Ada	-
7	Diskusi	Ada	-
8	Sumbang Saran	Ada	-
9	Kerja Kelompok	Ada	-
10	Simulasi	Ada	-

Penentuan metode yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI SMKN 2 Klaten ini tentunya didasarkan pada beberapa alasan. Guru telah menjelaskan dalam wawancara bahwa beliau banyak menggunakan metode komunikatif karena kebanyakan siswa kurang termotivasi untuk belajar. Dengan menggunakan metode komunikatif ini diharapkan siswa-siswa yang kurang termotivasi dapat lebih aktif dan termotivasi untuk belajar. Selain itu, kompetensi dasar yang berdasarkan pada keterampilan berbicara menuntut agar siswa benar-

benar aktif untuk berlatih berbicara dengan baik dan benar. Guru juga menjelaskan bahwa metode ceramah tetap tidak akan bisa ditinggalkan dalam pembelajaran di SMKN 2 Klaten. Hal ini disebabkan siswa perlu pancingan terlebih dahulu dalam belajar.



gambar guru menggunakan metode ceramah saat pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI TITL A



gambar guru menyampaikan materi dengan metode ceramah di kelas XI TAV B

5. Media Pembelajaran

Penggunaan media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada semester genap kelas XI di SMKN 2 Klaten bervariasi. Guru menggunakan beberapa jenis media untuk memperjelas penyampaian materi kepada siswa. Jenis media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah media audiovisual, media berdaya liput luas dan serentak, media berdaya liput terbatas, media dengan proyeksi, serta media tanpa proyeksi.

Media pembelajaran yang digunakan guru pada umumnya digunakan pada saat menjelaskan teori dari kompetensi dasar, atau juga bisa digunakan untuk memperkuat materi yang telah dijelaskan guru melalui ceramah. Sebagai contoh, ketika guru menyampaikan teori materi guru menggunakan presentasi yang diproyeksikan dengan *LCD Projector*. Guru juga pernah menayangkan film pendek untuk mendukung teori negosiasi yang disampaikan. Selain itu, beberapa kali guru menggunakan media cetak berupa surat kabar untuk mendukung pelaksanaan kompetensi menyampaikan laporan lisan. Berikut adalah pemaparan lebih jelas mengenai penggunaan media pada setiap kompetensi dasar yang disampaikan oleh guru.

a. Kompetensi Dasar 2.9. Berdiskusi yang bermakna dalam konteks bekerja.

Pada kompetensi ini guru menggunakan *slide* presentasi sebagai media pembelajaran. Media ini masuk pada kategori media berdaya liput terbatas dan media dengan proyeksi. Materi yang disampaikan dengan media ini adalah beberapa teori diskusi, Selain itu, guru menggambar bagan pada papan tulis, sehingga papan tulis juga menjadi media dalam pembelajaran. Guru juga

memperbolehkan siswa mencari materi menggunakan laptop yang terhubung dengan internet. Artikel-artikel yang terdapat dalam internet termasuk ke dalam media yang berdaya liput luas dan serentak.

b. Kompetensi Dasar 2.10. Bernegosiasi yang bermakna dalam konteks bekerja.

Dalam menyampaikan kompetensi ini guru juga menggunakan *LCD Projector*. Dalam hal ini *LCD Projector* digunakan untuk menayangkan presentasi teori, serta film pendek tentang negosiasi. Film termasuk dalam media audiovisual yang berdaya liput terbatas, serta termasuk media dengan proyeksi. Guru juga menggunakan papan tulis sebagai media untuk menulis beberapa teori dan penjelasan terkait negosiasi.



gambar selain menggunakan *LCD Projector* guru menulis di papan tulis untuk menjelaskan materi

c. Kompetensi Dasar 2.11. Menyampaikan laporan atau presentasi lisan dalam konteks bekerja

Dalam kompetensi ini, media yang digunakan guru dalam pembelajaran adalah koran atau surat kabar yang berisi berita-berita yang akan dilaporkan

secara lisan. Surat kabar atau koran di sini termasuk media berdaya liput luas dan serentak, serta media tanpa proyeksi.

Tabel 6. Media Pembelajaran Bahasa Indonesia
Kelas XI SMKN 2 Klaten

No.	Media Pembelajaran	Hasil Pengamatan	
		Ada	Tidak
1	Media Audiovisual	Ada	-
2	Media Luas dan Serentak	Ada	-
3	Media Terbatas	Ada	-
4	Media dengan Proyeksi	Ada	-
5	Media Tanpa Proyeksi	Ada	-

6. Evaluasi Pembelajaran

Penilaian atau evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMKN 2 Klaten didasarkan pada rumusan pembelajaran yakni Silabus dan RPP yang telah disusun. Berdasarkan Silabus dan RPP yang telah disusun terdapat tiga jenis penilaian yang dilakukan oleh guru yakni penilaian lisan, tulis, dan perbuatan. Adapun untuk penilaian tulis, guru menggunakan bentuk tes objektif dan uraian. Seluruh hal-hal yang terkait dengan penilaian seperti cara penilaian, bentuk penilaian, instrumen penilaian, serta pedoman penilaian telah ditulis di dalam RPP dengan jelas.

Berdasarkan wawancara terhadap guru mata pelajaran, dalam evaluasi pembelajaran guru memiliki beberapa nilai. Nilai yang pertama adalah nilai harian. Penilaian harian diberikan setelah satu kompetensi dasar selesai dilaksanakan. Nilai harian diperoleh dengan memberikan tes berupa soal-soal.

Bentuk soal yang diberikan adalah soal objektif dan uraian. Akan tetapi guru cenderung lebih memberikan soal dalam bentuk uraian atau esai agar siswa bisa menulis dengan baik. Selain itu, guru mengungkapkan bahwa nilai harian ini juga disinkronkan dengan nilai sikap. Selain nilai harian, guru juga membuat penilaian praktik. Penilaian praktik diperoleh guru dari performa, tampilan, kemudian dari segi bahasa.

Dalam pengamatan di lapangan, guru memberikan penilaian sesuai dengan RPP dan sesuai dengan yang diungkapkan ketika wawancara. Pada KD 2.9. Diskusi yang bermakna dalam konteks bekerja, guru memberikan penilaian tulis, lisan, praktik, dan perbuatan. Hal yang sama juga dilakukan guru ketika menyampaikan KD 2.10. Negosiasi yang menghasilkan dalam konteks bekerja. Akan tetapi, pada saat guru menyampaikan KD 2.11. Menyampaikan laporan atau presentasi lisan dalam konteks bekerja, guru tidak memberikan penilaian tulis, guru hanya memberikan penilaian lisan, praktik dan perbuatan. Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran di kelas XI SMKN 2 Klaten, selain sebagai alat ukur hasil belajar siswa, tes memiliki beberapa penggunaan yaitu penggunaan prediktif, diagnostis, komparatif, dan selektif.

Kaitannya dengan penggunaan prediktif, guru telah memberikan tes kepada siswa pada beberapa pertemuan sebelum uji kompetensi dilaksanakan. Hal ini berarti tes dimaksudkan untuk mengukur bahwa apakah di kemudian hari (dalam hal ini ketika uji kompetensi) bisa diharapkan suatu hasil yang maksimal ataukah tidak. Apabila ada kemungkinan hasil yang akan didapat kelak kurang maksimal, guru akan mengubah metode atau cara penyampaian pembelajaran agar

materi tersampaikan lebih maksimal. Bentuk tes yang diberikan dalam hal ini adalah tes lisan berupa beberapa pertanyaan oleh guru langsung kepada siswa.

Penerapan penggunaan diagnostis dalam evaluasi pembelajaran dilakukan dengan teknis yang sama dengan penerapan penggunaan prediktif. Hanya saja, dalam hal ini tujuan guru memberikan tes lisan adalah untuk mengetahui titik lemah dan titik kuat siswa. Bentuk tes yang digunakan dalam penggunaan ini adalah tes lisan berupa pertanyaan secara langsung kepada beberapa atau seluruh siswa.

Tes oleh guru juga digunakan sebagai pembandingan antar kelompok siswa. Hal ini berarti tes dimaksudkan untuk mengetahui apakah kelompok yang satu dengan yang lain sama pandai atau sama rajin. Untuk menemukan perbandingan-perbandingan ini guru menggunakan bentuk tes berupa praktik yang dilakukan oleh siswa.

Selain ketiga penggunaan di atas, guru menggunakan tes dalam evaluasi pembelajaran untuk meneliti sejauh mana siswa mencapai tujuan pembelajaran. Dari tes ini siswa akan terbagi ke dalam kelompok-kelompok, yakni kelompok yang lulus dan kelompok yang belum lulus. Tes untuk penggunaan ini adalah tes harian atau uji kompetensi. Bentuk tes untuk penggunaan ini adalah bentuk tes objektif dan uraian seperti yang telah dipaparkan pada penjelasan di atas.

Dari keseluruhan evaluasi yang telah diberikan, secara umum alat evaluasi yang digunakan dalam evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI SMKN 2 Klaten telah memenuhi syarat-syarat alat evaluasi yang baik, yaitu: relevan, keseimbangan, efisien, objektivitas, kekhususan, tingkat kesulitan,

diferensiasi, terpercaya, kejujuran, dan waktu. Meski secara umum alat evaluasi yang digunakan oleh guru memenuhi kesepuluh syarat tersebut, akan tetapi beberapa pertanyaan guru dalam evaluasi harian masih ada yang belum memenuhi syarat-syarat tersebut. Hal ini dikarenakan dalam evaluasi yang berbentuk pertanyaan langsung ketika di kelas, tidak seluruh siswa memiliki waktu yang cukup untuk menjawab pertanyaan tersebut sehingga hal ini tidak sesuai dengan syarat waktu. Selain itu, tidak seluruh siswa diberi pertanyaan secara merata sehingga tidak memenuhi syarat keseimbangan.

B. Pembahasan

Pembahasan pada bab ini dilakukan manakala ada alasan logis untuk membahas temuan hasil penelitian. Teori yang telah dikaji digunakan untuk menelaah temuan-temuan hasil penelitian.

1. Pelaksanaan Pembelajaran

Hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas menyebutkan bahwa pelaksanaan secara umum telah berjalan dengan lancar. Dalam kajian teori disebutkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat unsur-unsur dinamis seperti yang telah diungkapkan Imron (1996: 46), unsur-unsur tersebut adalah: (1) motivasi dan upaya memotivasi siswa untuk belajar, (2) bahan belajar dan upaya penyediaannya, (3) alat bantu belajar dan upaya penyediaannya, (4) suasana belajar dan upaya pengembangannya, (5) kondisi subjek yang belajar dan upaya penyiapannya.

Unsur-unsur di atas tidak dapat dipisahkan dengan guru maupun siswa sebagai dua komponen utama dalam pembelajaran. Terkait dengan unsur-unsur pembelajaran tersebut, guru sebagai fasilitator memiliki berbagai tugas dan peranan. Tugas dan peranan guru yakni memotivasi siswa, menyediakan bahan dan alat bantu belajar, mengembangkan suasana belajar yang baik, serta menyiapkan kondisi siswa lebih maksimal dalam pembelajaran. Adapun siswa sebagai subjek yang belajar perlu ditelaah mengenai motivasi serta kondisi kesiapannya dalam belajar. Untuk memudahkan pemahaman, pembahasan mengenai guru dan siswa dibedakan menjadi dua poin pembahasan.

a. Guru

Guru memiliki peran yang penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Usman (2006: 6-11) yang telah dipaparkan dalam kajian teori, peran guru dalam pembelajaran adalah sebagai berikut.

- 1) Guru sebagai sumber belajar mampu menjadi materi panutan yang baik bagi siswa.
- 2) Guru sebagai fasilitator, dalam hal ini guru memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses pembelajaran.
- 3) Guru sebagai pengelola, yaitu mengorganisasikan semua komponen-komponen kegiatan pembelajaran.
- 4) Guru sebagai motivator harus dapat merangsang dan memberikan dorongan serta *reinforcement* untuk mendinamisasikan potensi siswa.
- 5) Guru sebagai evaluator mempunyai otoritas untuk menilai prestasi siswa.

6) Guru sebagai mediator, yakni sebagai penengah kegiatan pembelajaran bagi siswa, dan lain sebagainya.

Apa yang telah dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia kelas XI SMKN 2 Klaten telah bersesuaian dengan teori di atas. Guru telah menyusun silabus dan RPP berdasarkan kurikulum yang berlaku. Silabus dan RPP kemudian disetujui oleh Wakasek Bidang Kurikulum dan digunakan sebagai pedoman pembelajaran. Sebelumnya telah disebutkan juga bahwa penyusunan Silabus dan RPP ini memiliki kendala dalam hal waktu penyusunan. Hal ini berarti guru mata pelajaran telah melaksanakan tugas sebagai pengelola pembelajaran, meskipun pada kenyataannya guru masih mengalami kendala dalam hal persiapan.

Guru telah bertindak sebagai sumber belajar ketika pembelajaran sedang berlangsung. Melalui ceramah guru secara langsung menyampaikan ilmu terkait kompetensi dasar kepada siswa. Guru juga berusaha untuk memberikan kemudahan kepada siswa dalam proses pembelajaran, seperti membuat *slide-slide* untuk presentasi, hal ini berarti guru telah bertindak sebagai fasilitator. Hasil penelitian memaparkan bahwa guru sering memberikan motivasi kepada siswa saat pembelajaran, dalam hal ini guru berperan sebagai motivator. Pada saat kegiatan diskusi atau negosiasi berlangsung, guru juga bertindak sebagai penengah dalam proses pembelajaran. Guru juga telah bertindak sebagai evaluator dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat dalam hasil penelitian, guru telah memberikan beberapa evaluasi kepada siswa.

b. Siswa

Sadirman (2006: 111) mengungkapkan bahwa siswa menempati posisi sentral dalam pembelajaran. Pengamatan di kelas menunjukkan bahwa siswa memang sudah menjadi pusat dari proses pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru kebanyakan menggunakan metode komunikatif yang menuntut peran aktif dari siswa yang sedang belajar. Siswa dituntut untuk dapat mengasah kemampuan agar kreatif, mampu mengkomunikasikan ide atau gagasan, serta dapat berinteraksi dengan baik.

Meski pada kenyataannya belum semua siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, namun terlihat jelas bagaimana guru berusaha untuk mensentralkan proses pembelajaran kepada siswa. Guru sering kali memberikan motivasi-motivasi kepada siswa agar selalu aktif dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran kompetensi dasar atau mata diklat praktik diskusi dan negosiasi guru juga hanya bertindak sebagai pengamat dan pengarah dalam pembelajaran. Guru memberikan keleluasaan kepada siswa untuk melakukan praktik diskusi atau negosiasi.

2. Tujuan Pembelajaran

Telah disebutkan pada hasil penelitian bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas XI SMKN 2 Klaten memiliki beberapa tujuan. Tujuan tersebut secara umum adalah memenuhi standar kurikulum dan menyiapkan siswa agar siap memasuki dunia kerja. Tujuan pembelajaran yang diungkapkan oleh guru dalam wawancara bersesuaian dengan pendapat Imron (1996: 25) yang

mengemukakan bahwa ada tiga hal yang menjadi tujuan belajar, yakni: (1) sebagai sarana pembentukan pemahaman, (2) sebagai sarana pembentukan nilai dan sikap, dan (3) sebagai sarana pembentukan keterampilan-keterampilan personal-sosial, kognitif, dan instrumental.

Dalam wawancara guru menyebutkan bahwa tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI di SMKN 2 Klaten adalah untuk memenuhi standar kurikulum serta menyiapkan siswa memasuki dunia kerja. Memenuhi standar kurikulum yang dimaksud tentunya yaitu siswa memiliki pemahaman yang kuat terhadap materi-materi pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan tujuan belajar yang pertama, yakni sebagai sarana pembentukan pemahaman. Adapun yang terkait dengan tujuan menyiapkan siswa memasuki dunia kerja, hal ini sesuai dengan tujuan belajar yang ketiga yakni sebagai sarana pembentukan keterampilan-keterampilan personal-sosial, kognitif, dan instrumental.

Dalam wawancara guru tidak menyebutkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI SMKN 2 Klaten bertujuan untuk membentuk nilai dan sikap siswa. Akan tetapi, dalam praktik pembelajaran yang dilaksanakan di kelas, guru sangat sering memberikan penanaman nilai dan sikap kepada siswa. Hal ini berarti meskipun guru tidak mengungkapkan secara langsung ketika proses wawancara, namun guru tetap menjadikan proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI SMKN 2 Klaten sebagai sarana pembentukan nilai dan sikap siswa.

3. Materi Pembelajaran

Sanjaya (2010: 141) menyatakan bahwa bahan atau materi pembelajaran adalah segala sesuatu yang menjadi isi kurikulum yang harus dikuasai oleh siswa sesuai dengan kompetensi dasar dalam rangka pencapaian standar kompetensi setiap mata pelajaran dalam satuan pendidikan tertentu. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa guru telah mengajarkan materi-materi pembelajaran sesuai yang ada di dalam kurikulum. Hanya saja, materi pembelajaran yang seharusnya disampaikan dalam satu semester, tidak semua disampaikan oleh guru. Hal ini berarti materi pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMKN 2 Klaten tidak bersesuaian dengan teori yang diungkapkan oleh Sanjaya di atas sehingga tidak semua isi kurikulum dikuasai oleh siswa.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memutuskan materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran. Sesuai dengan yang telah dikemukakan oleh Iskandarwassid dan Sunendar (2009: 219) beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menyusun materi antara lain: (1) materi pelajaran hendaknya sesuai dengan kurikulum sehingga dapat menunjang tercapainya tujuan intruksional, (2) materi pelajaran hendaknya sesuai dengan tingkat pendidikan dan perkembangan peserta didik pada umumnya, (3) materi pelajaran hendaknya terorganisasi secara sistematis dan berkesinambungan, dan (4) materi pelajaran hendaknya mencakup hal-hal yang bersifat faktual maupun konseptual.

Materi-materi yang telah disampaikan oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI SMKN 2 Klaten telah memperhatikan beberapa hal di atas, kecuali poin ketiga. Dalam poin ketiga disebutkan bahwa materi pelajaran

hendaknya terorganisasi secara sistematis dan berkesinambungan. Dalam pelaksanaan pembelajaran di lapangan dijumpai bahwa guru memasukkan materi dari kompetensi dasar lain ke dalam kompetensi dasar yang sedang diajarkan. Hal ini membuat materi pembelajaran tidak terorganisasi secara sistematis dan tidak teratur.

Sumber materi yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI SMKN 2 Klaten berasal dari bermacam-macam hal. Sumber materi pembelajaran tersebut antara lain lingkungan baik itu lingkungan sekolah atau tempat tinggal, guru, serta bahan cetak maupun non-cetak. Hal ini bersesuaian dengan pendapat Sanjaya (2010: 60) yang menyatakan bahwa ada empat hal yang dapat dijadikan sebagai sumber materi pembelajaran, yakni tempat atau lingkungan, orang atau narasumber, objek, serta bahan cetak dan non-cetak.

4. Metode Pembelajaran

Sesuai dengan hasil penelitian, guru menggunakan beberapa metode dan teknik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Guru memilih metode-metode tertentu dengan pertimbangan-pertimbangan yang intinya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Hal ini bersesuaian dengan teori yang dikemukakan oleh Samana mengenai metode pembelajaran. Samana (1992: 10) mengungkapkan bahwa metode pembelajaran adalah kesatuan langkah kerja yang dikembangkan berdasarkan pertimbangan rasional tertentu, masing-masing jenisnya bercorak khas dan kesemuanya berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Ada berbagai macam metode dan teknik dalam suatu pembelajaran. Pada proses pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI SMKN 2 Klaten guru selalu menggunakan metode komunikatif dalam setiap kompetensi dasar atau mata diklat yang diajarkan. Guru selalu mengusahakan agar terjadi komunikasi yang aktif selama proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Iskandarwassid dan Sunendar (2009) yang menyatakan bahwa metode komunikatif menitikberatkan pada terjadinya komunikasi selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam metode ini pengajar memegang posisi penting dalam pembelajaran.

Guru menggunakan metode komunikatif sebagai metode yang paling sering digunakan karena berdasarkan beberapa pertimbangan. Hasil wawancara menyatakan bahwa karakter peserta didik yang kurang aktif dan perlu pancingan untuk bisa aktif mengikuti proses pembelajaran membutuhkan penerapan metode ini. Selain itu, kompetensi dasar berbicara juga menjadi dasar dipilihnya metode komunikatif.

5. Media Pembelajaran

Guru menggunakan berbagai macam media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Media-media tersebut terdiri dari media audiovisual, media berdaya liput luas dan serentak, media berdaya liput terbatas, media dengan proyeksi, serta media tanpa proyeksi. Jenis-jenis media yang digunakan guru disesuaikan dengan kebutuhan ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

Guru menggunakan beberapa media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Media-media tersebut dipilih dengan maksud agar materi pembelajaran bisa tersampaikan secara lebih maksimal. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI guru mengaku tidak pernah menggunakan media lain seperti kartu bergambar atau permainan tertentu. Media-media seperti *slide* di *screen* proyektor dipandang cukup untuk menyampaikan pesan berupa materi pembelajaran kepada siswa. Hal ini sesuai dengan pengertian media yang berarti segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi (Sadiman, 2003: 6).

Media yang digunakan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI SMKN 2 Klaten memiliki banyak peranan penting. Peran media yang digunakan guru sesuai dengan yang dikemukakan oleh Indihadi (2008: 4) bahwa media memiliki beberapa peran dalam pembelajaran Bahasa, yakni: (1) memperjelas penyajian konsep bahasa dan mengurangi verbalitas belajar bahasa, (2) memperdalam pemahaman peserta didik terhadap bahan ajar bahasa dan sumber belajar bahasa, (3) memperagakan pengertian bahasa yang bersifat abstrak kepada pengertian bahasa yang bersifat lebih nyata, (4) mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera manusia, (5) mengatasi perbedaan karakteristik siswa (peserta didik) yang diakibatkan oleh pengalaman maupun lingkungan yang berbeda.

Media film pendek yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran praktik negosiasi dapat digunakan untuk memperagakan pengertian bahasa yang tadinya

bersifat abstrak menjadi lebih nyata sehingga lebih dapat dipahami oleh siswa. Media ini juga dapat memperdalam pemahaman siswa terkait dengan teori yang diajarkan oleh guru. Ini adalah contoh nyata dari fungsi media yang digunakan guru ketika proses pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI SMKN 2 Klaten.

6. Evaluasi Pembelajaran

Menurut Rooijackers (2005:145) tes sebagai alat evaluasi dapat memiliki beberapa kemungkinan penggunaan, antara lain: penggunaan prediktif, penggunaan selektif, penggunaan diagnostis, serta penggunaan komparatif. Beberapa kemungkinan penggunaan ini telah digunakan oleh guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran setiap kompetensi dasar yang dilakukan dalam pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan oleh guru berdasarkan jenis-jenis penggunaannya telah dipaparkan secara jelas dalam subbab hasil penelitian sebelum subbab ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum alat evaluasi yang digunakan dalam evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI SMKN 2 Klaten telah memenuhi syarat-syarat alat evaluasi yang baik. Dalam kajian teori telah dijelaskan bahwa menurut Rooijackers (2005:147), alat evaluasi yang baik harus memenuhi sepuluh syarat, yaitu: relevan, keseimbangan, efisien, objektivitas, kekhususan, tingkat kesulitan, diferensiasi, terpercaya, kejujuran, dan waktu. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI SMKN 2 Klaten, terdapat beberapa jenis evaluasi seperti yang telah dipaparkan di atas. Dalam

evaluasi yang berupa uji kompetensi, soal-soal yang digunakan telah memiliki kesepuluh syarat tersebut. Dalam evaluasi harian, belum semua pertanyaan guru yang digunakan sebagai alat evaluasi memenuhi syarat-syarat tersebut. Dalam beberapa evaluasi yang berbentuk pertanyaan langsung ketika di kelas, tidak seluruh siswa memiliki waktu yang cukup untuk menjawab pertanyaan tersebut sehingga hal ini tidak sesuai dengan syarat waktu. Selain itu, tidak seluruh siswa diberi pertanyaan secara merata sehingga tidak memenuhi syarat keseimbangan. Pembahasan tersebut menunjukkan bahwa belum semua evaluasi yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran telah memenuhi syarat-syarat evaluasi yang baik.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan atas proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI SMKN 2 Klaten yang telah dipaparkan pada bab sebelum ini, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Proses pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas XI di SMKN 2 Klaten berjalan tidak sesuai dengan RPP yang telah disusun oleh guru. Sebelum pembelajaran dilaksanakan guru telah merumuskan tujuan pembelajaran serta menyusun silabus dan RPP, namun dalam pelaksanaan di lapangan pembelajaran yang dilakukan berbeda dengan yang telah direncanakan. Dalam pelaksanaan guru menggunakan metode dan media pembelajaran agar materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik. Guru juga mengadakan evaluasi pembelajaran secara berkala. Siswa berpartisipasi aktif dalam setiap proses pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan.

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI SMKN 2 Klaten secara umum adalah untuk memenuhi standar kurikulum yang telah ditentukan, yakni siswa mampu berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia setara tingkat madya. Selain itu, tujuan pembelajaran juga dimaksudkan untuk mempersiapkan dan memudahkan peserta didik dalam memasuki dunia kerja.

3. Materi Pembelajaran

Materi yang diajarkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMKN 2 Klaten terdiri dari beberapa teori yang berkaitan dengan beberapa kompetensi dasar yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaan pembelajaran, tidak semua materi tersampaikan sesuai RPP yang telah disusun oleh guru. Materi bersumber dari buku paket, buku pegangan guru dari LP2IP, LKS atau modul, serta berbagai sumber lain seperti media massa dan internet. Guru mempersilakan siswa untuk mencari materi dari sumber lain selain yang telah disebutkan di atas.

4. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas XI SMKN 2 Klaten antara lain adalah metode komunikatif sebagai yang utama, metode partisipatori, metode penugasan, dan metode cara diam. Adapun teknik pelaksanaannya menggunakan ceramah, inkuiri, diskusi, sumbang saran, kerja kelompok, dan simulasi.

5. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas XI SMKN 2 Klaten terdiri dari media audiovisual, media berdaya liput luas dan serentak, media berdaya liput terbatas, media dengan proyeksi, serta media tanpa proyeksi. Wujud dari media-media tersebut berupa film, *slide* presentasi, bagan yang digambar di papan tulis, surat kabar, serta informasi di internet.

6. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran di kelas XI SMKN 2 Klaten dilaksanakan pada beberapa kesempatan selama pembelajaran berlangsung. Evaluasi yang diterapkan

berupa tes tulis, lisan, praktik, dan perbuatan. Tes tulis berbentuk soal objektif dan uraian dilaksanakan pada akhir setiap KD untuk nilai harian. Tes lisan dilaksanakan selama pembelajaran sebelum uji kompetensi dilaksanakan. Tes Praktik dilaksanakan ketika pembelajaran setelah guru menyampaikan teori dan latihan praktik. Sedangkan penilaian sikap atau perbuatan dilaksanakan setiap pertemuan selama pembelajaran berlangsung. Secara umum evaluasi yang dilaksanakan telah memenuhi sepuluh syarat evaluasi yang baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh serta pembahasan yang telah dilaksanakan, dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI SMKN 2 Klaten seharusnya disesuaikan dengan rencana pembelajaran atau RPP yang telah disusun dan disetujui oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Guru disarankan untuk meminimalisir beberapa kendala yang terdapat dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru disarankan untuk lebih memperhatikan waktu pelaksanaan pembelajaran. Hal ini terkait dengan adanya beberapa materi yang tidak tersampaikan dalam pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Motivasi siswa yang kurang sebaiknya ditingkatkan. Siswa hendaknya memulai membangun kesadaran sejak dini terkait pentingnya penguasaan keterampilan berbahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam memasuki dunia

kerja. Dengan demikian motivasi belajar siswa dapat meningkat dan pembelajaran akan berjalan lebih lancar.

3. Bagi Sekolah

Sekolah telah beberapa kali mendapat keluhan dari beberapa perusahaan terkait kemampuan berbahasa siswa lulusan yang dirasa masih kurang. Untuk itu pihak sekolah disarankan untuk lebih memperhatikan mata pelajaran Bahasa Indonesia sehingga tidak lebih dianggap rendah dibandingkan mata pelajaran yang berkaitan langsung dengan kompetensi keahlian atau jurusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Darwanto. 2007. *Televisi sebagai Media Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional 2003*. Jakarta: Penerbit Cemerlang.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Imron, Ali. 1996. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Indihadi, Dian. 2008. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Bahasa Kedua*. Bandung: UPI.
- Iskandarwassid dan Sunendar, Dadang. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. 2009. Bandung: Remaja Rosdakarya dan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Pringgadigda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Rooijakkers. 2005. *Mengajar dengan Sukses: Petunjuk untuk Merencanakan dan Menyampaikan Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Sadiman, Arief S., R. Rahardjo, dan Anung Haryono. 2003. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sadirman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Samana, A. 1992. *Sistem Pengajaran: PPSI dan Pertimbangan Metodologisnya*. Yogyakarta: Kanisius.

Sanjaya, Wina. 2010. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Soeparno. 1980. *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.

Suryaman, Maman. 2010. *Strategi Pembelajaran Sastra (Diktat Mata Kuliah)*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, UNY.

Usman, Uzer. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Lampiran-Lampiran

Lampiran 1. Hasil Catatan Lapangan dan Wawancara

CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal : Rabu/08 Januari 2014

Waktu : 07.00 – 08.30 WIB

Lokasi : Ruang Teori 1 / Kelas XI TAV B / SMKN 2 Klaten

HASIL CATATAN LAPANGAN

- Kondisi kelas cukup nyaman, namun ada gangguan suara gaduh dari luar dikarenakan ada renovasi sekolah secara besar-besaran.
- Guru memberitahukan bahwa dalam semester ini akan ada 6 Kompetensi Dasar yang akan dipelajari.
- Guru berjalan ke sekitar siswa dan menjadi pusat perhatian seisi kelas, guru aktif memberikan pertanyaan kepada para siswa.
- Siswa menanggapi guru dengan cukup antusias.
- Guru menyajikan materi dengan memancing siswa menemukan contoh-contoh atau pengertian terkait teori diskusi.
- Beberapa siswa menjawab pertanyaan guru dengan cukup antusias.
- Guru menegaskan kembali jawaban-jawaban dari siswa dengan menggunakan slide presentasi yang ditampilkan di depan kelas.
- Sebagian besar siswa aktif mencatat materi-materi yang ada dalam slide,
- Guru menerangkan materi dalam slide disertai dengan contoh-contoh dan aktif bertanya kepada siswa.
- Guru meminta siswa untuk mencatat, dan memastikan bahwa siswa mencatat, setelah itu guru bertanya kepada siswa secara langsung barangkali ada hal-hal yang perlu ditanyakan.
- Sebagian kecil siswa tidak memperhatikan, akan tetapi tetap menyahut ketika guru melontarkan pertanyaan terkait dengan materi.
- Siswa kadang mengamati keadaan di luar kelas dan mengomentari suasana bising yang sedang berlangsung.
- Guru terkadang memberi motivasi kepada siswa terkait nilai-nilai moral dan sosial yang ada di masyarakat (kepedulian sosial).
- Sesekali guru berkeliling untuk memastikan siswa mencatat dan mengecek kerapihan siswa.

- Siswa yang telah selesai mencatat terkadang membicarakan hal lain sembari menunggu siswa lain selesai mencatat.
- Pada sesi terakhir guru memberi tugas berkelompok, siswa membentuk kelompok dengan berhitung.
- Isi tugas yakni berdiskusi yang terkait dengan konteks bekerja.
- Ketika waktu pelajaran habis guru mengucapkan salam untuk mengakhiri pelajaran.

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMKN 2 Klaten
Alamat Sekolah : Senden, Ngawen, Klaten, Jawa Tengah.
Kelas : XI TAV B
Jumlah Siswa ketika diamati : 32 orang
Tanggal Observasi : 08 Januari 2014
Waktu Pengamatan : 07.00 – 08.30 WIB
Nama Pengamat : Dawud Rochmatillah

HASIL OBSERVASI

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN
Perangkat Pembelajaran		
1	Silabus	Silabus telah dibuat oleh guru sebelum pembelajaran berlangsung.
2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP telah dibuat oleh guru sebelum pembelajaran berlangsung.
Kegiatan Pembelajaran		
1	Membuka Pelajaran	Pelajaran dibuka dengan berdoa menggunakan bahasa Inggris, kemudian guru mengucapkan salam dilanjutkan presensi.
2	Tujuan Pembelajaran	Tujuan pembelajaran diungkapkan secara langsung oleh guru kepada siswa, yakni "Memahami konsep diskusi."
3	Materi Pembelajaran	Teori-teori diskusi, diskusi yang bermakna dalam konteks bekerja
4	Penyajian Materi	Materi disajikan dengan slide presentasi yang ditampilkan dengan <i>LCD Projector</i> . Guru juga memberi contoh nyata tentang konsep diskusi dan komponen-komponen diskusi.
5	Kendala Penyajian Materi	Suara bising dari renovasi sekolah secara besar-besaran cukup mengganggu pembelajaran.

6	Metode dan Teknik Pembelajaran	Selain menyampaikan materi secara langsung, guru juga menggunakan metode inkuiri, tanya jawab dan komunikatif.
7	Media Pembelajaran	LCD Projector, gambar/bagan terkait materi yang digambar di papan tulis.
8	Evaluasi Pembelajaran	Guru menanyakan langsung materi yang telah disampaikan kepada siswa, Guru memberi tugas yang harus diselesaikan secara berkelompok.
9	Penggunaan Bahasa	Guru dan Siswa berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia baku.
10	Cara Memotivasi Siswa	Guru mengajak siswa berfikir secara kritis dengan pancingan-pancingan berupa kasus atau masalah sehari-hari.
11	Teknik Bertanya	Guru sering bertanya ke seluruh isi kelas. Terkadang guru juga bertanya hanya kepada salah satu siswa yang ditunjuk.
12	Teknik Pengelolaan Kelas	Guru sering memunculkan pertanyaan atau masalah yang sekiranya menarik siswa untuk berpartisipasi.
13	Menutup Pelajaran	Guru terlebih dahulu menanyakan kepada siswa apakah ada pertanyaan, jika tidak ada maka pelajaran ditutup dengan salam.
Perilaku Siswa		
1	Respon Siswa terhadap Materi	Siswa menanggapi dengan baik, termasuk mencatat materi, menanggapi, dan menjawab pertanyaan dari guru.
2	Respon Siswa terhadap Penyampaian Guru	Siswa merespon penyampaian guru dengan cukup antusias.
3	Perhatian Siswa terhadap Proses Pembelajaran	Siswa memperhatikan proses pembelajaran dengan baik dan mengikuti topik-topik yang dibicarakan oleh guru.

4	Respon Siswa terhadap Media Pembelajaran	Siswa merespon media dengan baik
5	Respon Siswa terhadap Evaluasi Pembelajaran	Siswa cukup baik dalam menanggapi evaluasi pembelajaran.
4	Interaksi Antarsiswa	Sangat baik, terkadang siswa saling menyahut ketika guru memberi pertanyaan kepada siswa lain

**PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN GURU
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan*
1	Silabus RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)	√ √
2	Sumber Materi Pembelajaran a. Buku Teks b. Buku Penunjang c. LKS d. Narasumber e. Lingkungan f. Objek Nyata g. Bahan Non-Cetak	- - √ √ - - √
3	Metode Pembelajaran a. Metode Langsung b. Metode Komunikatif c. Metode Partisipatori d. Metode Kontekstual e. Metode Cara Diam f. Lainnya: Teknik Pembelajaran a. Ceramah b. Tanya-Jawab c. Penugasan d. Pelatihan e. Inkuiri f. Pemodelan g. Diskusi h. Lainnya:	√ √ - - - √ √ √ - √ - -

**PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN SISWA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan*
1	Respon siswa terhadap guru	B
2	Respon siswa terhadap materi	B
3	Respon siswa terhadap metode dan teknik yang dilakukan guru	B
4	Respon siswa terhadap media pembelajaran	B
5	Respon siswa terhadap evaluasi pembelajaran	B
4	Keaktifan siswa	B
5	Interaksi siswa dengan materi	B
6	Interaksi antar siswa	B

*diisi dengan kode huruf:

- K** : kurang
- C** : cukup
- B** : baik
- SB** : sangat baik

CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal : Rabu/15 Januari 2014

Waktu : 07.00 – 08.30 WIB

Lokasi : Ruang Teori 1 / Kelas XI TAV B / SMKN 2 Klaten

HASIL CATATAN LAPANGAN

- Jam mulai pelajaran mundur selama kurang lebih 10 menit
- Guru membuka pelajaran dengan salam, keadaan kelas kurang tertata rapi, saat guru membuka pelajaran keadaan siswa masih kurang kondusif.
- Guru memberi beberapa motivasi kepada siswa untuk belajar, kemudian guru menagih tugas yang telah diberikan minggu yang lalu kepada siswa. sebagian siswa tidak membawa tugas yang diberikan oleh guru, hanya 4 dari 32 orang siswa yang membawa tugas yang diminta oleh guru.
- Guru memberikan motivasi kepada siswa terkait dengan amanat, seluruh siswa memperhatikan.
- Ada satu siswa yang masuk kelas dengan terlambat, guru memberi hukuman sesuai dengan kesepakatan, yakni menyanyikan lagu “Wajib Belajar,” karena siswa tidak bisa siswa yang satu kelompok diperbolehkan membantu.
- Praktik diskusi yang telah direncanakan tidak jadi dilaksanakan, oleh karena itu guru membuat praktik diskusi tersebut menjadi tugas yang harus dikerjakan, dan hasil diskusi berupa makalah harus dikumpulkan. Sebelum memberikan tugas ini guru membekali siswa dengan teori dan teknik diskusi, serta format makalah.
- Siswa menyimak materi di dalam modul/LKS yang sedang dijelaskan oleh guru.
- Guru sering memberikan pertanyaan kepada siswa, baik ditujukan kepada seluruh siswa tanpa terkecuali, atau salah satu siswa saja.
- Dalam menyampaikan materi pembelajaran guru terkadang menggunakan bahasa gaul atau bahasa jawa sebagai selingan, untuk mencairkan suasana agar tidak terlalu tegang guru kadang juga berbicara disertai dengan gestur yang lucu.
- Guru menanyakan kepada siswa terkait materi-materi yang kurang dimengerti secara bergiliran sehingga menjadi suatu pembahasan yang bisa didiskusikan.
- Siswa menerima penjelasan mengenai karakter-karakter pribadi yang baik di dalam berdiskusi.

- Sebelum menutup pelajaran guru bertanya kepada siswa barangkali ada pertanyaan-pertanyaan, guru juga menegaskan kembali mengenai tugas berdiskusi yang makalahnya harus dikumpulkan minggu depan.
- Guru menutup pelajaran.

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMKN 2 Klaten
Alamat Sekolah : Senden, Ngawen, Klaten, Jawa Tengah.
Kelas : XI TAV B
Jumlah Siswa ketika diamati : 32 orang
Tanggal Observasi : Rabu/15 Januari 2014
Waktu Pengamatan : 07.00 – 08.30 WIB
Nama Pengamat : Dawud Rochmatillah

HASIL OBSERVASI

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN
Perangkat Pembelajaran		
1	Silabus	Silabus telah dibuat oleh guru sebelum pembelajaran berlangsung.
2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP telah dibuat oleh guru sebelum pembelajaran berlangsung.
Kegiatan Pembelajaran		
1	Membuka Pelajaran	Pelajaran dibuka dengan berdoa menggunakan bahasa Inggris, kemudian guru mengucapkan salam dilanjutkan presensi.
2	Tujuan Pembelajaran	Tujuan pembelajaran diungkapkan secara langsung oleh guru kepada siswa, yakni melakukan praktik diskusi kelompok sesuai tema yang didapat, menjelaskan hasil dari diskusi, yakni makalah dan notulen.
3	Materi Pembelajaran	Diskusi yang bermakna terkait dengan konteks bekerja
4	Penyajian Materi	Materi disajikan dengan menulis di papan tulis dan ceramah.
5	Kendala Penyajian Materi	Siswa tidak membawa tugas atau materi yang telah ditugaskan seminggu yang lalu, diskusi terpaksa harus dilakukan di luar jam pelajaran.

6	Metode dan Teknik Pembelajaran	Selain menyampaikan materi secara langsung, guru juga menggunakan metode inkuiri, tanya jawab dan ceramah.
7	Media Pembelajaran	Guru tidak menggunakan media tertentu dalam pembelajaran, papan tulis digunakan sebagai sarana pembelajaran saja.
8	Evaluasi Pembelajaran	Makalah dan notulen hasil diskusi dikumpulkan minggu depan, sebagai evaluasi.
9	Penggunaan Bahasa	Guru dan Siswa berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia baku, kadang diselingi dengan bahasa gaul dan bahasa jawa.
10	Cara Memotivasi Siswa	Guru memotivasi siswa secara langsung ketika siswa melakukan kesalahan, memberi penjelasan-penjelasan disertai contoh yang menarik siswa.
11	Teknik Bertanya	Guru sering bertanya ke seluruh isi kelas. Terkadang guru juga bertanya hanya kepada salah satu siswa yang ditunjuk.
12	Teknik Pengelolaan Kelas	Guru sesekali berjalan ke tengah-tengah kelas untuk memastikan siswa memperhatikan dan berkelakuan baik.
13	Menutup Pelajaran	Guru terlebih dahulu menanyakan kepada siswa apakah ada pertanyaan, jika tidak ada maka pelajaran ditutup dengan salam.
Perilaku Siswa		
1	Respon Siswa terhadap Materi	Siswa tidak merespon dengan baik tugas yang diberikan oleh guru, tapi saat pelajaran di kelas berlangsung, siswa memperhatikan dan mencatat materi dengan baik.
2	Respon Siswa terhadap Penyampaian Guru	Siswa merespon penyampaian guru dengan baik.
3	Perhatian Siswa terhadap Proses Pembelajaran	Siswa memperhatikan proses pembelajaran dengan baik dan mengikuti topik-topik yang dibicarakan oleh guru.

4	Respon Siswa terhadap Media Pembelajaran	Guru tidak menggunakan media tertentu dalam pembelajaran.
5	Respon Siswa terhadap Evaluasi Pembelajaran	Siswa cukup baik dalam menanggapi tugas makalah dan notulen hasil diskusi yang diberikan guru.
4	Interaksi Antarsiswa	Sangat baik, terkadang siswa saling menyahut ketika guru memberi pertanyaan kepada siswa lain

**PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN GURU
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan*
1	Silabus RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)	√ √
2	Sumber Materi Pembelajaran a. Buku Teks b. Buku Penunjang c. LKS d. Narasumber e. Lingkungan f. Objek Nyata g. Bahan Non-Cetak	- - √ √ - - -
3	Metode Pembelajaran a. Metode Langsung b. Metode Komunikatif c. Metode Partisipatori d. Metode Kontekstual e. Metode Cara Diam f. Lainnya: Teknik Pembelajaran a. Ceramah b. Tanya-Jawab c. Penugasan d. Pelatihan e. Inkuiri f. Pemodelan g. Diskusi h. Lainnya:	- √ - - - √ √ √ - - - -

4	<p>Media Pembelajaran</p> <p>a. Media Audio</p> <p>b. Media Visual</p> <p>c. Media Audiovisual</p> <p>d. Media Lingkup Luas dan Serentak</p> <p>e. Media Terbatas</p> <p>f. Media dengan Proyeksi</p> <p>g. Media tanpa Proyeksi</p> <p>h. Lainnya:</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p>
5	<p>Evaluasi Pembelajaran</p> <p>Penggunaan Evaluasi Pembelajaran:</p> <p>a. Penggunaan Prediktif</p> <p>b. Penggunaan Selektif</p> <p>c. Penggunaan Diagnostis</p> <p>d. Penggunaan Komparatif</p> <p>e. Lainnya:</p> <p>Syarat Evaluasi yang terpenuhi:</p> <p>a. Relevan</p> <p>b. Keseimbangan</p> <p>c. Efisien</p> <p>d. Objektivitas</p> <p>e. Kekhususan</p> <p>f. Tingkat Kesulitan</p> <p>g. Diferensiasi</p> <p>h. Terpercaya</p> <p>i. Kejujuran</p> <p>j. Waktu</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>√</p> <p>√</p> <p></p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>-</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>

*diisi dengan tanda centang (√)

**PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN SISWA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan*
1	Respon siswa terhadap guru	B
2	Respon siswa terhadap materi	C
3	Respon siswa terhadap metode dan teknik yang dilakukan guru	B
4	Respon siswa terhadap media pembelajaran	-
5	Respon siswa terhadap evaluasi pembelajaran	C
4	Keaktifan siswa	B
5	Interaksi siswa dengan materi	B
6	Interaksi antar siswa	B

*diisi dengan kode huruf:

- K** : kurang
- C** : cukup
- B** : baik
- SB** : sangat baik

CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal : Rabu/22 Januari 2014

Waktu : 07.00 – 08.30 WIB

Lokasi : Ruang Teori 1 / Kelas XI TAV B / SMKN 2 Klaten

HASIL CATATAN LAPANGAN

- Jam mulai pelajaran mundur selama kurang lebih 5 menit
- Keadaan kelas cukup bersih dan rapi dibandingkan dengan pertemuan minggu sebelumnya.
- Guru membuka pelajaran dengan salam dan menjelaskan kepada siswa terkait teknik pembelajaran yang akan dilaksanakan hari itu.
- Teknis diskusi adalah diskusi panel yang dilaksanakan di dalam kelas sesuai dengan kelompok-kelompok kecil yang telah dibuat.
- Kelompok yang telah terbentuk menyajikan materi di depan kelas sebagai pemandu diskusi atau moderator, pemateri, dan notulen, dengan seluruh isi kelas sebagai peserta diskusi, kelompok yang tidak menjadi penyaji memberikan penilaian.
- Materi yang disajikan tiap kelompok adalah hasil diskusi setiap kelompok yang telah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya.
- Sementara siswa menyiapkan setting kelas untuk pelaksanaan diskusi, guru memberikan format penilaian yang ditulis di papan tulis. Ketika diskusi sudah siap dilaksanakan, guru memberikan penjelasan mengenai pedoman penilaian kelompok.
- Setiap praktik diskusi panel dilaksanakan dengan durasi waktu 25 menit.
- Siswa menyimak materi di dalam diskusi dengan cukup baik, siswa juga memperhatikan dan turut merespon penyajian materi dari kelompok penyaji diskusi.
- Sementara siswa menjalankan proses diskusi, guru menyimak dan memberikan penilaian kepada siswa.
- Dalam menanggapi dan memberikan pertanyaan kepada sesama siswa, siswa menggunakan bahasa yang kurang baku.
- Kelompok pertama menyajikan diskusi selama 30 menit, dalam diskusi pertama terjadi interaksi positif antara siswa dan berjalan dengan kondusif.
- Pada diskusi kelompok kedua, siswa kurang antusias mengikuti jalannya diskusi.

- Setelah kedua diskusi selesai, siswa diperkenankan untuk menyampaikan penilaian mereka atas kelompok penyaji diskusi.
- Guru juga memberikan ulasan atas penyajian diskusi dari kelompok penyaji, siswa menerima dan memperhatikan dengan baik.
- Dalam memberikan ulasan guru juga sekaligus memberikan motivasi dan pendidikan karakter kepada siswa.
- Guru mencukupkan pelajaran dan memberi penjelasan kepada kelompok selanjutnya agar bersiap-siap menyajikan materi diskusi minggu depan.

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMKN 2 Klaten
Alamat Sekolah : Senden, Ngawen, Klaten, Jawa Tengah.
Kelas : XI TAV B
Jumlah Siswa ketika diamati : 32 orang
Tanggal Observasi : Rabu/22 Januari 2014
Waktu Pengamatan : 07.00 – 08.30 WIB
Nama Pengamat : Dawud Rochmatillah

HASIL OBSERVASI

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN
Perangkat Pembelajaran		
1	Silabus	Silabus telah dibuat oleh guru sebelum pembelajaran berlangsung.
2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP telah dibuat oleh guru sebelum pembelajaran berlangsung.
Kegiatan Pembelajaran		
1	Membuka Pelajaran	Pelajaran dibuka dengan berdoa menggunakan bahasa Inggris, dipimpin oleh siswa, kemudian guru mengucapkan salam dilanjutkan presensi.
2	Tujuan Pembelajaran	Tujuan pembelajaran tidak diungkapkan secara langsung oleh guru kepada siswa, tujuan pembelajaran yakni agar siswa dapat melaksanakan praktik diskusi yang bermakna sesuai dengan konteks bekerja.
3	Materi Pembelajaran	Diskusi yang bermakna terkait dengan konteks bekerja, teknik-teknik diskusi.
4	Penyajian Materi	Guru hanya mengingatkan teknik-teknik diskusi dengan ceramah sebentar, pada pertemuan ini menitikberatkan pada praktik.
5	Kendala Penyajian Materi	Tidak ada kendala yang berarti dalam pembelajaran.

6	Metode dan Teknik Pembelajaran	Ceramah singkat, dan praktik.
7	Media Pembelajaran	Laptop siswa yang terhubung dengan internet.
8	Evaluasi Pembelajaran	Dilakukan dengan cara praktik diskusi secara langsung.
9	Penggunaan Bahasa	Guru dan Siswa berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia baku, interaksi antar siswa sebagian besar menggunakan bahasa yang tidak baku.
10	Cara Memotivasi Siswa	Motivasi disisipkan pada saat guru memberikan ulasan praktik diskusi siswa.
11	Teknik Bertanya	Guru bertanya langsung kepada siswa.
12	Teknik Pengelolaan Kelas	Guru beberapa kali mengucapkan kata “Perhatikan!” untuk menarik perhatian siswa.
13	Menutup Pelajaran	Guru memberikan kesimpulan dan teknis pertemuan minggu depan sebelum menutup pelajaran.
Perilaku Siswa		
1	Respon Siswa terhadap Materi	Siswa merespon materi dengan sangat baik.
2	Respon Siswa terhadap Penyampaian Guru	Siswa menanggapi penyampaian materi guru dengan cepat dan baik.
3	Perhatian Siswa terhadap Proses Pembelajaran	Siswa memperhatikan proses pembelajaran dengan baik dan mengikuti topik-topik yang dibicarakan oleh guru.

4	Respon Siswa terhadap Media Pembelajaran	Siswa menggunakan laptop yang terhubung dengan internet dengan baik.
5	Respon Siswa terhadap Evaluasi Pembelajaran	Sangat baik, siswa membawa tugas sesuai dengan yang diminta dan terlihat antusias dan bersemangat untuk melakukan diskusi.
4	Interaksi Antarsiswa	Sangat baik, terutama ketika siswa sedang melakukan diskusi kelompok pertama.

**PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN GURU
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan*
1	Silabus RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)	√ √
2	Sumber Materi Pembelajaran a. Buku Teks b. Buku Penunjang c. LKS d. Narasumber e. Lingkungan f. Objek Nyata g. Bahan Non-Cetak	- - √ √ - - -
3	Metode Pembelajaran a. Metode Langsung b. Metode Komunikatif c. Metode Partisipatori d. Metode Kontekstual e. Metode Cara Diam f. Lainnya: Teknik Pembelajaran a. Ceramah b. Tanya-Jawab c. Penugasan d. Pelatihan e. Inkuiri f. Pemodelan g. Diskusi h. Lainnya:	- √ √ - - - √ √ √ - - - √

4	<p>Media Pembelajaran</p> <p>a. Media Audio</p> <p>b. Media Visual</p> <p>c. Media Audiovisual</p> <p>d. Media Lingkup Luas dan Serentak</p> <p>e. Media Terbatas</p> <p>f. Media dengan Proyeksi</p> <p>g. Media tanpa Proyeksi</p> <p>h. Lainnya:</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p>
5	<p>Evaluasi Pembelajaran</p> <p>Penggunaan Evaluasi Pembelajaran:</p> <p>a. Penggunaan Prediktif</p> <p>b. Penggunaan Selektif</p> <p>c. Penggunaan Diagnostis</p> <p>d. Penggunaan Komparatif</p> <p>e. Lainnya:</p> <p>Syarat Evaluasi yang terpenuhi:</p> <p>a. Relevan</p> <p>b. Keseimbangan</p> <p>c. Efisien</p> <p>d. Objektivitas</p> <p>e. Kekhususan</p> <p>f. Tingkat Kesulitan</p> <p>g. Diferensiasi</p> <p>h. Terpercaya</p> <p>i. Kejujuran</p> <p>j. Waktu</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>√</p> <p>-</p> <p></p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>-</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>

*diisi dengan tanda centang (√)

**PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN SISWA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan*
1	Respon siswa terhadap guru	B
2	Respon siswa terhadap materi	SB
3	Respon siswa terhadap metode dan teknik yang dilakukan guru	B
4	Respon siswa terhadap media pembelajaran	B
5	Respon siswa terhadap evaluasi pembelajaran	SB
4	Keaktifan siswa	B
5	Interaksi siswa dengan materi	B
6	Interaksi antar siswa	B

*diisi dengan kode huruf:

- K** : kurang
- C** : cukup
- B** : baik
- SB** : sangat baik

CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal : Rabu/29 Januari 2014

Waktu : 07.00 – 08.30 WIB

Lokasi : Ruang Teori 1 / Kelas XI TAV B / SMKN 2 Klaten

HASIL CATATAN LAPANGAN

- Jam mulai pelajaran mundur selama 10 menit.
- Keadaan dan suasana ruang kelas lebih kondusif dan teratur dibanding minggu-minggu sebelumnya.
- Setelah membuka pelajaran, guru meminta siswa untuk menyiapkan setting kelas untuk diskusi seperti minggu sebelumnya.
- Setelah kelas siap, diskusi panel atau presentasi hasil diskusi dimulai, seisi kelas tenang dan mengikuti jalannya diskusi dengan baik, diskusi kelompok pertama mengangkat tema ‘korupsi.’
- Guru mengamati dan memberi penilaian kepada siswa.
- Kadang proses jalannya diskusi terasa cukup membosankan sehingga sebagian siswa mengobrol dengan temannya.
- Kelompok siswa yang memandu atau membawakan diskusi melaksanakan tugas dengan baik.
- Setelah diskusi selesai, guru dan siswa dari kelompok lain memberikan masukan, guru juga memberikan jawaban dari beberapa pertanyaan dan permasalahan yang belum terjawab atau terselesaikan.
- Dalam mereview diskusi pertama, guru memberikan motivasi-motivasi, dalam hal ini terkait dengan profesionalitas dan pendidikan anti korupsi.
- Diskusi dari kelompok kedua mengangkat tema kesehatan, yakni bahaya merokok.
- Diskusi berjalan cukup baik dan siswa tampak memperhatikan.
- Pada sesi pertanyaan siswa antusias untuk mengajukan pertanyaan dan menanggapi, akan tetapi karena berebut kesempatan akhirnya suasana kelas menjadi gaduh.
- Setelah diskusi selesai, kelompok lain memberikan saran dan masukan, guru juga mereview proses diskusi dan memberi masukan berupa motivasi kepada siswa, dalam hal ini terkait kewajiban saling menghormati antar peserta diskusi.
- Guru menutup pelajaran

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMKN 2 Klaten
Alamat Sekolah : Senden, Ngawen, Klaten, Jawa Tengah.
Kelas : XI TAV B
Jumlah Siswa ketika diamati : 32 orang
Tanggal Observasi : Rabu/29 Januari 2014
Waktu Pengamatan : 07.00 – 08.30 WIB
Nama Pengamat : Dawud Rochmatillah

HASIL OBSERVASI

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN
Perangkat Pembelajaran		
1	Silabus	Silabus telah dibuat oleh guru sebelum pembelajaran berlangsung.
2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP telah dibuat oleh guru sebelum pembelajaran berlangsung.
Kegiatan Pembelajaran		
1	Membuka Pelajaran	Pelajaran dibuka dengan berdoa menggunakan bahasa Inggris, dipimpin oleh siswa, kemudian guru mengucapkan salam dilanjutkan presensi.
2	Tujuan Pembelajaran	Tujuan pembelajaran tidak diungkapkan secara langsung oleh guru kepada siswa, adapun tujuan pembelajaran yakni agar siswa dapat melaksanakan praktik diskusi yang bermakna sesuai dengan konteks bekerja.
3	Materi Pembelajaran	Diskusi yang bermakna terkait dengan konteks bekerja, makalah hasil diskusi kelompok sebagai materi diskusi
4	Penyajian Materi	Materi makalah disajikan oleh siswa, guru mengamati dan menilai.
5	Kendala Penyajian Materi	Tidak ada kendala yang berarti dalam pembelajaran.

6	Metode dan Teknik Pembelajaran	Partisipatori, komunikatif, praktik diskusi.
7	Media Pembelajaran	Laptop siswa yang terhubung dengan internet sebagai salah satu penyedia referensi.
8	Evaluasi Pembelajaran	Dilakukan secara bertahap, praktik diskusi, makalah dan notulen hasil diskusi, penyajian makalah dengan diskusi panel di kelas.
9	Penggunaan Bahasa	Guru dan Siswa berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia baku, interaksi antar siswa dalam diskusi menggunakan bahasa yang baku.
10	Cara Memotivasi Siswa	Motivasi disisipkan secara langsung pada saat guru memberikan ulasan praktik diskusi siswa.
11	Teknik Bertanya	Guru bertanya langsung kepada siswa.
12	Teknik Pengelolaan Kelas	Guru beberapa kali mengucapkan “Mohon tenang” kepada siswa.
13	Menutup Pelajaran	Guru memberikan ulasan disertai motivasi atas kegiatan hari ini sebelum menutup pelajaran.
Perilaku Siswa		
1	Respon Siswa terhadap Materi	Siswa merespon materi dengan sangat antusias.
2	Respon Siswa terhadap Penyampaian Guru	Secara umum, siswa antusias dan memperhatikan penyampaian guru.
3	Perhatian Siswa terhadap Proses Pembelajaran	Secara umum baik dan antusias.

4	Respon Siswa terhadap Media Pembelajaran	Siswa menggunakan laptop yang terhubung dengan internet sebagai sumber referensi dengan baik.
5	Respon Siswa terhadap Evaluasi Pembelajaran	Siswa mengikuti proses evaluasi dengan baik.
4	Interaksi Antarsiswa	Berjalan dengan baik.

**PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN GURU
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan*
1	Silabus RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)	√ √
2	Sumber Materi Pembelajaran a. Buku Teks b. Buku Penunjang c. LKS d. Narasumber e. Lingkungan f. Objek Nyata g. Bahan Non-Cetak	- - - √ √ √ √
3	Metode Pembelajaran a. Metode Langsung b. Metode Komunikatif c. Metode Partisipatori d. Metode Kontekstual e. Metode Cara Diam f. Lainnya: Teknik Pembelajaran a. Ceramah b. Tanya-Jawab c. Penugasan d. Pelatihan e. Inkuiri f. Pemodelan g. Diskusi h. Lainnya:	- √ √ - - - - - - - √ - - √

4	<p>Media Pembelajaran</p> <p>a. Media Audio</p> <p>b. Media Visual</p> <p>c. Media Audiovisual</p> <p>d. Media Lingkup Luas dan Serentak</p> <p>e. Media Terbatas</p> <p>f. Media dengan Proyeksi</p> <p>g. Media tanpa Proyeksi</p> <p>h. Lainnya:</p>	<p>-</p> <p>√</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>-</p> <p>-</p>
5	<p>Evaluasi Pembelajaran</p> <p>Penggunaan Evaluasi Pembelajaran:</p> <p>a. Penggunaan Prediktif</p> <p>b. Penggunaan Selektif</p> <p>c. Penggunaan Diagnostis</p> <p>d. Penggunaan Komparatif</p> <p>e. Lainnya:</p> <p>Syarat Evaluasi yang terpenuhi:</p> <p>a. Relevan</p> <p>b. Keseimbangan</p> <p>c. Efisien</p> <p>d. Objektivitas</p> <p>e. Kekhususan</p> <p>f. Tingkat Kesulitan</p> <p>g. Diferensiasi</p> <p>h. Terpercaya</p> <p>i. Kejujuran</p> <p>j. Waktu</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>√</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>√</p>

*diisi dengan tanda centang (√)

**PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN SISWA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan*
1	Respon siswa terhadap guru	B
2	Respon siswa terhadap materi	SB
3	Respon siswa terhadap metode dan teknik yang dilakukan guru	B
4	Respon siswa terhadap media pembelajaran	B
5	Respon siswa terhadap evaluasi pembelajaran	SB
4	Keaktifan siswa	SB
5	Interaksi siswa dengan materi	SB
6	Interaksi antar siswa	B

*diisi dengan kode huruf:

- K** : kurang
- C** : cukup
- B** : baik
- SB** : sangat baik

CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal : Rabu/05 Februari 2014

Waktu : 07.00 – 08.30 WIB

Lokasi : Ruang Teori 2 / Kelas XI TAV B / SMKN 2 Klaten

HASIL CATATAN LAPANGAN

- Jam mulai pelajaran mundur selama 15 menit.
- Keadaan kelas saat pertama kali masuk sangat kotor dan tidak teratur. Jumlah siswa lengkap.
- Setelah membuka pelajaran dengan salam guru menjelaskan bahwa hari ini adalah pertemuan terakhir kompetensi diskusi.
- Penyajian diskusi dari kelompok terakhir dengan tema ‘banjir.’
- Melihat kelas dengan kondisi kotor guru meminta seluruh siswa untuk mengumpulkan dan membersihkan sampah di sekitar tempat duduknya.
- Guru menyiapkan kondisi kelas, dan diskusi dimulai dipimpin oleh kelompok penyaji terakhir.
- Diskusi berjalan dengan lancar dan baik.
- Guru menilai proses diskusi dan makalah hasil diskusi.
- Setelah diskusi selesai guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan masukan dan komentar kepada kelompok penyaji, siswa memberi tanggapan dengan antusias dan baik.
- Setelah memberikan ulasan untuk penyajian diskusi kelompok terakhir, guru memberi ulasan secara umum mengenai diskusi yang telah dipraktikkan dari dua minggu yang lalu. Siswa memperhatikan dengan baik.
- Siswa diminta menilai sendiri penampilan diskusi mereka sendiri dengan mencocokkan dengan teori diskusi yang ada pada modul pembelajaran.
- Guru menjelaskan dengan memberi contoh nyata kasus yang ada di masyarakat.
- Setelah itu guru menjelaskan bahwa pada pertemuan minggu depan akan diadakan uji kompetensi atau ulangan harian sebagai evaluasi.
- Berhubung materi telah selesai guru meminta siswa mengerjakan soal-soal latihan yang ada pada LKS.

- Latihan yang telah dikerjakan dibahas bersama-sama dengan cara soal dibaca dan dijawab oleh salah satu siswa, jika siswa tersebut salah menjawab maka ditugaskan untuk mencari jawaban yang benar, setelah menjawab dengan benar siswa tersebut diminta menunjuk siswa lain untuk membaca soal berikutnya.
- Pembahasan soal kadang disertai contoh-contoh kasus dari guru, kadang guru juga menyelingi dengan humor atau lagu.
- Guru merevisi soal-soal yang salah tata bahasanya, dalam hal ini guru juga membahas tata bahasa yang benar dalam Bahasa Indonesia.
- Kadangkala muncul selingan Bahasa Jawa dan bahasa yang tidak baku dalam pembelajaran.
- Pelajaran dicukupkan dan guru meyakinkan siswa agar masuk pada pertemuan berikutnya karena ada uji kompetensi.

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMKN 2 Klaten
Alamat Sekolah : Senden, Ngawen, Klaten, Jawa Tengah.
Kelas : XI TAV B
Jumlah Siswa ketika diamati : 32 orang
Tanggal Observasi : Rabu/05 Februari 2014
Waktu Pengamatan : 07.00 – 08.30 WIB
Nama Pengamat : Dawud Rochmatillah

HASIL OBSERVASI

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN
Perangkat Pembelajaran		
1	Silabus	Silabus telah dibuat oleh guru sebelum pembelajaran berlangsung.
2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP telah dibuat oleh guru sebelum pembelajaran berlangsung.
Kegiatan Pembelajaran		
1	Membuka Pelajaran	Guru mengucapkan salam, meminta salah satu siswa memimpin doa, dan presensi.
2	Tujuan Pembelajaran	Tujuan pembelajaran tidak diungkapkan secara langsung oleh guru kepada siswa, adapun pelaksanaan pembelajaran hari ini menyelesaikan praktik diskusi
3	Materi Pembelajaran	Diskusi yang bermakna terkait dengan konteks bekerja, makalah hasil diskusi kelompok sebagai materi diskusi
4	Penyajian Materi	Materi makalah disajikan oleh siswa, guru mengamati dan menilai. Siswa sebagai pihak yang paling aktif dalam pembelajaran.
5	Kendala Penyajian Materi	Siswa beberapa kali sempat gaduh dan ada suara bising renovasi sekolah yang mengganggu pembelajaran.

6	Metode dan Teknik Pembelajaran	Praktik diskusi langsung, pelatihan,
7	Media Pembelajaran	LCD Proyektor
8	Evaluasi Pembelajaran	Dilakukan secara bertahap, praktik diskusi, makalah dan notulen hasil diskusi, penyajian makalah dengan diskusi panel di kelas yang dilaksanakan dalam tiga pertemuan.
9	Penggunaan Bahasa	Guru dan Siswa berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia baku, interaksi antar siswa dalam diskusi menggunakan bahasa yang baku.
10	Cara Memotivasi Siswa	Motivasi disisipkan secara langsung pada saat guru memberikan ulasan praktik diskusi siswa atau ketika memberi contoh ketika menjelaskan materi.
11	Teknik Bertanya	Guru bertanya langsung kepada siswa, entah keseluruhan siswa secara umum atau salah satu siswa yang ditunjuk.
12	Teknik Pengelolaan Kelas	Guru menenangkan kondisi kelas dengan sindiran-sindiran.
13	Menutup Pelajaran	Guru memberikan penegasan materi dan meyakinkan siswa untuk berangkat pada pertemuan sebelumnya sebelum menutup pelajaran.
Perilaku Siswa		
1	Respon Siswa terhadap Materi	Siswa merespon materi dengan baik.
2	Respon Siswa terhadap Penyampaian Guru	Siswa merespon penyampaian guru dengan baik.
3	Perhatian Siswa terhadap Proses Pembelajaran	Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

4	Respon Siswa terhadap Media Pembelajaran	Siswa memperhatikan presentasi guru pada LCD Proyektor dengan baik.
5	Respon Siswa terhadap Evaluasi Pembelajaran	Siswa mengikuti proses evaluasi dengan sangat baik.
4	Interaksi Antarsiswa	Interaksi antarsiswa berjalan dengan baik.

4	<p>Media Pembelajaran</p> <p>a. Media Audio</p> <p>b. Media Visual</p> <p>c. Media Audiovisual</p> <p>d. Media Lingkup Luas dan Serentak</p> <p>e. Media Terbatas</p> <p>f. Media dengan Proyeksi</p> <p>g. Media tanpa Proyeksi</p> <p>h. Lainnya:</p>	<p>-</p> <p>√</p> <p>-</p> <p>√</p> <p>-</p> <p>√</p> <p>-</p> <p>-</p>
5	<p>Evaluasi Pembelajaran</p> <p>Penggunaan Evaluasi Pembelajaran:</p> <p>a. Penggunaan Prediktif</p> <p>b. Penggunaan Selektif</p> <p>c. Penggunaan Diagnostis</p> <p>d. Penggunaan Komparatif</p> <p>e. Lainnya:</p> <p>Syarat Evaluasi yang terpenuhi:</p> <p>a. Relevan</p> <p>b. Keseimbangan</p> <p>c. Efisien</p> <p>d. Objektivitas</p> <p>e. Kekhususan</p> <p>f. Tingkat Kesulitan</p> <p>g. Diferensiasi</p> <p>h. Terpercaya</p> <p>i. Kejujuran</p> <p>j. Waktu</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>√</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>√</p>

*diisi dengan tanda centang (√)

**PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN SISWA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan*
1	Respon siswa terhadap guru	B
2	Respon siswa terhadap materi	SB
3	Respon siswa terhadap metode dan teknik yang dilakukan guru	B
4	Respon siswa terhadap media pembelajaran	B
5	Respon siswa terhadap evaluasi pembelajaran	SB
4	Keaktifan siswa	B
5	Interaksi siswa dengan materi	B
6	Interaksi antar siswa	SB

*diisi dengan kode huruf:

- K** : kurang
- C** : cukup
- B** : baik
- SB** : sangat baik

CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal : Rabu/12 Februari 2014

Waktu : 07.00 – 08.30 WIB

Lokasi : Ruang Teori 1 / Kelas XI TAV B / SMKN 2 Klaten

HASIL CATATAN LAPANGAN

- Waktu mulai pelajaran mundur 10 menit.
- Guru membuka pelajaran dengan salam dan presensi. Guru memberitahukan kembali bahwa hari ini akan dilaksanakan uji kompetensi.
- Sebelum uji kompetensi dimulai, siswa dipersilakan untuk belajar sebentar selama 10 menit.
- Siswa terlihat sudah siap untuk melaksanakan uji kompetensi sebelum kelas dimulai.
- Soal uji kompetensi ditampilkan dengan LCD Proyektor, siswa langsung diperkenankan untuk menjawab.
- Guru meminta seluruh siswa untuk menyimpan seluruh buku catatan dan LKS ke dalam tas, termasuk barang-barang yang sekiranya tidak diperlukan di dalam uji kompetensi tidak boleh diletakkan di atas meja.
- Kendala penyajian soal dengan LCD Proyektor adalah ketika ada siswa mengeluh karena soal tidak terbaca dengan jelas.
- Suasana pembelajaran di kelas sebelah cukup gaduh sehingga terkadang mengganggu kegiatan uji kompetensi.
- Soal uji kompetensi terdiri dari 10 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal uraian.
- Guru sesekali memberikan penjelasan terkait soal yang kurang jelas atau ada siswa yang bertanya terkait maksud dari soal tersebut.
- Guru berkeliling untuk memastikan siswa mengikuti uji kompetensi dengan tertib.
- Keadaan siswa tertib ketika uji kompetensi berlangsung.
- Setelah waktu mengerjakan soal habis, guru dan siswa saling mengoreksi jawaban dari soal pilihan ganda.
- Sisa waktu selama 10 menit digunakan guru untuk memutar film tentang kepedulian generasi muda terhadap degradasi moral dan hancurnya generasi bangsa.
- Guru menutup pelajaran.

- **LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SMKN 2 Klaten
Alamat Sekolah : Senden, Ngawen, Klaten, Jawa Tengah.
Kelas : XI TAV B
Jumlah Siswa ketika diamati : 32 orang
Tanggal Observasi : Rabu/12 Februari 2014
Waktu Pengamatan : 07.00 – 08.30 WIB
Nama Pengamat : Dawud Rochmatillah

HASIL OBSERVASI

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN
Perangkat Pembelajaran		
1	Silabus	Silabus telah dibuat oleh guru sebelum pembelajaran berlangsung.
2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP telah dibuat oleh guru sebelum pembelajaran berlangsung.
Kegiatan Pembelajaran		
1	Membuka Pelajaran	Guru mengucapkan salam, meminta salah satu siswa memimpin doa, dan presensi. Menegaskan kegiatan hari ini uji kompetensi.
2	Tujuan Pembelajaran	Tujuan pembelajaran tidak diungkapkan secara langsung oleh guru kepada siswa, adapun pelaksanaan pembelajaran hari ini untuk uji kompetensi diskusi.
3	Materi Pembelajaran	Diskusi yang bermakna terkait dengan konteks bekerja, sudah disampaikan minggu-minggu sebelumnya.
4	Penyajian Materi	Materi-materi terkait diskusi telah disampaikan minggu-minggu sebelumnya.
5	Kendala Penyajian Materi	Ada siswa yang mengeluh soal uji kompetensi tidak terbaca dengan jelas ketika menggunakan LCD Proyektor untuk menampilkan soal uji kompetensi. Suasana gasuh di kelas sebelah.

6	Metode dan Teknik Pembelajaran	Praktik diskusi langsung, pelatihan, penugasan, dan inkuiri telah dilaksanakan pada minggu-minggu sebelumnya.
7	Media Pembelajaran	LCD Proyektor
8	Evaluasi Pembelajaran	Dilakukan secara bertahap, praktik diskusi, makalah dan notulen hasil diskusi, penyajian makalah dengan diskusi panel, dan terakhir uji kompetensi.
9	Penggunaan Bahasa	Secara umum menggunakan bahasa Indonesia yang baku.
10	Cara Memotivasi Siswa	Guru memutar film dokumenter tentang moral dan pendidikan karakter kepada siswa.
11	Teknik Bertanya	Guru bertanya langsung kepada siswa, entah keseluruhan siswa secara umum atau salah satu siswa yang ditunjuk.
12	Teknik Pengelolaan Kelas	Guru berkeliling untuk memastikan siswanya tertib.
13	Menutup Pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan salam.
Perilaku Siswa		
1	Respon Siswa terhadap Materi	Siswa merespon materi dengan baik pada minggu-minggu sebelumnya.
2	Respon Siswa terhadap Penyampaian Guru	Siswa merespon penyampaian guru dengan baik.
3	Perhatian Siswa terhadap Proses Pembelajaran	Siswa mengikuti proses pembelajaran, dalam hal ini uji kompetensi dengan baik.

4	Respon Siswa terhadap Media Pembelajaran	Siswa memperhatikan presentasi guru pada LCD Proyektor dengan baik.
5	Respon Siswa terhadap Evaluasi Pembelajaran	Siswa mengikuti proses evaluasi dengan sangat baik.
4	Interaksi Antarsiswa	Interaksi antarsiswa berjalan dengan baik.

4	<p>Media Pembelajaran</p> <p>a. Media Audio</p> <p>b. Media Visual</p> <p>c. Media Audiovisual</p> <p>d. Media Lingkup Luas dan Serentak</p> <p>e. Media Terbatas</p> <p>f. Media dengan Proyeksi</p> <p>g. Media tanpa Proyeksi</p> <p>h. Lainnya:</p>	<p>-</p> <p>√</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>√</p> <p>-</p> <p>-</p>
5	<p>Evaluasi Pembelajaran</p> <p>Penggunaan Evaluasi Pembelajaran:</p> <p>a. Penggunaan Prediktif</p> <p>b. Penggunaan Selektif</p> <p>c. Penggunaan Diagnostis</p> <p>d. Penggunaan Komparatif</p> <p>e. Lainnya:</p> <p>Syarat Evaluasi yang terpenuhi:</p> <p>a. Relevan</p> <p>b. Keseimbangan</p> <p>c. Efisien</p> <p>d. Objektivitas</p> <p>e. Kekhususan</p> <p>f. Tingkat Kesulitan</p> <p>g. Diferensiasi</p> <p>h. Terpercaya</p> <p>i. Kejujuran</p> <p>j. Waktu</p>	<p>-</p> <p>√</p>

*diisi dengan tanda centang (√)

**PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN SISWA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan*
1	Respon siswa terhadap guru	B
2	Respon siswa terhadap materi	B
3	Respon siswa terhadap metode dan teknik yang dilakukan guru	SB
4	Respon siswa terhadap media pembelajaran	SB
5	Respon siswa terhadap evaluasi pembelajaran	SB
4	Keaktifan siswa	B
5	Interaksi siswa dengan materi	B
6	Interaksi antar siswa	B

*diisi dengan kode huruf:

- K** : kurang
- C** : cukup
- B** : baik
- SB** : sangat baik

CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal : Rabu/22 April 2014

Waktu : 07.00 – 08.30 WIB

Lokasi : Ruang Teori 3 / Kelas XI TAV B / SMKN 2 Klaten

HASIL CATATAN LAPANGAN

- Pelajaran dimulai mundur 10 menit karena kesulitan mencari ruang kelas.
- Guru memulai pelajaran dengan salam dan presensi.
- Guru mengingatkan materi pertemuan terakhir kali tentang negosiasi. Materi hari ini adalah melanjutkan proses negosiasi antara dua kelompok berikutnya, setelah dua kelompok pertama melakukan praktik negosiasi dua minggu yang lalu.
- Siswa menempatkan diri sesuai dengan kelompok yang telah dibentuk beberapa minggu yang lalu.
- Karena lama tidak bertemu, butuh penyesuaian lagi untuk melanjutkan praktik negosiasi yang sempat tertunda. Guru memberikan beberapa penjelasan dan siswa memperhatikan.
- Siswa diminta untuk membuat opini baru terkait hal yang akan dinegosiasikan, karena opini sebelumnya tidak dicatat dan telah lupa. Kegiatan ini dilaksanakan selama 10 menit.
- Kelas menjadi cukup gaduh karena hanya dua kelompok yang bekerja membuat opini untuk negosiasi, karena dua kelompok yang sudah maju tidak mengerjakan apa-apa.
- Setelah siswa siap, dua kelompok melakukan praktik negosiasi mengenai aturan pelarangan membawa handphone di sekolah.
- Negosiasi antara dua kelompok berjalan kurang merata karena yang aktif berbicara hanya satu orang siswa dari masing-masing kelompok.
- Terkadang guru menengahi dan memberi motivasi kepada siswa untuk serius dalam bernegosiasi, agar hasil dari negosiasi juga benar-benar bisa disampaikan kepada pihak sekolah.
- Guru memberikan ulasan, kesimpulan, dan motivasi kepada siswa yang disertai pendidikan karakter.
- Guru bertanya kepada siswa apakah ada pertanyaan seputar negosiasi, kemudian guru memberikan kesimpulan.

- Guru mengumumkan bahwa minggu depan adalah uji kompetensi kemudian guru mengakhiri pelajaran.

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMKN 2 Klaten
Alamat Sekolah : Senden, Ngawen, Klaten, Jawa Tengah.
Kelas : XI TAV B
Jumlah Siswa ketika diamati : 31 orang (1 sakit)
Tanggal Observasi : Rabu/22 April 2014
Waktu Pengamatan : 07.00 – 08.30 WIB
Nama Pengamat : Dawud Rochmatillah

HASIL OBSERVASI

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN
Perangkat Pembelajaran		
1	Silabus	Silabus telah dibuat oleh guru sebelum pembelajaran berlangsung.
2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP telah dibuat oleh guru sebelum pembelajaran berlangsung.
Kegiatan Pembelajaran		
1	Membuka Pelajaran	Guru mengucapkan salam, meminta salah satu siswa memimpin doa, dan presensi.
2	Tujuan Pembelajaran	Tujuan pembelajaran diucapkan oleh guru langsung kepada siswa yakni melanjutkan praktik negosiasi. Bernegosiasi yang menghasilkan dalam konteks bekerja.
3	Materi Pembelajaran	Hal-hal terkait dengan praktik negosiasi.
4	Penyajian Materi	Materi-materi terkait negosiasi telah disampaikan minggu-minggu sebelumnya.
5	Kendala Penyajian Materi	Tidak adanya pencatatan materi terakhir, dalam hal ini bahan negosiasi. Adanya jeda yang lama setelah pertemuan terakhir.

6	Metode dan Teknik Pembelajaran	Praktik negosiasi secara langsung dilaksanakan oleh siswa, ceramah.
7	Media Pembelajaran	Tidak menggunakan media pembelajaran tertentu.
8	Evaluasi Pembelajaran	Praktik negosiasi dilakukan oleh siswa sebagai evaluasi pertama sebelum uji kompetensi.
9	Penggunaan Bahasa	Secara umum menggunakan bahasa Indonesia yang baku.
10	Cara Memotivasi Siswa	Guru memberikan motivasi secara langsung, juga kadang meminta siswa untuk memperhatikan secara langsung.
11	Teknik Bertanya	Guru bertanya kepada siswa secara acak.
12	Teknik Pengelolaan Kelas	Guru meminta siswa untuk memperhatikan secara langsung.
13	Menutup Pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan salam.
Perilaku Siswa		
1	Respon Siswa terhadap Materi	Siswa merespon materi dengan cukup baik.
2	Respon Siswa terhadap Penyampaian Guru	Siswa merespon penyampaian guru dengan cukup baik.
3	Perhatian Siswa terhadap Proses Pembelajaran	Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan cukup baik.

4	Respon Siswa terhadap Media Pembelajaran	Tidak ada media pembelajaran tertentu.
5	Respon Siswa terhadap Evaluasi Pembelajaran	Siswa mengikuti proses evaluasi dengan cukup baik.
4	Interaksi Antarsiswa	Interaksi antarsiswa berjalan dengan baik.

**PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN GURU
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan*
1	Silabus RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)	√ √
2	Sumber Materi Pembelajaran a. Buku Teks b. Buku Penunjang c. LKS d. Narasumber e. Lingkungan f. Objek Nyata g. Bahan Non-Cetak	- - √ - - - -
3	Metode Pembelajaran a. Metode Langsung b. Metode Komunikatif c. Metode Partisipatori d. Metode Kontekstual e. Metode Cara Diam f. Lainnya: Teknik Pembelajaran a. Ceramah b. Tanya-Jawab c. Penugasan d. Pelatihan e. Inkuiri f. Pemodelan g. Diskusi h. Lainnya:	√ √ √ - - - √ - - √ √ - √

4	<p>Media Pembelajaran</p> <p>a. Media Audio</p> <p>b. Media Visual</p> <p>c. Media Audiovisual</p> <p>d. Media Lingkup Luas dan Serentak</p> <p>e. Media Terbatas</p> <p>f. Media dengan Proyeksi</p> <p>g. Media tanpa Proyeksi</p> <p>h. Lainnya:</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p>
5	<p>Evaluasi Pembelajaran</p> <p>Penggunaan Evaluasi Pembelajaran:</p> <p>a. Penggunaan Prediktif</p> <p>b. Penggunaan Selektif</p> <p>c. Penggunaan Diagnostis</p> <p>d. Penggunaan Komparatif</p> <p>e. Lainnya:</p> <p>Syarat Evaluasi yang terpenuhi:</p> <p>a. Relevan</p> <p>b. Keseimbangan</p> <p>c. Efisien</p> <p>d. Objektivitas</p> <p>e. Kekhususan</p> <p>f. Tingkat Kesulitan</p> <p>g. Diferensiasi</p> <p>h. Terpercaya</p> <p>i. Kejujuran</p> <p>j. Waktu</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>√</p> <p>-</p> <p>√</p>

*diisi dengan tanda centang (√)

**PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN SISWA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan*
1	Respon siswa terhadap guru	B
2	Respon siswa terhadap materi	B
3	Respon siswa terhadap metode dan teknik yang dilakukan guru	C
4	Respon siswa terhadap media pembelajaran	C
5	Respon siswa terhadap evaluasi pembelajaran	C
4	Keaktifan siswa	C
5	Interaksi siswa dengan materi	B
6	Interaksi antar siswa	B

*diisi dengan kode huruf:

- K** : kurang
- C** : cukup
- B** : baik
- SB** : sangat baik

CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal : Rabu/30 April 2014

Waktu : 07.00 – 08.30 WIB

Lokasi : Ruang Teori 3 / Kelas XI TAV B / SMKN 2 Klaten

HASIL CATATAN LAPANGAN

- Pelajaran dimulai mundur 10 menit
- Guru masuk kelas dengan sapaan dan salam, kemudian ketua kelas memimpin doa dengan Bahasa Inggris, kemudian guru mempresensi siswa.
- Guru mengingatkan bahwa hari ini ulangan harian, guru memperbolehkan siswa mengikuti ulangan dengan *open book*, jawaban akan berdasarkan pengalaman pribadi sehingga tidak mungkin ada jawaban yang sama.
- Guru membagi siswa menjadi dua sesuai jenis soal yakni soal A dan B. siswa dibagi berdasarkan nomor presensi ganjil dan genap.
- Keadaan siswa kondusif.
- Guru membacakan soal di depan siswa.
- Guru memberi motivasi kepada siswa agar mereka mengerjakan soal secara jujur dan mandiri.
- Guru meninggalkan kelas karena ada keperluan atau undangan dari LPK untuk melepas alumni yang akan berangkat kerja ke Jepang.
- Pada saat ditinggal, sebagian siswa sempat gaduh, namun sebagian besar tetap mengerjakan dengan tenang.
- Selama ulangan berlangsung, suasana renovasi gedung sekolah cukup gaduh dan cukup mengganggu siswa.

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMKN 2 Klaten
Alamat Sekolah : Senden, Ngawen, Klaten, Jawa Tengah.
Kelas : XI TAV B
Jumlah Siswa ketika diamati : 32 orang
Tanggal Observasi : Rabu/30 April 2014
Waktu Pengamatan : 07.00 – 08.30 WIB
Nama Pengamat : Dawud Rochmatillah

HASIL OBSERVASI

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN
Perangkat Pembelajaran		
1	Silabus	Silabus telah dibuat oleh guru sebelum pembelajaran berlangsung.
2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP telah dibuat oleh guru sebelum pembelajaran berlangsung.
Kegiatan Pembelajaran		
1	Membuka Pelajaran	Guru memberi sapaan, mengucapkan salam, dan mempresensi siswa.
2	Tujuan Pembelajaran	Tujuan pembelajaran telah dikemukakan pada pertemuan-pertemuan sebelumnya, adapun pertemuan kali ini khusus untuk uji kompetensi.
3	Materi Pembelajaran	Negosiasi yang menghasilkan dalam konteks bekerja.
4	Penyajian Materi	Materi-materi terkait negosiasi telah disampaikan minggu-minggu sebelumnya.
5	Kendala Penyajian Materi	Pada pertemuan ini guru meninggalkan kelas karena ada keperluan.

6	Metode dan Teknik Pembelajaran	Ceramah, Praktik, Komunikatif,
7	Media Pembelajaran	Tidak menggunakan media pembelajaran tertentu.
8	Evaluasi Pembelajaran	Evaluasi teori dilaksanakan secara <i>open book</i> berdasarkan pengalaman pribadi.
9	Penggunaan Bahasa	Secara umum menggunakan bahasa Indonesia yang baku.
10	Cara Memotivasi Siswa	Guru memberikan motivasi secara langsung agar siswa mengerjakan uji kompetensi dengan jujur dan mandiri.
11	Teknik Bertanya	Menanyakan kepada siswa secara langsung apakah ada hal-hal yang kurang dimengerti.
12	Teknik Pengelolaan Kelas	Guru meminta siswa untuk memperhatikan secara langsung.
13	Menutup Pelajaran	Guru meninggalkan kelas sebelum pelajaran berakhir karena ada keperluan.
Perilaku Siswa		
1	Respon Siswa terhadap Materi	Siswa merespon materi uji kompetensi dengan baik.
2	Respon Siswa terhadap Penyampaian Guru	Siswa merespon penyampaian guru dengan baik.
3	Perhatian Siswa terhadap Proses Pembelajaran	Siswa secara umum mengikuti proses pembelajaran dengan cukup baik.

4	Respon Siswa terhadap Media Pembelajaran	Tidak ada media pembelajaran tertentu.
5	Respon Siswa terhadap Evaluasi Pembelajaran	Siswa mengikuti proses uji kompetensi dengan baik.
4	Interaksi Antarsiswa	Interaksi antarsiswa berjalan dengan baik.

**PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN GURU
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan*
1	Silabus RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)	√ √
2	Sumber Materi Pembelajaran a. Buku Teks b. Buku Penunjang c. LKS d. Narasumber e. Lingkungan f. Objek Nyata g. Bahan Non-Cetak	√ - √ - - - -
3	Metode Pembelajaran a. Metode Langsung b. Metode Komunikatif c. Metode Partisipatori d. Metode Kontekstual e. Metode Cara Diam f. Lainnya: Teknik Pembelajaran a. Ceramah b. Tanya-Jawab c. Penugasan d. Pelatihan e. Inkuiri f. Pemodelan g. Diskusi h. Lainnya:	√ √ - - - - √ - - √ √ - √

4	<p>Media Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Media Audio b. Media Visual c. Media Audiovisual d. Media Lingkup Luas dan Serentak e. Media Terbatas f. Media dengan Proyeksi g. Media tanpa Proyeksi h. Lainnya: 	<p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p>
5	<p>Evaluasi Pembelajaran</p> <p>Penggunaan Evaluasi Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penggunaan Prediktif b. Penggunaan Selektif c. Penggunaan Diagnostis d. Penggunaan Komparatif e. Lainnya: <p>Syarat Evaluasi yang terpenuhi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Relevan b. Keseimbangan c. Efisien d. Objektivitas e. Kekhususan f. Tingkat Kesulitan g. Diferensiasi h. Terpercaya i. Kejujuran j. Waktu 	<p>-</p> <p>-</p> <p>√</p> <p>√</p> <p></p> <p>√</p>

*diisi dengan tanda centang (√)

**PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN SISWA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan*
1	Respon siswa terhadap guru	B
2	Respon siswa terhadap materi	B
3	Respon siswa terhadap metode dan teknik yang dilakukan guru	B
4	Respon siswa terhadap media pembelajaran	-
5	Respon siswa terhadap evaluasi pembelajaran	B
4	Keaktifan siswa	C
5	Interaksi siswa dengan materi	B
6	Interaksi antar siswa	SB

*diisi dengan kode huruf:

- K** : kurang
- C** : cukup
- B** : baik
- SB** : sangat baik

CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal : Rabu/07 Mei 2014

Waktu : 07.00 – 08.30 WIB

Lokasi : Ruang Teori 1 / Kelas XI TAV B / SMKN 2 Klaten

HASIL CATATAN LAPANGAN

- Pelajaran dimulai mundur 5 menit
- Guru membuka pelajaran dengan salam dan mempresensi siswa.
- Guru bertanya kepada siswa yang agak gaduh apakah sudah siap belajar atau belum.
- Pelajaran hari ini mulai masuk pada kompetensi baru, yakni “Menyampaikan Laporan Lisan”
- Siswa diminta untuk melihat buku halaman 28.
- Guru menyampaikan materi dengan metode komunikatif dan tanya jawab kepada siswa.
- Guru bertanya jawab kepada siswa, sehingga secara tidak langsung semua siswa telah diminta untuk menyampaikan laporan secara lisan.
- Terkadang guru bercanda dengan siswa untuk mencairkan suasana.
- Guru menulis materi di papan tulis sebagai tambahan materi yang tidak ada di buku, siswa diminta mencatat.
- Setelah siswa selesai mencatat, guru menerangkan materi yang telah ditulis.
- Guru sering bertanya kepada siswa, kadang guru menyuruh salah satu siswa untuk maju.
- Guru memancing siswa agar siswa penasaran dan mau bertanya atau berbicara sesuai dengan konteks pembelajaran.
- Terkadang guru menggunakan selingan Bahasa Jawa.
- Guru menutup pelajaran dengan salam.

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMKN 2 Klaten
Alamat Sekolah : Senden, Ngawen, Klaten, Jawa Tengah.
Kelas : XI TAV B
Jumlah Siswa ketika diamati : 32 orang
Tanggal Observasi : Rabu/07 Mei 2014
Waktu Pengamatan : 07.00 – 08.30 WIB
Nama Pengamat : Dawud Rochmatillah

HASIL OBSERVASI

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN
Perangkat Pembelajaran		
1	Silabus	Silabus telah dibuat oleh guru sebelum pembelajaran berlangsung.
2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP telah dibuat oleh guru sebelum pembelajaran berlangsung.
Kegiatan Pembelajaran		
1	Membuka Pelajaran	Guru mengucapkan salam, dan mempersensi siswa.
2	Tujuan Pembelajaran	Tujuan pembelajaran diungkapkan guru secara langsung, yakni mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan Menyampaikan Laporan Lisan
3	Materi Pembelajaran	Menyampaikan Laporan atau Presentasi Lisan dalam Konteks Bekerja
4	Penyajian Materi	Guru menyampaikan materi dengan tanya-jawab, guru juga menuliskan materi tambahan di papan tulis.
5	Kendala Penyajian Materi	Tidak ada kendala yang berarti.

6	Metode dan Teknik Pembelajaran	Tanya jawab, Komunikatif, Ceramah
7	Media Pembelajaran	Papan tulis digunakan sebagai sarana menulis materi
8	Evaluasi Pembelajaran	Evaluasi harian dilakukan guru dengan cara bertanya langsung kepada siswa.
9	Penggunaan Bahasa	Secara umum menggunakan bahasa Indonesia yang baku, kadang diselingi Bahasa Jawa.
10	Cara Memotivasi Siswa	Guru memotivasi siswa secara langsung.
11	Teknik Bertanya	Menanyakan kepada siswa secara langsung apakah ada hal-hal yang kurang dimengerti.
12	Teknik Pengelolaan Kelas	Guru sangat sering bertanya kepada siswa, kadang juga disertai dengan bercanda,
13	Menutup Pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan salam.
Perilaku Siswa		
1	Respon Siswa terhadap Materi	Siswa merespon materi dengan baik.
2	Respon Siswa terhadap Penyampaian Guru	Siswa merespon penyampaian guru dengan sangat baik.
3	Perhatian Siswa terhadap Proses Pembelajaran	Siswa secara umum mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

4	Respon Siswa terhadap Media Pembelajaran	Tidak ada media pembelajaran tertentu. Siswa merespon tulisan guru di papan tulis dengan baik.
5	Respon Siswa terhadap Evaluasi Pembelajaran	Evaluasi yang dilakukan oleh guru direspon guru dengan baik.
4	Interaksi Antarsiswa	Interaksi antarsiswa berjalan dengan baik.

**PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN GURU
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan*
1	Silabus RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)	√ √
2	Sumber Materi Pembelajaran a. Buku Teks b. Buku Penunjang c. LKS d. Narasumber e. Lingkungan f. Objek Nyata g. Bahan Non-Cetak	√ √ √ - - - -
3	Metode Pembelajaran a. Metode Langsung b. Metode Komunikatif c. Metode Partisipatori d. Metode Kontekstual e. Metode Cara Diam f. Lainnya: Teknik Pembelajaran a. Ceramah b. Tanya-Jawab c. Penugasan d. Pelatihan e. Inkuiri f. Pemodelan g. Diskusi h. Lainnya:	- √ - - - - - √ - - - - - √

4	<p>Media Pembelajaran</p> <p>a. Media Audio</p> <p>b. Media Visual</p> <p>c. Media Audiovisual</p> <p>d. Media Lingkup Luas dan Serentak</p> <p>e. Media Terbatas</p> <p>f. Media dengan Proyeksi</p> <p>g. Media tanpa Proyeksi</p> <p>h. Lainnya:</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>√</p> <p>-</p> <p>√</p> <p>-</p>
5	<p>Evaluasi Pembelajaran</p> <p>Penggunaan Evaluasi Pembelajaran:</p> <p>a. Penggunaan Prediktif</p> <p>b. Penggunaan Selektif</p> <p>c. Penggunaan Diagnostis</p> <p>d. Penggunaan Komparatif</p> <p>e. Lainnya:</p> <p>Syarat Evaluasi yang terpenuhi:</p> <p>a. Relevan</p> <p>b. Keseimbangan</p> <p>c. Efisien</p> <p>d. Objektivitas</p> <p>e. Kekhususan</p> <p>f. Tingkat Kesulitan</p> <p>g. Diferensiasi</p> <p>h. Terpercaya</p> <p>i. Kejujuran</p> <p>j. Waktu</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>√</p> <p>-</p> <p>√</p>

*diisi dengan tanda centang (√)

**PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN SISWA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan*
1	Respon siswa terhadap guru	SB
2	Respon siswa terhadap materi	B
3	Respon siswa terhadap metode dan teknik yang dilakukan guru	SB
4	Respon siswa terhadap media pembelajaran	-
5	Respon siswa terhadap evaluasi pembelajaran	B
4	Keaktifan siswa	B
5	Interaksi siswa dengan materi	B
6	Interaksi antar siswa	SB

*diisi dengan kode huruf:

- K** : kurang
- C** : cukup
- B** : baik
- SB** : sangat baik

CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal : Rabu/14 Mei 2014

Waktu : 07.00 – 08.30 WIB

Lokasi : Bengkel TAV / Kelas XI TAV B / SMKN 2 Klaten

HASIL CATATAN LAPANGAN

- Guru membuka pelajaran dengan salam dan mempresensi siswa.
- Guru menyampaikan sekilas hasil uji kompetensi siswa meskipun belum semua dikoreksi.
- Guru menyampaikan kemirisannya melihat kemampuan siswa dalam menyusun kalimat masih sangat kurang.
- Guru memberi motivasi kepada siswa agar siswa memperbanyak membaca dan menulis.
- Suasana kelas sangat bising, namun guru dan siswa dapat berinteraksi dengan sangat baik.
- Guru menyampaikan beberapa materi dengan ceramah, dan menanyakan kepada siswa mengenai beberapa pengertian dan definisi.
- Setelah guru bertanya kepada beberapa siswa, guru memberikan beberapa lembar koran kepada beberapa siswa dan siswa diminta untuk mencari beberapa materi terkait materi.
- Guru menjelaskan beberapa materi yang tidak ada di dalam LKS atau buku.
- Guru menjelaskan kepada siswa mengenai etika dalam berkomunikasi dengan orang lain.
- Guru mengajak siswa untuk berlatih membacakan berita menggunakan teks yang ada pada koran.
- Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok diberi satu lembar koran yang nantinya salah satu beritanya akan dibacakan oleh siswa dari masing-masing kelompok.
- Setiap kelompok diminta untuk membuat sebuah skrip berita dari berita yang telah mereka pilih. Masing-masing kelompok diberi waktu 20 menit.
- Kerja kelompok berlangsung cukup kondusif.
- Masing-masing perwakilan kelompok maju secara diundi untuk bergantian membacakan berita.
- Guru memberikan ulasan dan komentar atas beberapa siswa yang maju.

- Guru memberi tugas kepada seluruh siswa agar mencari berita untuk dibacakan minggu depan di kelas.
- Guru menanyakan apakah ada hal yang perlu ditanyakan terkait materi dan tugas. Ada siswa yang bertanya terkait materi.
- Guru menutup pelajaran dengan salam.

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMKN 2 Klaten
Alamat Sekolah : Senden, Ngawen, Klaten, Jawa Tengah.
Kelas : XI TAV B
Jumlah Siswa ketika diamati : 32 orang
Tanggal Observasi : Rabu/14 Mei 2014
Waktu Pengamatan : 07.00 – 08.30 WIB
Nama Pengamat : Dawud Rochmatillah

HASIL OBSERVASI

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN
Perangkat Pembelajaran		
1	Silabus	Silabus telah dibuat oleh guru sebelum pembelajaran berlangsung.
2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP telah dibuat oleh guru sebelum pembelajaran berlangsung.
Kegiatan Pembelajaran		
1	Membuka Pelajaran	Guru mengucapkan salam, dan mempersensi siswa.
2	Tujuan Pembelajaran	Tujuan pembelajaran telah diucapkan oleh guru pada pertemuan sebelumnya
3	Materi Pembelajaran	Menyampaikan Laporan atau Presentasi Lisan dalam Konteks Bekerja
4	Penyajian Materi	Guru menyampaikan materi dengan tanya-jawab, siswa lebih banyak mencari definisi dan contoh sendiri
5	Kendala Penyajian Materi	Suara bising bengkel TAV.

6	Metode dan Teknik Pembelajaran	Tanya jawab, Komunikatif, Ceramah, Praktik Langsung
7	Media Pembelajaran	Surat kabar
8	Evaluasi Pembelajaran	Guru mengevaluasi siswa dengan bertanya langsung dan menyuruh siswa untuk praktek langsung.
9	Penggunaan Bahasa	Secara umum menggunakan bahasa Indonesia yang baku, kadang diselingi Bahasa Jawa.
10	Cara Memotivasi Siswa	Guru memotivasi siswa secara langsung.
11	Teknik Bertanya	Menanyakan kepada siswa secara langsung apakah ada hal-hal yang kurang dimengerti.
12	Teknik Pengelolaan Kelas	Guru sangat sering bertanya kepada siswa, kadang disertai dengan bercanda,
13	Menutup Pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan salam.
Perilaku Siswa		
1	Respon Siswa terhadap Materi	Siswa merespon materi dengan sangat antusias.
2	Respon Siswa terhadap Penyampaian Guru	Siswa merespon penyampaian guru dengan sangat baik.
3	Perhatian Siswa terhadap Proses Pembelajaran	Siswa secara umum mengikuti proses pembelajaran dengan sangat baik.

4	Respon Siswa terhadap Media Pembelajaran	Sangat baik.
5	Respon Siswa terhadap Evaluasi Pembelajaran	Evaluasi yang dilakukan oleh guru direspon siswa dengan sangat baik.
4	Interaksi Antarsiswa	Interaksi antarsiswa berjalan dengan sangat baik.

**PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN GURU
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan*
1	Silabus RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)	√ √
2	Sumber Materi Pembelajaran a. Buku Teks b. Buku Penunjang c. LKS d. Narasumber e. Lingkungan f. Objek Nyata g. Bahan Non-Cetak	- √ √ - - √ -
3	Metode Pembelajaran a. Metode Langsung b. Metode Komunikatif c. Metode Partisipatori d. Metode Kontekstual e. Metode Cara Diam f. Lainnya: Teknik Pembelajaran a. Ceramah b. Tanya-Jawab c. Penugasan d. Pelatihan e. Inkuiri f. Pemodelan g. Diskusi h. Lainnya:	√ √ - - - - √ √ - - √ - √ -

4	<p>Media Pembelajaran</p> <p>a. Media Audio</p> <p>b. Media Visual</p> <p>c. Media Audiovisual</p> <p>d. Media Lingkup Luas dan Serentak</p> <p>e. Media Terbatas</p> <p>f. Media dengan Proyeksi</p> <p>g. Media tanpa Proyeksi</p> <p>h. Lainnya:</p>	<p>-</p> <p>√</p> <p>-</p> <p>√</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>√</p> <p>-</p>
5	<p>Evaluasi Pembelajaran</p> <p>Penggunaan Evaluasi Pembelajaran:</p> <p>a. Penggunaan Prediktif</p> <p>b. Penggunaan Selektif</p> <p>c. Penggunaan Diagnostis</p> <p>d. Penggunaan Komparatif</p> <p>e. Lainnya:</p> <p>Syarat Evaluasi yang terpenuhi:</p> <p>a. Relevan</p> <p>b. Keseimbangan</p> <p>c. Efisien</p> <p>d. Objektivitas</p> <p>e. Kekhususan</p> <p>f. Tingkat Kesulitan</p> <p>g. Diferensiasi</p> <p>h. Terpercaya</p> <p>i. Kejujuran</p> <p>j. Waktu</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>√</p> <p>√</p> <p></p> <p>√</p>

*diisi dengan tanda centang (√)

**PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN SISWA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan*
1	Respon siswa terhadap guru	SB
2	Respon siswa terhadap materi	B
3	Respon siswa terhadap metode dan teknik yang dilakukan guru	SB
4	Respon siswa terhadap media pembelajaran	-
5	Respon siswa terhadap evaluasi pembelajaran	B
4	Keaktifan siswa	SB
5	Interaksi siswa dengan materi	B
6	Interaksi antar siswa	SB

*diisi dengan kode huruf:

- K** : kurang
- C** : cukup
- B** : baik
- SB** : sangat baik

CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal : Senin/13 Januari 2014

Waktu : 10.15 – 11.45 WIB

Lokasi : Ruang Teori 20 / XI TITL B / SMKN 2 Klaten

HASIL CATATAN LAPANGAN

- Guru membuka pelajaran dengan salam, presensi, kemudian guru membagi LKS kepada siswa.
- Guru menanyakan pelajaran minggu lalu kepada siswa.
- Kondisi kelas lebih bersih dan rapi jika dibandingkan dengan kelas lain.
- Guru mengingatkan kembali tentang pelajaran minggu lalu, bertanya kepada siswa dengan keadaan tutup buku, kemudian menulis beberapa materi di papan tulis karena kelas tidak tersedia LCD Proyektor.
- Tiga orang siswa terlambat masuk kelas karena membolos di kantin.
- Jam pelajaran maju 15 menit sehingga pelajaran akan diakhiri 15 menit lebih awal.
- Tiga orang siswa yang terlambat diberi hukuman memainkan drama dari lagu “Pergi Belajar” siswa lain memperhatikan dan banyak yang menyoraki.
- Guru kembali ke materi, yakni membahas unsur-unsur diskusi.
- Guru menyampaikan pelajaran dengan ceramah disertai contoh-contoh.
- Siswa menyimak guru dengan cukup baik.
- Guru juga menjelaskan materi yang ada pada LKS, siswa menyimak LKS sambil mendengarkan penjelasan dari guru.
- Suasana kelas tenang ketika siswa mempelajari materi yang ada di LKS, guru menunggu dan sesekali menjelaskan bagian/materi yang perlu penjelasan lebih lanjut.
- Guru memberi tugas kepada masing-masing siswa untuk membuat sebuah pertanyaan mendalam terkait diskusi.
- Pertanyaan tersebut digunakan untuk permainan undian pertanyaan.
- Guru benar-benar hanya memfasiliasi siswa dalam belajar.
- Siswa diberi batasan waktu dalam membuat pertanyaan.
- Suasana di luar kelas mulai gaduh ketika pergantian jam pelajaran.
- Salah satu siswa ditunjuk untuk maju dan mengambil satu pertanyaan yang didapat. Siswa tersebut mencoba menjawab pertanyaan yang ada dalam undian, kemudian siswa yang

membuat pertanyaan mengklarifikasi jawaban tersebut apakah benar atau salah. Guru terkadang juga ikut mengklarifikasi apabila ada jawaban yang dirasa kurang tepat dengan disertai contoh-contoh.

- Siswa yang gagal menjawab pertanyaan dengan benar diberi tugas oleh guru untuk membentuk kelompok diskusi.
- Siswa berinteraksi dengan baik ketika salah satu siswa memimpin untuk membentuk kelompok diskusi.
- Guru memberi tugas kepada masing-masing kelompok untuk pertemuan minggu depan.
- Siswa mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru terkait tugas yang diberikan untuk pertemuan minggu depan.
- Guru menutup pelajaran setelah tidak ada pertanyaan dari siswa.

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMKN 2 Klaten
Alamat Sekolah : Senden, Ngawen, Klaten, Jawa Tengah.
Kelas : XI TITL B
Jumlah Siswa ketika diamati : 34 orang
Tanggal Observasi : 13 Januari 2014
Waktu Pengamatan : 10.15 – 11.45WIB
Nama Pengamat : Dawud Rochmatillah

HASIL OBSERVASI

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN
Perangkat Pembelajaran		
1	Silabus	Silabus telah dibuat oleh guru sebelum pembelajaran berlangsung.
2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP telah dibuat oleh guru sebelum pembelajaran berlangsung.
Kegiatan Pembelajaran		
1	Membuka Pelajaran	Pelajaran dibuka salam dan presensi siswa, guru juga sedikit mengulas materi pertemuan minggu lalu.
2	Tujuan Pembelajaran	Tujuan pembelajaran diungkapkan secara langsung oleh guru kepada siswa dalam pertemuan pertama.
3	Materi Pembelajaran	Teori-teori diskusi, diskusi yang bermakna dalam konteks bekerja
4	Penyajian Materi	Materi disajikan dengan ceramah, guru juga menuliskan materi di papan tulis. Materi juga disajikan dengan menggunakan permainan. Penyajian materi cukup menarik minat siswa.
5	Kendala Penyajian Materi	Suara bising dari kelas sebelah ketika pergantian jam pelajaran.

6	Metode dan Teknik Pembelajaran	Selain menyampaikan materi dengan permainan, guru menggunakan metode inkuiri, tanya jawab dan komunikatif.
7	Media Pembelajaran	Papan tulis digunakan untuk mencatat materi yang belum ada pada modul/LKS
8	Evaluasi Pembelajaran	Guru menanyakan langsung materi yang telah disampaikan kepada siswa, Guru memberi tugas yang harus diselesaikan secara berkelompok.
9	Penggunaan Bahasa	Guru dan Siswa berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia baku.
10	Cara Memotivasi Siswa	Guru memotivasi siswa secara langsung.
11	Teknik Bertanya	Guru sering bertanya ke seluruh isi kelas. Terkadang guru juga bertanya hanya kepada salah satu siswa yang ditunjuk.
12	Teknik Pengelolaan Kelas	Guru sering memunculkan pertanyaan atau masalah yang membuat siswa mengikuti pelajaran dengan baik.
13	Menutup Pelajaran	Guru terlebih dahulu menanyakan kepada siswa apakah ada pertanyaan, kemudian pelajaran ditutup dengan salam.
Perilaku Siswa		
1	Respon Siswa terhadap Materi	Siswa menanggapi dengan baik, termasuk mencatat materi, menanggapi, dan menjawab pertanyaan dari guru.
2	Respon Siswa terhadap Penyampaian Guru	Siswa sebagian besar merespon penyampaian guru dengan cukup baik, meskipun masih ada yang tidak memperhatikan.
3	Perhatian Siswa terhadap Proses Pembelajaran	Siswa memperhatikan setiap proses pembelajaran dengan cukup baik.

4	Respon Siswa terhadap Media Pembelajaran	Siswa merespon media permainan guru dengan cukup antusias.
5	Respon Siswa terhadap Evaluasi Pembelajaran	Evaluasi yang diberikan guru direspon dengan baik oleh siswa.
4	Interaksi Antarsiswa	Interaksi antarsiswa berlangsung dengan baik.

**PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN GURU
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan*
1	Silabus RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)	√ √
2	Sumber Materi Pembelajaran a. Buku Teks b. Buku Penunjang c. LKS d. Narasumber e. Lingkungan f. Objek Nyata g. Bahan Non-Cetak	- - √ √ - - √
3	Metode Pembelajaran a. Metode Langsung b. Metode Komunikatif c. Metode Partisipatori d. Metode Kontekstual e. Metode Cara Diam f. Lainnya: Permainan Undian Teknik Pembelajaran a. Ceramah b. Tanya-Jawab c. Penugasan d. Pelatihan e. Inkuiri f. Pemodelan g. Diskusi h. Lainnya:	√ √ √ - - √ √ √ - - √ - -

4	<p>Media Pembelajaran</p> <p>a. Media Audio</p> <p>b. Media Visual</p> <p>c. Media Audiovisual</p> <p>d. Media Lingkup Luas dan Serentak</p> <p>e. Media Terbatas</p> <p>f. Media dengan Proyeksi</p> <p>g. Media tanpa Proyeksi</p> <p>h. Lainnya:</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p>
5	<p>Evaluasi Pembelajaran</p> <p>Penggunaan Evaluasi Pembelajaran:</p> <p>a. Penggunaan Prediktif</p> <p>b. Penggunaan Selektif</p> <p>c. Penggunaan Diagnostis</p> <p>d. Penggunaan Komparatif</p> <p>e. Lainnya:</p> <p>Syarat Evaluasi yang terpenuhi:</p> <p>a. Relevan</p> <p>b. Keseimbangan</p> <p>c. Efisien</p> <p>d. Objektivitas</p> <p>e. Kekhususan</p> <p>f. Tingkat Kesulitan</p> <p>g. Diferensiasi</p> <p>h. Terpercaya</p> <p>i. Kejujuran</p> <p>j. Waktu</p>	<p>√</p> <p>-</p> <p>√</p> <p>-</p> <p>√</p>

*diisi dengan tanda centang (√)

**PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN SISWA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan*
1	Respon siswa terhadap guru	B
2	Respon siswa terhadap materi	B
3	Respon siswa terhadap metode dan teknik yang dilakukan guru	SB
4	Respon siswa terhadap media pembelajaran	B
5	Respon siswa terhadap evaluasi pembelajaran	B
4	Keaktifan siswa	C
5	Interaksi siswa dengan materi	B
6	Interaksi antar siswa	B

*diisi dengan kode huruf:

- K** : kurang
- C** : cukup
- B** : baik
- SB** : sangat baik

CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal : Senin/20 Januari 2014

Waktu : 11.00 – 12.10 WIB

Lokasi : Ruang Teori 21 / XI TITL B / SMKN 2 Klaten

HASIL CATATAN LAPANGAN

- Waktu mulai pelajaran mundur selama 10 menit.
- Pada saat pelajaran akan dimulai, siswa telah duduk sesuai dengan kelompoknya dan telah melakukan beberapa kegiatan seperti menggunting koran dan mencari artikel untuk bahan diskusi.
- Guru membuka pelajaran dengan salam, kemudian guru mengarahkan tata letak kursi yang masih kurang tepat.
- Siswa diminta untuk berdiskusi sesuai dengan kelompoknya masing-masing, siswa kemudian menentukan tugas dan perannya masing-masing di dalam kelompok, sebagian besar siswa berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Jawa.
- Pada 5 menit pertama diskusi, sebagian siswa masih berinteraksi dengan siswa lain yang bukan sekelompoknya.
- Selama siswa berdiskusi guru mengamati dan memastikan diskusi berjalan dengan lancar.
- Ada beberapa siswa yang bertanya kepada guru secara personal, terkadang guru menjawab secara khusus untuk siswa tersebut, terkadang juga sekaligus menjelaskan kepada seluruh siswa.
- Guru sesekali berkeliling untuk memastikan diskusi berjalan dengan lancar.
- Pada saat pergantian jam, keadaan di luar kelas sangat gaduh sehingga mengganggu pelajaran.
- Beberapa siswa terlihat sangat pasif dalam kegiatan diskusi, pola gilir tidak diterapkan dengan baik.
- Guru memperbolehkan siswa menggunakan media komunikasi seperti HP dan Laptop untuk memperkaya materi diskusi, salah satu kelompok ada yang menonton video sebagai salah satu bahan diskusi.
- Diskusi berlangsung selama kurang lebih 50 menit, setelah itu guru menilai hasil diskusi sementara yang telah dikumpulkan, termasuk notulen dari masing-masing kelompok secara bergantian.

- Perwakilan dari masing-masing kelompok mengkonsultasikan dan mempertanggungjawabkan hasil diskusi sementara mereka kepada guru di depan kelas.
- Selama menunggu giliran untuk mempertanggungjawabkan hasil diskusi kepada guru, suasana kelas cukup gaduh.
- Setelah selesai, guru menjelaskan kepada seluruh isi kelas terkait tugas dan kegiatan untuk pertemuan minggu depan.
- Guru menanyakan apakah ada pertanyaan, berhubung tidak ada, guru menutup pelajaran dengan salam.

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMKN 2 Klaten
Alamat Sekolah : Senden, Ngawen, Klaten, Jawa Tengah.
Kelas : XI TITL B
Jumlah Siswa ketika diamati : 34 orang
Tanggal Observasi : 20 Januari 2014
Waktu Pengamatan : 11.00 – 12.10 WIB
Nama Pengamat : Dawud Rochmatillah

HASIL OBSERVASI

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN
Perangkat Pembelajaran		
1	Silabus	Silabus telah dibuat oleh guru sebelum pembelajaran berlangsung.
2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP telah dibuat oleh guru sebelum pembelajaran berlangsung.
Kegiatan Pembelajaran		
1	Membuka Pelajaran	Pelajaran dibuka salam dan presensi siswa, guru memberikan gambaran kegiatan yang akan dilaksanakan.
2	Tujuan Pembelajaran	Tujuan pembelajaran diungkapkan secara langsung oleh guru di awal pelajaran setelah salam.
3	Materi Pembelajaran	Teori-teori diskusi, diskusi yang bermakna dalam konteks bekerja
4	Penyajian Materi	Guru menyampaikan materi dengan ceramah dan menulis di papan tulis. Selain itu guru sangat sering berkomunikasi dengan siswa terkait dengan materi.
5	Kendala Penyajian Materi	Suara bising dari kelas sebelah ketika pergantian jam pelajaran.

6	Metode dan Teknik Pembelajaran	Metode komunikatif, diskusi,
7	Media Pembelajaran	Papan tulis digunakan untuk mencatat materi, HP, Laptop, Koran
8	Evaluasi Pembelajaran	Praktek diskusi diamati secara langsung di kelas oleh guru, selain itu guru mengevaluasi pembelajaran diskusi melalui hasil diskusi masing-masing kelompok.
9	Penggunaan Bahasa	Guru dan Siswa berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia baku. Interaksi antarsiswa dalam diskusi sebagian besar menggunakan Bahasa Jawa.
10	Cara Memotivasi Siswa	Guru memotivasi siswa secara langsung dengan memberikan gambaran-gambaran untuk memecahkan masalah dalam diskusi.
11	Teknik Bertanya	Guru sering bertanya ke seluruh isi kelas. Beberapa siswa mengajukan pertanyaan secara personal kepada guru.
12	Teknik Pengelolaan Kelas	Membuat siswa aktif dengan membuat kelompok diskusi, namun ketika diskusi selesai keals menjadi gaduh.
13	Menutup Pelajaran	Guru terlebih dahulu menanyakan kepada siswa apakah ada pertanyaan, kemudian pelajaran ditutup dengan salam.
Perilaku Siswa		
1	Respon Siswa terhadap Materi	Siswa menanggapi dengan baik, termasuk mencatat materi, dan mempraktekan diskusi dengan baik.
2	Respon Siswa terhadap Penyampaian Guru	Siswa sebagian besar merespon penyampaian guru dengan cukup baik, masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan.
3	Perhatian Siswa terhadap Proses Pembelajaran	Sebagian siswa masih kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

4	Respon Siswa terhadap Media Pembelajaran	Siswa menggunakan media pembelajaran yang ada dengan sangat baik dan antusias.
5	Respon Siswa terhadap Evaluasi Pembelajaran	Secara umum siswa merespon dengan baik, meski ada siswa yang pasif ketika berdiskusi.
4	Interaksi Antarsiswa	Berlangsung dengan sangat baik, diskusi berjalan dengan lancar.

**PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN GURU
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan*
1	Silabus RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)	√ √
2	Sumber Materi Pembelajaran a. Buku Teks b. Buku Penunjang c. LKS d. Narasumber e. Lingkungan f. Objek Nyata g. Bahan Non-Cetak	- - √ √ - - √
3	Metode Pembelajaran a. Metode Langsung b. Metode Komunikatif c. Metode Partisipatori d. Metode Kontekstual e. Metode Cara Diam f. Lainnya: Teknik Pembelajaran a. Ceramah b. Tanya-Jawab c. Penugasan d. Pelatihan e. Inkuiri f. Pemodelan g. Diskusi h. Lainnya:	√ √ - - - - √ √ √ - - - √

4	<p>Media Pembelajaran</p> <p>a. Media Audio</p> <p>b. Media Visual</p> <p>c. Media Audiovisual</p> <p>d. Media Lingkup Luas dan Serentak</p> <p>e. Media Terbatas</p> <p>f. Media dengan Proyeksi</p> <p>g. Media tanpa Proyeksi</p> <p>h. Lainnya:</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>√</p> <p>-</p>
5	<p>Evaluasi Pembelajaran</p> <p>Penggunaan Evaluasi Pembelajaran:</p> <p>a. Penggunaan Prediktif</p> <p>b. Penggunaan Selektif</p> <p>c. Penggunaan Diagnostis</p> <p>d. Penggunaan Komparatif</p> <p>e. Lainnya:</p> <p>Syarat Evaluasi yang terpenuhi:</p> <p>a. Relevan</p> <p>b. Keseimbangan</p> <p>c. Efisien</p> <p>d. Objektivitas</p> <p>e. Kekhususan</p> <p>f. Tingkat Kesulitan</p> <p>g. Diferensiasi</p> <p>h. Terpercaya</p> <p>i. Kejujuran</p> <p>j. Waktu</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>√</p> <p>√</p> <p></p> <p></p> <p>√</p>

*diisi dengan tanda centang (√)

**PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN SISWA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan*
1	Respon siswa terhadap guru	C
2	Respon siswa terhadap materi	B
3	Respon siswa terhadap metode dan teknik yang dilakukan guru	B
4	Respon siswa terhadap media pembelajaran	B
5	Respon siswa terhadap evaluasi pembelajaran	B
4	Keaktifan siswa	B
5	Interaksi siswa dengan materi	SB
6	Interaksi antar siswa	SB

*diisi dengan kode huruf:

- K** : kurang
- C** : cukup
- B** : baik
- SB** : sangat baik

CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal : Senin/03 Februari 2014

Waktu : 11.00 – 12.10 WIB

Lokasi : Ruang Multimedia / XI TITL B / SMKN 2 Klaten

HASIL CATATAN LAPANGAN

- Waktu mulai pelajaran mundur selama 10 menit untuk mencari kelas.
- Siswa belajar di ruang dengan tata letak berbeda karena tidak dapat kelas.
- Guru membuka pelajaran dengan salam kemudian mempresensi siswa dengan memanggil nama satu per satu, beberapa siswa belum hadir di kelas.
- Beberapa siswa datang terlambat, diminta guru untuk menghadap dan melapor untuk presensi.
- Guru menjelaskan teknik pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas.
- Kondisi kelas cukup baik, penataan tempat duduk baik, namun penerangan kelas sangat kurang.
- Salah satu kelompok memimpin diskusi panel dengan materi diskusi adalah materi hasil diskusi kelompok mereka sebelumnya. Anggota kelompok menyampaikan materi diskusi secara bergantian. Materi diskusi kelompok pertama adalah “Pengangguran.”
- Siswa lain memperhatikan dan berpartisipasi dengan aktif.
- Sementara diskusi sedang berlangsung, datang 4 orang siswa yang baru masuk kelas.
- Ketika sesi tanya jawab, siswa baru melihat-lihat makalah pemateri untuk memberikan pertanyaan atau usulan.
- Pada sesi akhir diskusi terjadi adu argumen yang cukup alot.
- Setelah kelompok pertama selesai memimpin diskusi, kelompok lain memberi masukan, kemudian dilanjutkan guru juga memberikan masukan dan ulasan mengenai jalannya diskusi.
- Pelajaran dilanjutkan dengan tema “Etos Kerja” yang dipimpin kelompok kedua.
- Secara umum diskusi berjalan seperti kelompok pertama, namun kali ini berjalan lebih teratur dan tertib
-

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMKN 2 Klaten
Alamat Sekolah : Senden, Ngawen, Klaten, Jawa Tengah.
Kelas : XI TITL B
Jumlah Siswa ketika diamati : 34 orang
Tanggal Observasi : 03 Februari 2014
Waktu Pengamatan : 10.15 – 11.45 WIB
Nama Pengamat : Dawud Rochmatillah

HASIL OBSERVASI

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN
Perangkat Pembelajaran		
1	Silabus	Silabus telah dibuat oleh guru sebelum pembelajaran berlangsung.
2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP telah dibuat oleh guru sebelum pembelajaran berlangsung.
Kegiatan Pembelajaran		
1	Membuka Pelajaran	Pelajaran dibuka salam dan presensi siswa, guru memberikan gambaran kegiatan yang akan dilaksanakan.
2	Tujuan Pembelajaran	Tujuan pembelajaran diungkapkan secara langsung oleh guru di awal pelajaran setelah salam.
3	Materi Pembelajaran	Teori-teori diskusi, diskusi yang bermakna dalam konteks bekerja
4	Penyajian Materi	Guru hanya menyampaikan materi sedikit di awal pelajaran dengan ceramah
5	Kendala Penyajian Materi	Kelas yang berpindah-pindah membuat siswa terlambat memulai pelajaran, siswa yang kurang peduli menjadi sangat terlambat.

6	Metode dan Teknik Pembelajaran	Metode komunikatif, diskusi, ceramah
7	Media Pembelajaran	Laptop,
8	Evaluasi Pembelajaran	Praktek diskusi diamati secara langsung di kelas oleh guru, selain itu guru mengevaluasi pembelajaran diskusi melalui hasil diskusi masing-masing kelompok.
9	Penggunaan Bahasa	Guru dan Siswa berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia baku. Interaksi antarsiswa dalam diskusi sebagian besar menggunakan Bahasa Jawa.
10	Cara Memotivasi Siswa	Guru memotivasi siswa secara langsung dengan memberikan gambaran-gambaran untuk memecahkan masalah dalam diskusi.
11	Teknik Bertanya	Secara langsung.
12	Teknik Pengelolaan Kelas	Guru memasrahkan jalannya diskusi kepada siswa sepenuhnya dan memberikan ulasan di akhir praktek diskusi.
13	Menutup Pelajaran	Guru terlebih dahulu menanyakan kepada siswa apakah ada pertanyaan, kemudian pelajaran ditutup dengan salam.
Perilaku Siswa		
1	Respon Siswa terhadap Materi	Siswa merespon materi dengan sangat baik dan antusias
2	Respon Siswa terhadap Penyampaian Guru	Siswa sebagian besar merespon penyampaian guru dengan cukup baik.
3	Perhatian Siswa terhadap Proses Pembelajaran	Sebagian siswa masih kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

4	Respon Siswa terhadap Media Pembelajaran	Siswa menggunakan media pembelajaran yang ada dengan sangat baik dan antusias.
5	Respon Siswa terhadap Evaluasi Pembelajaran	Secara umum siswa merespon dengan sangat baik dan antusias, meski ada siswa yang pasif ketika berdiskusi.
4	Interaksi Antarsiswa	Berlangsung dengan sangat baik, diskusi berjalan dengan lancar meski agak alot.

**PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN GURU
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan*
1	Silabus RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)	√ √
2	Sumber Materi Pembelajaran a. Buku Teks b. Buku Penunjang c. LKS d. Narasumber e. Lingkungan f. Objek Nyata g. Bahan Non-Cetak	- - - √ √ - √
3	Metode Pembelajaran a. Metode Langsung b. Metode Komunikatif c. Metode Partisipatori d. Metode Kontekstual e. Metode Cara Diam f. Lainnya: Teknik Pembelajaran a. Ceramah b. Tanya-Jawab c. Penugasan d. Pelatihan e. Inkuiri f. Pemodelan g. Diskusi h. Lainnya:	√ √ √ - - - √ √ √ - - - √

4	<p>Media Pembelajaran</p> <p>a. Media Audio</p> <p>b. Media Visual</p> <p>c. Media Audiovisual</p> <p>d. Media Lingkup Luas dan Serentak</p> <p>e. Media Terbatas</p> <p>f. Media dengan Proyeksi</p> <p>g. Media tanpa Proyeksi</p> <p>h. Lainnya:</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>√</p> <p>-</p>
5	<p>Evaluasi Pembelajaran</p> <p>Penggunaan Evaluasi Pembelajaran:</p> <p>a. Penggunaan Prediktif</p> <p>b. Penggunaan Selektif</p> <p>c. Penggunaan Diagnostis</p> <p>d. Penggunaan Komparatif</p> <p>e. Lainnya:</p> <p>Syarat Evaluasi yang terpenuhi:</p> <p>a. Relevan</p> <p>b. Keseimbangan</p> <p>c. Efisien</p> <p>d. Objektivitas</p> <p>e. Kekhususan</p> <p>f. Tingkat Kesulitan</p> <p>g. Diferensiasi</p> <p>h. Terpercaya</p> <p>i. Kejujuran</p> <p>j. Waktu</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>√</p> <p>√</p> <p></p> <p></p> <p>√</p>

*diisi dengan tanda centang (√)

**PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN SISWA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan*
1	Respon siswa terhadap guru	C
2	Respon siswa terhadap materi	K
3	Respon siswa terhadap metode dan teknik yang dilakukan guru	C
4	Respon siswa terhadap media pembelajaran	B
5	Respon siswa terhadap evaluasi pembelajaran	C
4	Keaktifan siswa	C
5	Interaksi siswa dengan materi	C
6	Interaksi antar siswa	B

*diisi dengan kode huruf:

- K** : kurang
- C** : cukup
- B** : baik
- SB** : sangat baik

CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal : Senin/10 Februari 2014

Waktu : 10.15 – 11.45 WIB

Lokasi : Ruang Multimedia / XI TITL B / SMKN 2 Klaten

HASIL CATATAN LAPANGAN

- Waktu mulai pelajaran mundur selama 5 menit.
- Kelas sudah tertata baik, lebih rapi dan bersih dari keadaan minggu sebelumnya.
- Pelajaran diisi dengan praktek diskusi yang akan dipimpin oleh dua kelompok terakhir yang belum praktek.
- Siswa telah duduk sesuai kelompoknya masing-masing sebelum pelajaran dibuka.
- Dalam praktek diskusi guru terkadang menyela jalannya diskusi untuk meluruskan beberapa hal dan untuk memperlancar diskusi.
- Diskusi yang sedang berlangsung terpaksa dihentikan sementara karena ada selingan pengumuman.
- Diskusi dilanjutkan dan berlangsung cukup aktif, sempat terjadi gaduh karena terjadi beda pendapat antara peserta diskusi.
- Guru terkadang membantu memberi penjelasan atau memperjelas pertanyaan komentar siswa yang kadang sulit dimengerti.
- Setelah diskusi selesai guru memberikan masukan kepada kelompok penyaji, baik terkait tata bahasa, materi, atau cara penyajian kadang disertai humor untuk memecah keheningan.
- Guru juga memberikan motivasi kepada siswa secara langsung terkait dengan persiapan dan penguasaan materi, termasuk jangan jadi pendiam dalam diskusi. Terkadang guru memberikan kata-kata mutiara dalam Bahasa Inggris.
- Praktek diskusi dilanjutkan oleh kelompok terakhir.
- Beberapa siswa mulai tidak antusias dengan materi diskusi.
- Ketika siswa berdiskusi, guru menyimak dan memberi penilaian kepada siswa.
- Ketika diskusi telah selesai, kelompok lain memberikan penilaian kepada kelompok penyaji, kelas sempat menjadi gaduh kemudian guru menengahi.
- Guru memberi pengumuman bahwa kegiatan minggu depan adalah uji kompetensi.
- Guru menutup pelajaran dengan salam.

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMKN 2 Klaten
Alamat Sekolah : Senden, Ngawen, Klaten, Jawa Tengah.
Kelas : XI TITL B
Jumlah Siswa ketika diamati : 34 orang
Tanggal Observasi : 10 Februari 2014
Waktu Pengamatan : 10.15 – 11.45 WIB
Nama Pengamat : Dawud Rochmatillah

HASIL OBSERVASI

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN
Perangkat Pembelajaran		
1	Silabus	Silabus telah dibuat oleh guru sebelum pembelajaran berlangsung.
2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP telah dibuat oleh guru sebelum pembelajaran berlangsung.
Kegiatan Pembelajaran		
1	Membuka Pelajaran	Salam dan presensi.
2	Tujuan Pembelajaran	Tujuan pembelajaran telah diungkapkan pada pertemuan sebelumnya
3	Materi Pembelajaran	Teori-teori diskusi, diskusi yang bermakna dalam konteks bekerja. Hasil diskusi dua kelompok terakhir.
4	Penyajian Materi	Materi langsung disajikan oleh siswa sejak awal, guru hanya memberi ulasan sedikit di tengah dan akhir.
5	Kendala Penyajian Materi	Siswa kurang memperhatikan di akhir pembelajaran

6	Metode dan Teknik Pembelajaran	Diskusi dan partisipatori.
7	Media Pembelajaran	-
8	Evaluasi Pembelajaran	Praktek diskusi diamati secara langsung di kelas oleh guru, selain itu guru mengevaluasi pembelajaran diskusi melalui hasil diskusi masing-masing kelompok.
9	Penggunaan Bahasa	Guru dan Siswa berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia baku. Interaksi antarsiswa dalam diskusi sebagian besar menggunakan Bahasa Jawa.
10	Cara Memotivasi Siswa	Secara langsung
11	Teknik Bertanya	Secara langsung.
12	Teknik Pengelolaan Kelas	Guru meminta perhatian siswa secara langsung, terkadang dengan cara diam.
13	Menutup Pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan salam.
Perilaku Siswa		
1	Respon Siswa terhadap Materi	Siswa merespon materi yang disampaikan kelompok penyaji dengan baik, terjadi interaksi yang intensif.
2	Respon Siswa terhadap Penyampaian Guru	Siswa merespon penyampaian guru dengan baik.
3	Perhatian Siswa terhadap Proses Pembelajaran	Cukup baik

4	Respon Siswa terhadap Media Pembelajaran	Siswa menggunakan media pembelajaran yang ada dengan sangat baik dan antusias.
5	Respon Siswa terhadap Evaluasi Pembelajaran	Secara umum siswa merespon dengan sangat baik dan antusias, meski ada siswa yang pasif ketika berdiskusi.
4	Interaksi Antarsiswa	Siswa berinteraksi dengan baik.

**PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN GURU
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan*
1	Silabus RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)	√ √
2	Sumber Materi Pembelajaran a. Buku Teks b. Buku Penunjang c. LKS d. Narasumber e. Lingkungan f. Objek Nyata g. Bahan Non-Cetak	- - √ √ - - √
3	Metode Pembelajaran a. Metode Langsung b. Metode Komunikatif c. Metode Partisipatori d. Metode Kontekstual e. Metode Cara Diam f. Lainnya: Teknik Pembelajaran a. Ceramah b. Tanya-Jawab c. Penugasan d. Pelatihan e. Inkuiri f. Pemodelan g. Diskusi h. Lainnya:	√ - √ - √ - √ √ √ - - - √

4	<p>Media Pembelajaran</p> <p>a. Media Audio</p> <p>b. Media Visual</p> <p>c. Media Audiovisual</p> <p>d. Media Lingkup Luas dan Serentak</p> <p>e. Media Terbatas</p> <p>f. Media dengan Proyeksi</p> <p>g. Media tanpa Proyeksi</p> <p>h. Lainnya:</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>√</p>
5	<p>Evaluasi Pembelajaran</p> <p>Penggunaan Evaluasi Pembelajaran:</p> <p>a. Penggunaan Prediktif</p> <p>b. Penggunaan Selektif</p> <p>c. Penggunaan Diagnostis</p> <p>d. Penggunaan Komparatif</p> <p>e. Lainnya:</p> <p>Syarat Evaluasi yang terpenuhi:</p> <p>a. Relevan</p> <p>b. Keseimbangan</p> <p>c. Efisien</p> <p>d. Objektivitas</p> <p>e. Kekhususan</p> <p>f. Tingkat Kesulitan</p> <p>g. Diferensiasi</p> <p>h. Terpercaya</p> <p>i. Kejujuran</p> <p>j. Waktu</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>√</p> <p>√</p> <p></p> <p>√</p>

*diisi dengan tanda centang (√)

**PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN SISWA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan*
1	Respon siswa terhadap guru	B
2	Respon siswa terhadap materi	B
3	Respon siswa terhadap metode dan teknik yang dilakukan guru	B
4	Respon siswa terhadap media pembelajaran	B
5	Respon siswa terhadap evaluasi pembelajaran	B
4	Keaktifan siswa	B
5	Interaksi siswa dengan materi	B
6	Interaksi antar siswa	B

*diisi dengan kode huruf:

- K** : kurang
- C** : cukup
- B** : baik
- SB** : sangat baik

CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal : Senin/17 Februari 2014

Waktu : 10.15 – 11.45 WIB

Lokasi : Ruang Multimedia / Kelas XI TITL B / SMKN 2 Klaten

HASIL CATATAN LAPANGAN

- Waktu mulai pelajaran mundur 5 menit.
- Guru membuka pelajaran dengan salam dan presensi.
- Guru memberitahukan kembali bahwa hari ini akan dilaksanakan uji kompetensi.
- Sebelum uji kompetensi dimulai, siswa dipersilakan untuk belajar sebentar selama 10 menit.
- Soal uji kompetensi ditampilkan dengan LCD Proyektor, siswa diperkenankan untuk langsung menjawab.
- Guru meminta seluruh siswa untuk menyimpan seluruh buku catatan dan LKS ke dalam tas,
- Soal uji kompetensi terdiri dari 10 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal uraian.
- Guru sesekali memberikan penjelasan terkait soal yang kurang jelas atau ada siswa yang bertanya terkait maksud dari soal tersebut.
- Keadaan siswa tertib ketika uji kompetensi berlangsung.
- Setelah waktu mengerjakan soal habis, guru dan siswa saling mengoreksi jawaban dari soal pilihan ganda.
- Sisa waktu selama 10 menit digunakan guru untuk memutar film tentang kepedulian generasi muda terhadap degradasi moral dan hancurnya generasi bangsa.
- Guru menutup pelajaran.

- **LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SMKN 2 Klaten
Alamat Sekolah : Senden, Ngawen, Klaten, Jawa Tengah.
Kelas : XI TITL B
Jumlah Siswa ketika diamati : 34 orang
Tanggal Observasi : Senin, 17 Februari 2014
Waktu Pengamatan : 10.15 – 11.45 WIB
Nama Pengamat : Dawud Rochmatillah

HASIL OBSERVASI

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN
Perangkat Pembelajaran		
1	Silabus	Silabus telah dibuat oleh guru sebelum pembelajaran berlangsung.
2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP telah dibuat oleh guru sebelum pembelajaran berlangsung.
Kegiatan Pembelajaran		
1	Membuka Pelajaran	Guru mengucapkan salam dan presensi. Menegaskan kegiatan hari ini uji kompetensi.
2	Tujuan Pembelajaran	Tujuan pembelajaran tidak diungkapkan secara langsung oleh guru kepada siswa.
3	Materi Pembelajaran	Diskusi yang bermakna terkait dengan konteks bekerja, sudah disampaikan minggu-minggu sebelumnya.
4	Penyajian Materi	Materi-materi terkait diskusi telah disampaikan minggu-minggu sebelumnya.
5	Kendala Penyajian Materi	Tidak ada kendala yang berarti dalam pelaksanaan pembelajaran.

6	Metode dan Teknik Pembelajaran	Praktik diskusi langsung, pelatihan, penugasan, dan inkuiri telah dilaksanakan pada minggu-minggu sebelumnya.
7	Media Pembelajaran	LCD Proyektor
8	Evaluasi Pembelajaran	Dilakukan secara bertahap, praktik diskusi, makalah dan notulen hasil diskusi, penyajian makalah dengan diskusi panel, dan terakhir uji kompetensi.
9	Penggunaan Bahasa	Secara umum menggunakan bahasa Indonesia yang baku.
10	Cara Memotivasi Siswa	Guru memberikan motivasi kepada siswa pada minggu-minggu sebelumnya secara langsung.
11	Teknik Bertanya	Guru bertanya langsung kepada siswa.
12	Teknik Pengelolaan Kelas	Guru mengawasi siswa secara langsung untuk memastikan siswanya tertib.
13	Menutup Pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan salam.
Perilaku Siswa		
1	Respon Siswa terhadap Materi	Siswa merespon materi dengan baik pada minggu-minggu sebelumnya.
2	Respon Siswa terhadap Penyampaian Guru	Siswa merespon penyampaian guru dengan baik.
3	Perhatian Siswa terhadap Proses Pembelajaran	Siswa mengikuti proses pembelajaran, dalam hal ini uji kompetensi dengan baik.

4	Respon Siswa terhadap Media Pembelajaran	Siswa memperhatikan presentasi guru pada LCD Proyektor dengan baik.
5	Respon Siswa terhadap Evaluasi Pembelajaran	Siswa mengikuti proses evaluasi dengan sangat baik.
4	Interaksi Antarsiswa	Interaksi antarsiswa berjalan dengan baik.

4	<p>Media Pembelajaran</p> <p>a. Media Audio</p> <p>b. Media Visual</p> <p>c. Media Audiovisual</p> <p>d. Media Lingkup Luas dan Serentak</p> <p>e. Media Terbatas</p> <p>f. Media dengan Proyeksi</p> <p>g. Media tanpa Proyeksi</p> <p>h. Lainnya:</p>	<p>-</p> <p>√</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>√</p> <p>-</p> <p>-</p>
5	<p>Evaluasi Pembelajaran</p> <p>Penggunaan Evaluasi Pembelajaran:</p> <p>a. Penggunaan Prediktif</p> <p>b. Penggunaan Selektif</p> <p>c. Penggunaan Diagnostis</p> <p>d. Penggunaan Komparatif</p> <p>e. Lainnya:</p> <p>Syarat Evaluasi yang terpenuhi:</p> <p>a. Relevan</p> <p>b. Keseimbangan</p> <p>c. Efisien</p> <p>d. Objektivitas</p> <p>e. Kekhususan</p> <p>f. Tingkat Kesulitan</p> <p>g. Diferensiasi</p> <p>h. Terpercaya</p> <p>i. Kejujuran</p> <p>j. Waktu</p>	<p>-</p> <p>√</p>

*diisi dengan tanda centang (√)

**PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN SISWA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan*
1	Respon siswa terhadap guru	B
2	Respon siswa terhadap materi	B
3	Respon siswa terhadap metode dan teknik yang dilakukan guru	B
4	Respon siswa terhadap media pembelajaran	SB
5	Respon siswa terhadap evaluasi pembelajaran	B
4	Keaktifan siswa	B
5	Interaksi siswa dengan materi	B
6	Interaksi antar siswa	B

*diisi dengan kode huruf:

K : kurang

C : cukup

B : baik

SB : sangat baik

CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal : Senin/24 Februari 2014

Waktu : 10.15 – 11.45 WIB

Lokasi : Ruang Teori 3/ Kelas XI TITL B / SMKN 2 Klaten

HASIL CATATAN LAPANGAN

- Bersamaan ujian praktik kelas XII, ruangan susah dicari dan jam pelajaran berkurang 15 menit.
- Masuk kompetensi baru, yaitu negosiasi.
- Guru memberi gambaran umum negosiasi.
- Guru meminta salah satu siswa membaca materi terkait negosiasi yang ada pada modul, siswa lain menyimak, dan guru memberikan pemahaman dan penjelasan pada bagian-bagian tertentu/memberi contoh. (karakter menghormati).
- Ketika guru menerangkan atau bertanya ada siswa yang mengobrol lalu ditanyai tidak bisa menjawab akhirnya dipindah tempat duduknya.
- Dalam menjelaskan guru sering bertanya pada siswa dan siswa menanggapi dengan baik.
- Guru sering memberi contoh atau memancing siswa untuk memberikan contoh.
- Guru sering memberi motivasi terkait contoh yang diberikan pada siswa, terkadang juga disertai dengan candaan yang tidak berlebihan.
- Setelah itu bergantiann siswa lain yang ditunjuk membaca.
- Dalam pembacaan siswa terkadang guru mengevaluasi kelancaran membaca, intonasi, pelafalan, dsb.
- Guru memberi waktu siswa berdiskusi untuk memberikan contoh bernegosiasi.
- Guru mengelompokan menjadi 2 kelompok, ganjil genap untuk mencari video negosiasi.

- **LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SMKN 2 Klaten
Alamat Sekolah : Senden, Ngawen, Klaten, Jawa Tengah.
Kelas : XI TITL B
Jumlah Siswa ketika diamati : 34 orang
Tanggal Observasi : Senin, 24 Februari 2014
Waktu Pengamatan : 10.15 – 11.45 WIB
Nama Pengamat : Dawud Rochmatillah

HASIL OBSERVASI

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN
Perangkat Pembelajaran		
1	Silabus	Silabus telah dibuat oleh guru sebelum pembelajaran berlangsung.
2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP telah dibuat oleh guru sebelum pembelajaran berlangsung.
Kegiatan Pembelajaran		
1	Membuka Pelajaran	Guru mengucapkan salam dan presensi.
2	Tujuan Pembelajaran	Tujuan pembelajaran tidak diungkapkan secara langsung oleh guru kepada siswa.
3	Materi Pembelajaran	Negosiasi yang menghasilkan dalam konteks bekerja
4	Penyajian Materi	Guru meminta siswa membaca materi di modul sambil sesekali memberikan penjelasan.
5	Kendala Penyajian Materi	Susah mencari ruangan kelas, pada akhirnya mendapat kelas yang tidak ada LCD Proyekturnya.

6	Metode dan Teknik Pembelajaran	Guru membaca siswa menyimak, Ceramah, Inkuiri
7	Media Pembelajaran	-
8	Evaluasi Pembelajaran	Berupa pertanyaan langsung kepada siswa sebagai evaluasi materi yang telah disampaikan.
9	Penggunaan Bahasa	Secara umum menggunakan bahasa Indonesia yang baku.
10	Cara Memotivasi Siswa	Guru memberikan motivasi kepada siswa secara langsung.
11	Teknik Bertanya	Guru bertanya langsung kepada siswa.
12	Teknik Pengelolaan Kelas	Siswa yang kurang memperhatikan mendapat perlakuan khusus oleh guru, sering diajak berkomunikasi.
13	Menutup Pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan salam.
Perilaku Siswa		
1	Respon Siswa terhadap Materi	Siswa merespon materi dengan baik.
2	Respon Siswa terhadap Penyampaian Guru	Siswa merespon penyampaian guru dengan cukup baik. Beberapa siswa tidak memperhatikan.
3	Perhatian Siswa terhadap Proses Pembelajaran	Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan cukup baik.

4	Respon Siswa terhadap Media Pembelajaran	-
5	Respon Siswa terhadap Evaluasi Pembelajaran	Siswa mengikuti proses evaluasi dengan baik.
4	Interaksi Antarsiswa	Interaksi antarsiswa berjalan dengan cukup baik.

**PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN GURU
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan*
1	Silabus RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)	√ √
2	Sumber Materi Pembelajaran a. Buku Teks b. Buku Penunjang c. LKS d. Narasumber e. Lingkungan f. Objek Nyata g. Bahan Non-Cetak	√ - √ - - - -
3	Metode Pembelajaran a. Metode Langsung b. Metode Komunikatif c. Metode Partisipatori d. Metode Kontekstual e. Metode Cara Diam f. Lainnya: Baca Simak Teknik Pembelajaran a. Ceramah b. Tanya-Jawab c. Penugasan d. Pelatihan e. Inkuiri f. Pemodelan g. Diskusi h. Lainnya:	- √ √ - - √ - - √ √ √ - √

4	<p>Media Pembelajaran</p> <p>a. Media Audio</p> <p>b. Media Visual</p> <p>c. Media Audiovisual</p> <p>d. Media Lingkup Luas dan Serentak</p> <p>e. Media Terbatas</p> <p>f. Media dengan Proyeksi</p> <p>g. Media tanpa Proyeksi</p> <p>h. Lainnya:</p>	<p>-</p> <p>√</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>√</p> <p>-</p> <p>-</p>
5	<p>Evaluasi Pembelajaran</p> <p>Penggunaan Evaluasi Pembelajaran:</p> <p>a. Penggunaan Prediktif</p> <p>b. Penggunaan Selektif</p> <p>c. Penggunaan Diagnostis</p> <p>d. Penggunaan Komparatif</p> <p>e. Lainnya:</p> <p>Syarat Evaluasi yang terpenuhi:</p> <p>a. Relevan</p> <p>b. Keseimbangan</p> <p>c. Efisien</p> <p>d. Objektivitas</p> <p>e. Kekhususan</p> <p>f. Tingkat Kesulitan</p> <p>g. Diferensiasi</p> <p>h. Terpercaya</p> <p>i. Kejujuran</p> <p>j. Waktu</p>	<p>-</p> <p>√</p>

*diisi dengan tanda centang (√)

**PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN SISWA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan*
1	Respon siswa terhadap guru	C
2	Respon siswa terhadap materi	B
3	Respon siswa terhadap metode dan teknik yang dilakukan guru	C
4	Respon siswa terhadap media pembelajaran	B
5	Respon siswa terhadap evaluasi pembelajaran	C
4	Keaktifan siswa	C
5	Interaksi siswa dengan materi	B
6	Interaksi antar siswa	C

*diisi dengan kode huruf:

- K** : kurang
- C** : cukup
- B** : baik
- SB** : sangat baik

CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal : Senin/03 Maret 2014

Waktu : 10.15 – 11.45 WIB

Lokasi : Ruang Teori 3/ Kelas XI TITL B / SMKN 2 Klaten

HASIL CATATAN LAPANGAN

- Guru dan siswa mendapatkan kendala dalam mencari ruang kelas, karena sekolah sedang direnovasi total, sehingga waktu pelajaran dimulai harus diundur selama 15 menit untuk mencari ruangan.
- Mengamati, video negosiasi dari segi bahasa dan pemilihan kalimat.
- Tiap kelompok menyampaikan hal-hal terkait isi video, lalu menyampaikan apa yang ingin disampaikan.
- Kendala pada hal kemampuan TIK siswa. Kesalahan ekstensi video sehingga tidak dapat diputar, akan tetapi masih ada video lain, sehingga kendala di sini bersifat mengulur waktu saja.
- Siswa menyiapkan kertas untuk mencatat beberapa hal yang perlu dicatat.
- Setelah melihat video siswa menjelaskan, guru juga menjelaskan.
- Membahas kelebihan dan kekurangan proses negosiasi dalam video.
- Sebagian siswa kurang memperhatikan ketika pembahasan.
- Aktivitas kelas terganggu oleh suara renovasi sekolah.
- Guru menanyakan teknis pertemuan minggu depan dengan menulis di papan tulis.

- **LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SMKN 2 Klaten
Alamat Sekolah : Senden, Ngawen, Klaten, Jawa Tengah.
Kelas : XI TITL B
Jumlah Siswa ketika diamati : 34 orang
Tanggal Observasi : Senin, 03 Maret 2014
Waktu Pengamatan : 10.15 – 11.45 WIB
Nama Pengamat : Dawud Rochmatillah

HASIL OBSERVASI

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN
Perangkat Pembelajaran		
1	Silabus	Silabus telah dibuat oleh guru sebelum pembelajaran berlangsung.
2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP telah dibuat oleh guru sebelum pembelajaran berlangsung.
Kegiatan Pembelajaran		
1	Membuka Pelajaran	Guru mengucapkan salam dan presensi.
2	Tujuan Pembelajaran	Tujuan pembelajaran tidak diungkapkan secara langsung oleh guru kepada siswa.
3	Materi Pembelajaran	Negosiasi yang menghasilkan dalam konteks bekerja
4	Penyajian Materi	Guru meminta siswa menyimak video negosiasi dan mengkritisi video tersebut.
5	Kendala Penyajian Materi	Sulitnya mendapat ruang kelas, Molornya waktu mulai pelajaran, kurangnya kemampuan siswa dalam hal TIK.

6	Metode dan Teknik Pembelajaran	Penugasa, Partisipatori
7	Media Pembelajaran	LCD Proyektor, Video Pembelajaran
8	Evaluasi Pembelajaran	Pemberian Tugas
9	Penggunaan Bahasa	Menggunakan Bahasa Indonesia baku, tidak baku, dan kadang Bahasa Jawa.
10	Cara Memotivasi Siswa	Guru memberikan motivasi kepada siswa secara langsung.
11	Teknik Bertanya	Guru bertanya langsung kepada siswa.
12	Teknik Pengelolaan Kelas	Guru mengarahkan siswa secara langsung.
13	Menutup Pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan salam.
Perilaku Siswa		
1	Respon Siswa terhadap Materi	Siswa merespon materi dengan baik. Beberapa ada yang mencatat, yang lain tidak. Siswa menanggapi dengan komentar langsung dan bertanya.
2	Respon Siswa terhadap Penyampaian Guru	Siswa merespon penyampaian guru dengan baik.
3	Perhatian Siswa terhadap Proses Pembelajaran	Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan cukup baik.

4	Respon Siswa terhadap Media Pembelajaran	Siswa merespon media dengan sangat baik.
5	Respon Siswa terhadap Evaluasi Pembelajaran	Siswa mengikuti proses evaluasi dengan baik.
4	Interaksi Antarsiswa	Interaksi antarsiswa berjalan dengan sangat baik, saling menanggapi.

**PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN GURU
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan*
1	Silabus RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)	√ √
2	Sumber Materi Pembelajaran a. Buku Teks b. Buku Penunjang c. LKS d. Narasumber e. Lingkungan f. Objek Nyata g. Bahan Non-Cetak	- - - - - - √
3	Metode Pembelajaran a. Metode Langsung b. Metode Komunikatif c. Metode Partisipatori d. Metode Kontekstual e. Metode Cara Diam f. Lainnya: Teknik Pembelajaran a. Ceramah b. Tanya-Jawab c. Penugasan d. Pelatihan e. Inkuiri f. Pemodelan g. Diskusi h. Lainnya:	- √ √ - - - - - - √ - √ - -

4	<p>Media Pembelajaran</p> <p>a. Media Audio</p> <p>b. Media Visual</p> <p>c. Media Audiovisual</p> <p>d. Media Lingkup Luas dan Serentak</p> <p>e. Media Terbatas</p> <p>f. Media dengan Proyeksi</p> <p>g. Media tanpa Proyeksi</p> <p>h. Lainnya:</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>√</p> <p>-</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>-</p> <p>-</p>
5	<p>Evaluasi Pembelajaran</p> <p>Penggunaan Evaluasi Pembelajaran:</p> <p>a. Penggunaan Prediktif</p> <p>b. Penggunaan Selektif</p> <p>c. Penggunaan Diagnostis</p> <p>d. Penggunaan Komparatif</p> <p>e. Lainnya:</p> <p>Syarat Evaluasi yang terpenuhi:</p> <p>a. Relevan</p> <p>b. Keseimbangan</p> <p>c. Efisien</p> <p>d. Objektivitas</p> <p>e. Kekhususan</p> <p>f. Tingkat Kesulitan</p> <p>g. Diferensiasi</p> <p>h. Terpercaya</p> <p>i. Kejujuran</p> <p>j. Waktu</p>	<p>-</p> <p>√</p>

*diisi dengan tanda centang (√)

**PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN SISWA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan*
1	Respon siswa terhadap guru	C
2	Respon siswa terhadap materi	B
3	Respon siswa terhadap metode dan teknik yang dilakukan guru	C
4	Respon siswa terhadap media pembelajaran	B
5	Respon siswa terhadap evaluasi pembelajaran	C
4	Keaktifan siswa	B
5	Interaksi siswa dengan materi	B
6	Interaksi antar siswa	B

*diisi dengan kode huruf:

- K** : kurang
- C** : cukup
- B** : baik
- SB** : sangat baik

CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal : Senin/10 Maret 2014

Waktu : 10.15 – 11.45 WIB

Lokasi : Ruang Komputer / Kelas XI TAV B / SMKN 2 Klaten

HASIL CATATAN LAPANGAN

- Pada awalnya siswa sudah duduk rapo di R. Komputer, namun ternyata kelas akan dapatkan dan terpaksa pindah ruangan. Siswa dan guru mencari ruangan dulu, setelah 15 menit siswa bari menemukan ruangan dan itu tidak ada LCD proyektor sehingga rencana melihat video negosiasi tidak jadi dilaksanakan.
- Akhirnya kelas dibagi menjadi 4 kelompok berdasarkan nomor absen ganjil genap saat pembagian kelompok kelas gaduh.
- Masing-masing kelompok mendapat 1 kasus untuk dinegosiasikan dengan kolompok lain.
- Per orang dalam tiap kolompok membuat konsep negosiasi selama 15 menit.
- Guru menilai siswa dari keaktifan dan bahasa dala;m proses negosiasi (guru mengatakan secara langsung).
- Guru menawarkan kepada siswa yang ingin maju pertama untuk praktek negosiasi dan menawarkan nilai tambah bagi yang ingin maju.
- Jika ditunggu tidak ada yang maju maka guru akan menunjuk.
- Guru memberu kesempatan pertama/menawarkan untuk memperbaiki nilai bagi siswa yang memiliki nilai kurang. Siswa pertama tidak berani, siswa kedua berani.
- Kelompok 1 & 2 saling bernegosiasi yang dipimpim oleh siswa yang tidak ditunjuk.
- Jalnnya proses diskusi sedikit lambat, akan tetapi lama-kelamaan diskusi berjalan lancar dan mulai menarik.
- Setelah negosiasi menvpai titik kesepakatan dan selesai, guru memberi ulasan dan review atas negosiasi tersebut. Kemudian negosiasi dilanjutkan dengan kasus kedua (kelompok 3 & 4). Negosiasi kelompok 3&4 berlangsung mnarik dan lebih aktif, terkadang guru menyela untuk meluruskan pembicaraan.

- **LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SMKN 2 Klaten
Alamat Sekolah : Senden, Ngawen, Klaten, Jawa Tengah.
Kelas : XI TITL B
Jumlah Siswa ketika diamati : 34 orang
Tanggal Observasi : Senin, 10 Maret 2014
Waktu Pengamatan : 10.15 – 11.45 WIB
Nama Pengamat : Dawud Rochmatillah

HASIL OBSERVASI

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN
Perangkat Pembelajaran		
1	Silabus	Silabus telah dibuat oleh guru sebelum pembelajaran berlangsung.
2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP telah dibuat oleh guru sebelum pembelajaran berlangsung.
Kegiatan Pembelajaran		
1	Membuka Pelajaran	Guru mengucapkan salam dan presensi.
2	Tujuan Pembelajaran	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan teknisnya secara langsung.
3	Materi Pembelajaran	Negosiasi yang menghasilkan dalam konteks bekerja, Praktek Negosiasi.
4	Penyajian Materi	Guru memberi penjelasan secara ceramah dilanjutkan praktek siswa.
5	Kendala Penyajian Materi	Sulitnya mendapat ruang kelas.

6	Metode dan Teknik Pembelajaran	Penugasan, Partisipatori
7	Media Pembelajaran	-
8	Evaluasi Pembelajaran	Praktik langsung
9	Penggunaan Bahasa	Menggunakan Bahasa Indonesia baku, tidak baku, dan kadang Bahasa Jawa.
10	Cara Memotivasi Siswa	Guru memberikan motivasi kepada siswa secara langsung.
11	Teknik Bertanya	Guru bertanya langsung kepada siswa.
12	Teknik Pengelolaan Kelas	Melibatkan sebagian siswa dalam menertibkan suasana kelas, meminta siswa mengarahkan temannya, menegur langsung.
13	Menutup Pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan salam.
Perilaku Siswa		
1	Respon Siswa terhadap Materi	Siswa merespon materi dengan cukup baik.
2	Respon Siswa terhadap Penyampaian Guru	Siswa merespon penyampaian guru dengan cukup baik.
3	Perhatian Siswa terhadap Proses Pembelajaran	Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan cukup baik.

4	Respon Siswa terhadap Media Pembelajaran	-
5	Respon Siswa terhadap Evaluasi Pembelajaran	Siswa mengikuti proses evaluasi dengan cukup baik.
4	Interaksi Antarsiswa	Interaksi antarsiswa berjalan dengan baik, saling menanggapi.

**PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN GURU
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan*
1	Silabus RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)	√ √
2	Sumber Materi Pembelajaran a. Buku Teks b. Buku Penunjang c. LKS d. Narasumber e. Lingkungan f. Objek Nyata g. Bahan Non-Cetak	- - √ - - - -
3	Metode Pembelajaran a. Metode Langsung b. Metode Komunikatif c. Metode Partisipatori d. Metode Kontekstual e. Metode Cara Diam f. Lainnya: Teknik Pembelajaran a. Ceramah b. Tanya-Jawab c. Penugasan d. Pelatihan e. Inkuiri f. Pemodelan g. Diskusi h. Lainnya:	√ √ √ - - - √ - √ √ √ - √

4	<p>Media Pembelajaran</p> <p>a. Media Audio</p> <p>b. Media Visual</p> <p>c. Media Audiovisual</p> <p>d. Media Lingkup Luas dan Serentak</p> <p>e. Media Terbatas</p> <p>f. Media dengan Proyeksi</p> <p>g. Media tanpa Proyeksi</p> <p>h. Lainnya:</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p>
5	<p>Evaluasi Pembelajaran</p> <p>Penggunaan Evaluasi Pembelajaran:</p> <p>a. Penggunaan Prediktif</p> <p>b. Penggunaan Selektif</p> <p>c. Penggunaan Diagnostis</p> <p>d. Penggunaan Komparatif</p> <p>e. Lainnya:</p> <p>Syarat Evaluasi yang terpenuhi:</p> <p>a. Relevan</p> <p>b. Keseimbangan</p> <p>c. Efisien</p> <p>d. Objektivitas</p> <p>e. Kekhususan</p> <p>f. Tingkat Kesulitan</p> <p>g. Diferensiasi</p> <p>h. Terpercaya</p> <p>i. Kejujuran</p> <p>j. Waktu</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>√</p> <p>-</p> <p>√</p>

*diisi dengan tanda centang (√)

**PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN SISWA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan*
1	Respon siswa terhadap guru	C
2	Respon siswa terhadap materi	C
3	Respon siswa terhadap metode dan teknik yang dilakukan guru	C
4	Respon siswa terhadap media pembelajaran	-
5	Respon siswa terhadap evaluasi pembelajaran	C
4	Keaktifan siswa	C
5	Interaksi siswa dengan materi	B
6	Interaksi antar siswa	B

*diisi dengan kode huruf:

- K** : kurang
- C** : cukup
- B** : baik
- SB** : sangat baik

CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal : Senin/18 Mei 2014

Waktu : 10.15 WIB

Lokasi : Ruang Teori 21 / Kelas XI TAV B / SMKN 2 Klaten

HASIL CATATAN LAPANGAN

- Guru mengucapkan salam dan mengkondisikan keadaan kelas, termasuk meminta siswa membersihkan papan tulis.
- Guru menanyakan ke siswa apakah sudah siap/belum (siswa agak gaduh)
- Guru menanyakan perihal siswa yang sudah lama tidak berangkat tanpa keterangan.
- Guru mengingatkan materi minggu lalu.
- Guru meminta salah satu siswa menceritakan berita yang baru-baru ini dibaca atau artikel atau teks yang sudah dibaca/dipelajari.
- Guru meminta beberapa siswa membuat teks berita, dan memberi waktu maksimal 20 menit.
- Siswa mengerjakan dengan tenang.
- Siswa membacakan berita di muka kelas dan guru menyuruh siswa lain untuk mengamati sebagai nilai simak.

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMKN 2 Klaten
Alamat Sekolah : Senden, Ngawen, Klaten, Jawa Tengah.
Kelas : XI TAV B
Jumlah Siswa ketika diamati : 30 orang
Tanggal Observasi : 18 Mei 2014
Waktu Pengamatan : 10.15 – 11.45 WIB
Nama Pengamat : Dawud Rochmatillah

HASIL OBSERVASI

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN
Perangkat Pembelajaran		
1	Silabus	Silabus telah dibuat oleh guru sebelum pembelajaran berlangsung.
2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP telah dibuat oleh guru sebelum pembelajaran berlangsung.
Kegiatan Pembelajaran		
1	Membuka Pelajaran	guru mengucapkan salam dilanjutkan presensi.
2	Tujuan Pembelajaran	
3	Materi Pembelajaran	Presentasi lisan
4	Penyajian Materi	
5	Kendala Penyajian Materi	Siswa yang merespons kurang baik, lebih memilih untuk mengobrol.

6	Metode dan Teknik Pembelajaran	Inkuiri.
7	Media Pembelajaran	
8	Evaluasi Pembelajaran	
9	Penggunaan Bahasa	Guru dan Siswa berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia baku.
10	Cara Memotivasi Siswa	Guru mengajak siswa berfikir secara kritis dengan pancingan-pancingan berupa kasus atau masalah sehari-hari.
11	Teknik Bertanya	Guru sering bertanya ke seluruh isi kelas. Terkadang guru juga bertanya hanya kepada salah satu siswa yang ditunjuk.
12	Teknik Pengelolaan Kelas	Guru sering memunculkan pertanyaan atau masalah yang sekiranya menarik siswa untuk berpartisipasi.
13	Menutup Pelajaran	
Perilaku Siswa		
1	Respon Siswa terhadap Materi	kurang.
2	Respon Siswa terhadap Penyampaian Guru	Kurang.
3	Perhatian Siswa terhadap Proses Pembelajaran	Kurang.

4	Respon Siswa terhadap Media Pembelajaran	
5	Respon Siswa terhadap Evaluasi Pembelajaran	
4	Interaksi Antarsiswa	Cukup.

**PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN GURU
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan*
1	Silabus RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)	√ √
2	Sumber Materi Pembelajaran a. Buku Teks b. Buku Penunjang c. LKS d. Narasumber e. Lingkungan f. Objek Nyata g. Bahan Non-Cetak	- - √ - √ √ √
3	Metode Pembelajaran a. Metode Langsung b. Metode Komunikatif c. Metode Partisipatori d. Metode Kontekstual e. Metode Cara Diam f. Lainnya: Teknik Pembelajaran a. Ceramah b. Tanya-Jawab c. Penugasan d. Pelatihan e. Inkuiri f. Pemodelan g. Diskusi h. Lainnya:	- √ √ - - - √ - √ √ √ - -

4	<p>Media Pembelajaran</p> <p>a. Media Audio</p> <p>b. Media Visual</p> <p>c. Media Audiovisual</p> <p>d. Media Lingkup Luas dan Serentak</p> <p>e. Media Terbatas</p> <p>f. Media dengan Proyeksi</p> <p>g. Media tanpa Proyeksi</p> <p>h. Lainnya:</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p>
5	<p>Evaluasi Pembelajaran</p> <p>Penggunaan Evaluasi Pembelajaran:</p> <p>a. Penggunaan Prediktif</p> <p>b. Penggunaan Selektif</p> <p>c. Penggunaan Diagnostis</p> <p>d. Penggunaan Komparatif</p> <p>e. Lainnya:</p> <p>Syarat Evaluasi yang terpenuhi:</p> <p>a. Relevan</p> <p>b. Keseimbangan</p> <p>c. Efisien</p> <p>d. Objektivitas</p> <p>e. Kekhususan</p> <p>f. Tingkat Kesulitan</p> <p>g. Diferensiasi</p> <p>h. Terpercaya</p> <p>i. Kejujuran</p> <p>j. Waktu</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>√</p> <p>-</p> <p>√</p>

*diisi dengan tanda centang (√)

**PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN SISWA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan*
1	Respon siswa terhadap guru	K
2	Respon siswa terhadap materi	K
3	Respon siswa terhadap metode dan teknik yang dilakukan guru	K
4	Respon siswa terhadap media pembelajaran	-
5	Respon siswa terhadap evaluasi pembelajaran	K
4	Keaktifan siswa	K
5	Interaksi siswa dengan materi	K
6	Interaksi antar siswa	C

*diisi dengan kode huruf:

- K** : kurang
- C** : cukup
- B** : baik
- SB** : sangat baik

HASIL WAWANCARA

Hari, Tanggal Wawancara : Selasa, 29 April 2014
Lokasi : Ruang Guru SMKN 2 Klaten
Pewawancara : Dawud Rochmatillah
Narasumber : Tri Winarno, S. Pd., Guru Bahasa Indonesia SMKN 2 Klaten

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Indonesia pada siswa kelas XI di SMK ini?

Secara umum mayoritas lancar, saya kan kalau di sekolah ini megangnya jurusannya kan bangunan, listrik, kemudian elektro, kemudian TKJ, itu kalau untuk jurusan TKJ tidak bermasalah, yang lebih banyak kendala di bangunan.

2. Apa saja kendala selama proses pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Indonesia pada siswa kelas XI di SMK ini?

Kendala kalau anak-anak biasa cenderungnya pada penugasan yang berkenaan dengan tanggung jawab, tanggung jawab masih agak sedikit rendah itu saja saya kira, kemudian keaktifan memang perlu ada motivasi lebih, sarananya untuk meningkatkan salah satunya kita bikin kuis untuk nilai tambah mereka.

3. Apa tujuan dari pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Indonesia pada siswa kelas XI di SMK ini?

Ya untuk memenuhi standar kurikulum, kita buat sesuai indikator dalam kurikulum setiap KD.

4. Apa saja materi pembelajaran Bahasa Indonesia yang disampaikan pada kompetensi dasar keterampilan berbicara siswa kelas XI SMK ini?

Memang kita ada beberapa buku, LKS saya anggap bukan buku, kedua dari LP2IP, itu pegangan saya, kemudian saya juga mengembangkan dari media masa, tulis maupun elektronik, kita buat mereka juga biar paham dengan lingkungan, jadi tidak harus melulu buku, bahkan kadang pengalaman mereka sendiri juga harus digali.

Untuk pegangan siswa hanya LKS, karena dari sisi ekonomi kalau suruh beli buku mereka tidak mampu.

5. Apa dasar dipilihnya materi-materi tersebut?

Pertama memilihnya berdasar kedekatan dengan keseharian siswa, yang kedua disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, yang ketiga yang mempunyai nilai makna yang suatu saat bisa digunakan dalam kehidupan mereka.

6. Apakah materi pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Indonesia di SMK ini disesuaikan dengan jurusan masing-masing kelas? Mengapa demikian?

Secara umum tujuannya sama, kalau materinya bisa disesuaikan, misal elektro, ketika ada materi tentang eksposisi, mereka diminta membuat yang berkaitan dengan elektro, sesuai karakter jurusan masing-masing.

7. Apakah selain materi yang sudah ada, siswa diperbolehkan untuk mencari dan menentukan materi pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Indonesia?

Ya, siswa memang kadang kita minta untuk mencari materi di luar, namun kendalanya tidak semua mengerjakan.

8. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan materi pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Indonesia kelas XI di SMK ini?

Kalau sementara ini memang masih dari guru, hanya nanti pengembangannya siswa juga diikutkan, agar lebih mendekati dengan pengalaman-pengalaman mereka. Siswa boleh mencari sendiri, hanya memang saat mereka mencari ada yang mengerjakan ada yang tidak.

9. Dari mana sumber materi pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Indonesia kelas XI di SMK ini?

Selain dari buku saya juga mengembangkan dari media masa, tulis maupun elektronik, kita buat mereka juga biar paham dengan lingkungan.

10. Adakah batas waktu penyampaian materi pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Indonesia yang diajarkan pada kelas XI SMK ini?

Memang kan ada, sudah dibagi-bagi, pembukaan, motivasi, absensi, per pertemuan. Kalau secara pertemuan juga ada sesuai RPP bakunya, hanya nanti di lapangan kadang ada event atau kegiatan yang membuat kita lebih agak mundur lagi waktunya, jadi pembelajaran tidak bisa dilaksanakan 100% sesuai RPP.

11. Sampai kapan berlakunya materi pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Indonesia yang diajarkan di SMK ini?

Untuk materi tentu ada batas waktu, materi harus *up to date*, setiap tahun kita mengkaji dengan guru-guru, hanya kalau secara umum pengertian-pengertian itu masih sama, hanya contoh2 teksnya kita yang perbarui.

Kalau yang setiap tahun itu seperti LKS kita sebagai guru juga meneliti, kemudian kita beri masukan kepada pihak pembuat.

12. Bagaimana teknis dan metode penyampaian materi pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Indonesia kelas XI di SMK ini?

Tekniknya atau metodenya ya, kalau saya memang cenderungnya ke problem solving, memberi pengalaman kepada siswa menyelesaikan suatu masalah, kemudian ada diskusi juga, inkuiri juga.

13. Mengapa memilih metode tersebut dalam mengajarkan keterampilan berbicara Bahasa Indonesia di SMK ini?

Sesuai dengan kebutuhan dari siswa, kemudian sesuai dengan materi yang saat itu kita ajarkan, misal seumpama jenis-jenis karangan, saya minta mereka mencari di media massa, tentang opini atau apa,

14. Adakah kendala yang dijumpai dalam penerapan metode pembelajaran Bahasa Indonesia tersebut?

Kendalanya ya itu tadi, biasanya keaktifan, sebenarnya bisa ditanggulangi sih, tapi sebenarnya motivasi siswa agak rendah, kecuali kalau misalnya ada hotspot, itu termasuk fasilitas juga menjadi penghambat utama.

15. Adakah aturan mengenai penggunaan metode dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI di SMK ini?

Tidak ada batasan untuk menggunakan metode

16. Apakah di dalam memberikan pembelajaran keterampilan berbicara Anda menggunakan media tertentu? Jika iya, tolong sebutkan!

Media berarti alatnya ya? kalau simulasi kita biasanya bermain peran kalau pas ada negosiasi, seumpama berkenaan dengan ekonomi, perdagangan, atau pekerjaan, saya minta mereka memainkan tokoh-tokoh yang ada.

Kalau alat ya hanya laptop, LCD, kalau seperti kartu-kartu itu saya belum pernah.

17. Apa dasar dipilihnya media-media tersebut?

18. Bagaimana cara Anda mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Indonesia pada siswa kelas XI di SMK ini?

Kalau untuk evaluasi ada beberapa nilai, yang pertama nilai harian, kita menggunakan soal-soal bisa uraian, kadang kita sinkronkan dengan sikap juga, untuk penilaian

biasanya kita adakan setiap KD selesai biasanya. saya cenderung esai agar anak bisa menulis dengan baik. Kalau penilaian praktik ada juga, kita nilai dari performa, tampilan kemudian dari segi bahasanya, ya intinya itu saja sih. Kalau ke wali itu biasanya masih nilai akhir, nilai sikap pun hanya nilai akhir dari sikap belum ke prosesnya.

HASIL WAWANCARA

Hari, Tanggal Wawancara : Selasa, 29 April 2014
Lokasi : Ruang Guru SMKN 2 Klaten
Pewawancara : Dawud Rochmatillah
Narasumber : Haryani, S. Pd., Guru Bahasa Indonesia SMKN 2 Klaten

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Indonesia pada siswa kelas XI di SMK ini?

Lancar-lancar saja, tidak masalah

2. Apa saja kendala selama proses pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Indonesia pada siswa kelas XI di SMK ini?

Untuk Bahasa Indonesia, jamnya kurang kan bebannya seharusnya ada praktik, lha untuk yang praktik itu tidak punya waktu, padahal dituntut ada nilai praktik. Praktik kan harus kita pelajari secara rutin, tidak bisa instan sekali bisa. Solusinya ya kita menekankan untuk latihan sendiri, di masyarakat kan banyak kegiatan seperti diskusi, pidato, lha siswa bisa berlatih sendiri.

3. Apa tujuan dari pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Indonesia pada siswa kelas XI di SMK ini?

Kalau yang ini ya untuk menyiapkan peserta didik masuk dunia kerja, terutama ujian masuknya kan biasanya ada wawancara, lha kalau anak-anak itu biasanya kurang maksimal, baik dari penampilan sama cara menjawab, ini sempat dikeluhkan sama perusahaan, lha dari sini kami lebih mempersiapkan.

4. Apa saja materi pembelajaran Bahasa Indonesia yang disampaikan pada kompetensi dasar keterampilan berbicara siswa kelas XI SMK ini?

Materi untuk pembelajaran ya? Materinya ya dari berbagai sumber dari masyarakat bisa diangkat, dari media juga bisa diangkat, juga dari masalah-masalah di kelas, di sekolah ini.

5. Apa dasar dipilihnya materi-materi tersebut?

Berdasarkan lapangan atau anak, itu lebih mengena.

6. Apakah materi pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Indonesia di SMK ini disesuaikan dengan jurusan masing-masing kelas? Mengapa demikian?

Kalau untuk lingkungan tidak mempengaruhi, kan umum gitu. Kalau materi-materi yang jurusan biasanya sudah materi khusus lagi, misalnya laporan, itu kan harus sesuai jurusan, Kalau yang ini umum, yang nanti tujuannya siswa kembali ke masyarakat itu tidak gagu, sudah mampu mengimplementasikan materi-materi yang kita ajarkan, itu yang materi-materi praktis

7. Apakah selain materi yang sudah ada, siswa diperbolehkan untuk mencari dan menentukan materi pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Indonesia?

Iya, anak juga diberi kesempatan untuk mencari materi sendiri juga, kita komunikasikan.

8. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan materi pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Indonesia kelas XI di SMK ini?

Untuk yang disampaikan ke anak itu? Kita tetep komunikasi ke guru mapel, komunikasi ke anak juga, gitu, karena memang kita berharap sumbernya itu dari anak ya anak juga diberi kesempatan untuk mencari sendiri juga, kita komunikasikan, sumber belajar kan banyak.

9. Dari mana sumber materi pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Indonesia kelas XI di SMK ini?

Materinya ya dari berbagai sumber dari masyarakat bisa diangkat, dari media juga bisa diangkat, juga dari masalah-masalah di kelas, di sekolah ini.

10. Adakah batas waktu penyampaian materi pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Indonesia yang diajarkan pada kelas XI SMK ini?

Tergantung waktu yang disediakan, terus dihitung waktu efektifnya juga, kita yang nentukan. Banyaknya KD dibagi dengan hari efektif, gitu, disesuaikan. tapi kadang-kadang ya ada kegiatan-kegiatan di luar dugaan dari sekolah, ya dari guru pinter-pinter memadatkan materi aja, kalau kurang nanti ya di akhir pembelajaran ada pemadatan.

11. Sampai kapan berlakunya materi pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Indonesia yang diajarkan di SMK ini?

Kalau di Bahasa Indonesia kan materi selalu yang *up to date*, selalu yang terkini, maka materi-materi itu selalu berubah sesuai keadaan saat ini.

12. Bagaimana teknis dan metode penyampaian materi pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Indonesia kelas XI di SMK ini?

Ceramah tetep, tidak mungkin kita lepas dari itu, selebihnya kita ke anak, biar eksplora sendiri, menemukan sendiri, dengan berbagai cara lah, bisa diskusi, bisa cari di media.

13. Mengapa memilih metode tersebut dalam mengajarkan keterampilan berbicara Bahasa Indonesia di SMK ini?

Kita tidak bisa pungkiri anak tanpa kita jelaskan dengan ceramah ya anak masih bingung, jadi kita jelaskan lebih dulu, baru kita arahkan tujuannya apa, kalau langsung kita biarkan ya mereka nggak jalan, malah nanti bubar.

14. Adakah kendala yang dijumpai dalam penerapan metode pembelajaran Bahasa Indonesia tersebut?

Kendalanya kalau ceramah kadang ya justru di anak malah pasif, jadi ya ceramah tetep ada tapi ya jangan mendominasi

15. Adakah aturan mengenai penggunaan metode dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI di SMK ini?

Nggak ada pembatasan metode.

16. Apakah di dalam memberikan pembelajaran keterampilan berbicara Anda menggunakan media tertentu? Jika iya, tolong sebutkan!

Kalau medianya ya hanya media internet yang paling banyak dan paling mudah, nanti ke depannya kita mau memberdayakan perpustakaan karena anak sekarang ini memang kalau disuruh membaca sulit, kita fasilitasi dengan perpustakaan.

17. Apa dasar dipilihnya media-media tersebut?

Kalau internet kan banyak itu dan paling mudah dicari juga.

18. Bagaimana cara Anda mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Indonesia pada siswa kelas XI di SMK ini?

Evaluasi penilaian maksudnya? Ya setelah KD berakhir kita adakan penilaian, bisa tertulis, kalau ada prakteknya ya kita praktek, kalau dalam proses pembelajaran juga ada nilai sikap, nanti tetap mempengaruhi nilai akhir, tapi itu tidak berdiri sendiri.

HASIL WAWANCARA SISWA

Hari, Tanggal Wawancara : Rabu, 14 Mei 2014
Lokasi : Ruang Teori 1 SMKN 2 Klaten
Pewawancara : Dawud Rochmatillah
Narasumber : Taufik Setia Budi, Siswa Kelas XI TAV B

1. Apakah Anda menyukai pelajaran Bahasa Indonesia?

Suka mas, soalnya melatih cara berbahasa kita dalam kehidupan nasional.

2. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Indonesia di kelas Anda?

Menyenangkan dengan gurunya yang bisa menenmpatkan pelajaran yang sangat bagus

3. Apakah proses pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Indonesia di kelas Anda berjalan lancar?

Lancar, kalau kendala telat masih ada, kadang-kadang tapi.

4. Menurut Anda, Apa tujuan guru memberikan pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Indonesia?

Agar siswa dapat melatih berbicara atau bebahasa Indonesia yang beanr.

5. Materi apa saja yang telah disampaikan dalam pelajaran keterampilan berbicara Bahasa Indonesia yang Anda ketahui?

seperti kemaren, masalah bicara,

6. Dari sekian materi yang telah diajarkan, materi keterampilan berbicara manakah yang paling Anda sukai? Mengapa demikian?

Negosiasi mas, karena saling memecahkan masalah, bisa untuk mencari solusi antara dua pihak.

7. Apakah materi keterampilan berbicara yang diberikan guru berkaitan dengan jurusan yang Anda tekuni?

Ya berkaitan, karena intinya kan besok untuk bekerja

8. Dari mana sumber materi keterampilan berbicara pembelajaran Bahasa Indonesia yang telah Anda pelajari?

dari buku panduan, LKS, kalau contoh pak guru itu biasanya mencari di sekitar kita

9. Apakah guru pernah menugaskan untuk mencari sendiri materi keterampilan berbicara pembelajaran Bahasa Indonesia?

pernah, tentang banjir, waktu diskusi

10. Apakah Anda bersedia apabila ditugaskan oleh guru untuk mencari materi keterampilan berbicara pembelajaran sendiri?

Dikerjakan, pernah sekali nggak mengerjakan karena kesalahpahaman

11. Bagaimana cara guru menyampaikan materi keterampilan berbicara pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas Anda?

Menarik mas, karena saling bisa komunikasi antara siswa dengan guru

12. Apakah guru Anda sering bertanya sebelum dan setelah pelajaran berlangsung?

Ya itu misal seperti kosa kata itu tanya,

13. Apakah cara penyampaian materi guru menyenangkan/menarik untuk diikuti?

Menarik mas.

14. Apakah Anda pernah mengalami kesulitan dalam menerima materi pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Indonesia yang disampaikan oleh guru?

Nggak ada mas, kalau yang agak sulit materinya ya praktek berbicara.

15. Menurut Anda, apakah metode/cara penyampaian guru dalam pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Indonesia sudah baik?

Sudah baik mas

16. Menurut Anda, bagaimana seharusnya yang dilakukan oleh guru ketika menyampaikan materi keterampilan berbicara pembelajaran Bahasa Indonesia?

Nggak ada saran mas

17. Adakah media tertentu yang digunakan oleh guru dalam memberikan pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Indonesia di kelas Anda?

Ada mas, LCD Proyektor

18. Bagaimana cara guru memberikan penilaian/evaluasi kepada siswa tentang pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Indonesia?

Setiap materi selesai ulangan, ada yang tertulis ada yang lisan, seperti hafalan, waktu semester pertama.

HASIL WAWANCARA SISWA

Hari, Tanggal Wawancara : Rabu, 21 Mei 2014
Lokasi : Depan Ruang Guru SMKN 2 Klaten
Pewawancara : Dawud Rochmatillah
Narasumber : Govin Tesar Sahara, Siswa Kelas XI TGB A

1. Apakah Anda menyukai pelajaran Bahasa Indonesia?

Lumayan mas, pelajarannya santai, tapi kadang ya agak bosan.

2. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Indonesia di kelas Anda?

Ya itu mas, santai. Gurunya menerangkannya enak.

3. Apakah proses pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Indonesia di kelas Anda berjalan lancar?

Lancar kok mas, kalau masalah terlambat kadang mulainya terlambat, kadang juga pas bertepatan sama acara-acara atau kegiatan jadi kadang tidak ada pelajaran.

4. Menurut Anda, Apa tujuan guru memberikan pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Indonesia?

Agar murid-muridnya bisa berbahasa yang baik dan benar. Jadi besok pas kerja atau ndaftar kerja bisa lancar

5. Materi apa saja yang telah disampaikan dalam pelajaran keterampilan berbicara Bahasa Indonesia yang Anda ketahui?

Banyak mas, yang kemarin itu negosiasi, ada diskusi juga, wawancara, banyak.

6. Dari sekian materi yang telah diajarkan, materi keterampilan berbicara manakah yang paling Anda sukai? Mengapa demikian?

Diskusi, karena muridnya bisa menyampaikan pendapat secara bebas, pas pelajarannya juga santai.

7. Apakah materi keterampilan berbicara yang diberikan guru berkaitan dengan jurusan yang Anda tekuni?

Ya berkaitan, soalnya itu kan nanti bisa berguna buat pas mau kerja. Pas nglamar kerjaan misalnya bikin suratnya atau pas wawancara.

8. Dari mana sumber materi keterampilan berbicara pembelajaran Bahasa Indonesia yang telah Anda pelajari?

Dari LKS mas, kadang ya dari buku yang dibawa guru. Kadang ngambil dari internet atau berita.

9. Apakah guru pernah menugaskan untuk mencari sendiri materi keterampilan berbicara pembelajaran Bahasa Indonesia?

Pernah mas, mencari di internet.

10. Apakah Anda bersedia apabila ditugaskan oleh guru untuk mencari materi keterampilan berbicara pembelajaran sendiri?

Ya mau, kalau sudah dikasih tugas ya dikerjakan.

11. Bagaimana cara guru menyampaikan materi keterampilan berbicara pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas Anda?

Biasanya diterangkan di kelas mas, iya ceramah. Kadang juga disuruh mempelajari sendiri, kadang mencari sendiri.

12. Apakah guru Anda sering bertanya sebelum dan setelah pelajaran berlangsung?

Iya mas, setiap pelajaran pasti bertanya.

13. Apakah cara penyampaian materi guru menyenangkan/menarik untuk diikuti?

Lumayan mas, menyenangkan kok, santai.

14. Apakah Anda pernah mengalami kesulitan dalam menerima materi pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Indonesia yang disampaikan oleh guru?

Nggak mas, selama ini nggak ada kesulitan, paling ya kalau pas disuruh praktik kadang masih agak bingung.

15. Menurut Anda, apakah metode/cara penyampaian guru dalam pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Indonesia sudah baik?

Sudah mas. Gurunya enak kalau ngajar santai mas.

16. Menurut Anda, bagaimana seharusnya yang dilakukan oleh guru ketika menyampaikan materi keterampilan berbicara pembelajaran Bahasa Indonesia?

Ya, kalau ngajar mungkin bisa sambil diselingi humor mas biar tidak bosan.

17. Adakah media tertentu yang digunakan oleh guru dalam memberikan pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Indonesia di kelas Anda?

Paling koran mas, atau kadang internet.

18. Bagaimana cara guru memberikan penilaian/evaluasi kepada siswa tentang pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Indonesia?

Pas materi pelajarannya sudah habis ya ulangan mas, ulangannya tertulis, kadang ya praktek, tergantung. Kalau di kelas kadang ya menilai juga, mungkin yang aktif-aktif yang dinilai.

HASIL WAWANCARA SISWA

Hari, Tanggal Wawancara : Senin, 19 Mei 2014
Lokasi : Depan Ruang Teori 6 SMKN 2 Klaten
Pewawancara : Dawud Rochmatillah
Narasumber : Andryan Miftahul Maulana, Siswa Kelas XI TPL

1. Apakah Anda menyukai pelajaran Bahasa Indonesia?

Suka, soalnya pak guru itu menyenangkan waktu ngajar, banyak cerita sama komunikasinya sama siswa.

2. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Indonesia di kelas Anda?

Menyenangkan mas, pak guru banyak memberi motivasi-motivasi yang berguna.

3. Apakah proses pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Indonesia di kelas Anda berjalan lancar?

Lancar, tapi kadang kalau pas pak guru ada acara di luar sekolah ya kosong, tapi diganti tugas. Masuknya ya kadang terlambat, siswanya yang terlambat juga ada.

4. Menurut Anda, Apa tujuan guru memberikan pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Indonesia?

Kalau itu agar muridnya bisa menguasai Bahasa Indonesia mas, biar pas di masyarakatnya bisa diterapkan.

5. Materi apa saja yang telah disampaikan dalam pelajaran keterampilan berbicara Bahasa Indonesia yang Anda ketahui?

Ada teori ada praktik, kalau praktik ya yang kemarin itu ada diskusi, terus membaca berita. Teorinya juga dikasih sebelum praktik mas.

6. Dari sekian materi yang telah diajarkan, materi keterampilan berbicara manakah yang paling Anda sukai? Mengapa demikian?

Pas diskusi mas, itu bisa untuk latihan waktu di masyarakat, kan bisa buat latihan pas rapat di kampung, atau lainnya.

7. Apakah materi keterampilan berbicara yang diberikan guru berkaitan dengan jurusan yang Anda tekuni?

Iya, pas buat mau kerja kan itu nanti banyak yang dipakai, kayak wawancara atau pas kerja, pas mau bikin surat lamaran juga.

8. Dari mana sumber materi keterampilan berbicara pembelajaran Bahasa Indonesia yang telah Anda pelajari?

Dari LKS, sama dari gurunya, pak guru kadang ngasih materi lewat proyektor terus muridnya mencatat, kadang juga dikasih tugas mencari materi dari internet.

9. Apakah guru pernah menugaskan untuk mencari sendiri materi keterampilan berbicara pembelajaran Bahasa Indonesia?

Iya pernah, disuruh mencari di koran sama internet, pas tentang materi diskusi.

10. Apakah Anda bersedia apabila ditugaskan oleh guru untuk mencari materi keterampilan berbicara pembelajaran sendiri?

Iya bersedia, ya tapi kadang pernah nggak mengerjakan pas nggak tau.

11. Bagaimana cara guru menyampaikan materi keterampilan berbicara pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas Anda?

Kalau ngajar ya diterangkan dulu teorinya, iya ceramah, sering tanya ke muridnya. sama kadang pakai presentasi, nanti kalau sudah mulai praktek atau dikasih tugas.

12. Apakah guru Anda sering bertanya sebelum dan setelah pelajaran berlangsung?

Kalau pak guru itu setiap pelajaran pasti bertanya sama muridnya, jadi komunikasi terus di kelas. Kadang nunjuk salah satu terus dikasih pertanyaan, kadang tanya ke semua siswanya di kelas.

13. Apakah cara penyampaian materi guru menyenangkan/menarik untuk diikuti?

Iya, menyenangkan soalnya muridnya sering diajak ngobrol jadi tidak membosankan.

14. Apakah Anda pernah mengalami kesulitan dalam menerima materi pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Indonesia yang disampaikan oleh guru?

Tidak ada mas.

15. Menurut Anda, apakah metode/cara penyampaian guru dalam pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Indonesia sudah baik?

Itu sudah baik mas.

16. Menurut Anda, bagaimana seharusnya yang dilakukan oleh guru ketika menyampaikan materi keterampilan berbicara pembelajaran Bahasa Indonesia?

Itu kalau mengajar sudah baik, bisa dipahami. Kalau siswanya ada yang kurang tahu berarti dari siswanya yang kurang.

17. Adakah media tertentu yang digunakan oleh guru dalam memberikan pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Indonesia di kelas Anda?

Pakai LCD Proyektor sama pernah pakai koran.

18. Bagaimana cara guru memberikan penilaian/evaluasi kepada siswa tentang pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Indonesia?

Menilainya ya pas maju, kan muridnya kalau pas praktik itu maju di depan kelas, iya sama waktu ulangan itu buat ambil nilai.

HASIL WAWANCARA SISWA

Hari, Tanggal Wawancara : Senin, 19 Mei 2014
Lokasi : Ruang Teori 21 SMKN 2 Klaten
Pewawancara : Dawud Rochmatillah
Narasumber : Amanda Krisna Anurada, Siswi Kelas XI TITL B

1. Apakah Anda menyukai pelajaran Bahasa Indonesia?

Suka mas, ya suka aja, daripada pelajaran yang lain banyak yang sulit, gurunya juga enak pas ngajar mas.

2. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Indonesia di kelas Anda?

Proses gimana mas? ya biasa-biasa, ya menyenangkan, lancar.

3. Apakah proses pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Indonesia di kelas Anda berjalan lancar?

Lancar kok, tapi dulu pas ruang baru belum bisa dipakai kadang nggak dapat ruangan jadi harus nunggu ketuanya atau gurunya cari ruangan dulu.

4. Menurut Anda, Apa tujuan guru memberikan pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Indonesia?

Untuk melatih siswanya agar bisa mempunyai Bahasa Indonesia yang baik dan benar, kalau di sini ya biar bisa bersaing pas di pekerjaan.

5. Materi apa saja yang telah disampaikan dalam pelajaran keterampilan berbicara Bahasa Indonesia yang Anda ketahui?

Semester ini ada diskusi, negosiasi, sama menyampaikan laporan baru kemarin,

6. Dari sekian materi yang telah diajarkan, materi keterampilan berbicara manakah yang paling Anda sukai? Mengapa demikian?

Diskusi mas, ya suka aja soalnya anak-anaknya jadi aktif semua.

7. Apakah materi keterampilan berbicara yang diberikan guru berkaitan dengan jurusan yang Anda tekuni?

Iya kan itu semua kan buat bekal bekerja nanti mas.

8. Dari mana sumber materi keterampilan berbicara pembelajaran Bahasa Indonesia yang telah Anda pelajari?

Dari buku panduan paling mas, kadang ya dari LKS yang dibawa muridnya.

9. Apakah guru pernah menugaskan untuk mencari sendiri materi keterampilan berbicara pembelajaran Bahasa Indonesia?

Iya pernah, disuruh mencari di koran.

10. Apakah Anda bersedia apabila ditugaskan oleh guru untuk mencari materi keterampilan berbicara pembelajaran sendiri?

Iya, mau.

11. Bagaimana cara guru menyampaikan materi keterampilan berbicara pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas Anda?

Kalau ngajar sering bertanya sama muridnya mas, mungkin biar semua muridnya aktif.

12. Apakah guru Anda sering bertanya sebelum dan setelah pelajaran berlangsung?

Iya, pasti setiap mengajar bertanya.

13. Apakah cara penyampaian materi guru menyenangkan/menarik untuk diikuti?

Kalau menurut saya menyenangkan soalnya kadang juga ada lucunya, dikasih humor jadi tidak serius terus.

14. Apakah Anda pernah mengalami kesulitan dalam menerima materi pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Indonesia yang disampaikan oleh guru?

Kadang mas kalau pas materinya susah, paling lupa sama teorinya.

15. Menurut Anda, apakah metode/cara penyampaian guru dalam pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Indonesia sudah baik?

Ya, sudah.

16. Menurut Anda, bagaimana seharusnya yang dilakukan oleh guru ketika menyampaikan materi keterampilan berbicara pembelajaran Bahasa Indonesia?

Nggak ada saran sih mas.

17. Adakah media tertentu yang digunakan oleh guru dalam memberikan pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Indonesia di kelas Anda?

Ada, pakai proyektor.

18. Bagaimana cara guru memberikan penilaian/evaluasi kepada siswa tentang pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Indonesia?

Ya dengan ulangan itu mas, kalau pas pelajaran mungkin keaktifan mas, trus waktu ada yang telat atau nggak mengerjakan tugas itu disuruh maju untuk dinilai.

Lampiran 2. RPP, Soal Uji Kompetensi dan Nilai Siswa

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP – NO. 2.8)

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: XI/.4
Pertemuan Ke-	: 1, 2
Alokasi waktu Waktu	: 4 x 45 Menit
Standar Kompetensi	: 2. Berkomunikasi dengan bahasa indonesia setara tingkat Madia
Kompetensi Dasar	: 2.8. Bercakap-cakap secara sopan dengan mitra bicara dalam konteks kerja.
Indikator	: <ol style="list-style-type: none">1. Menggunakan kata atau ungkapan dalam memulai / mengakhiri suatu pembicaraan baik formal maupun non formal secara efektif.2. Menerapkan pola gilir percakapan secara aktif untuk keperluan mengajukan pertanyaan, tanggapan pendapat atau menyatakan penghargaan.3. Mengalihkan topik pembicaraan (<i>topik switching</i>) secara halus dengan menggunakan ungkapan yang tepat .4. Menyatakan pendapat yang berbeda tanpa menimbulkan konflik secara halus dan santun.

I. Tujuan Pembelajaran :

Setelah pembelajaran, Peserta didik diharapkan :

1. Menggunakan kalimat untuk memulai atau mengakhiri suatu pembicaraan baik formal maupun non formal secara efektif
2. Menerapkan pola gilir percakapan secara aktif untuk keperluan mengajukan pertanyaan, tanggapan, pendapat.
3. Mengalihkan topik pembicaraan (*topik switching*) secara halus dengan menggunakan ungkapan yang tepat.
4. Menyatakan pendapat yang berbeda tanpa menimbulkan konflik secara halus dan santun.

II. Materi Ajar :

1. Etika dan Norma Konversasi
 1. Menggunakan kalimat untuk memulai acara.
Contoh :
 - Assalamu `alaikum wr. Wb. (untuk sambutan)

- Ada yang perlu saya bantu? (sebagai pelayan)
 - Selamat pagi! Di sini Tunas harapan bisa saya bantu? (untuk menerima telepon)
 -
 - 2. Menggunakan kalimat untuk mengakhiri percakapan.
 - Assalamu `alaikum...(penutup)
 - Sekian
 - Terima kasih atas informasinya.
 - 3. Pola Gilir untuk diskusi untuk mempertahankan keberlangsungan percakapan.
 - Moderator : Silakan bertanya!
 - Peserta : Terima kasih Saudara moderator....
 - 4. Mengalihkan Topik Pembicaraan
- Contoh : - Maaf pertanyaannya singkat saja.
- Maaf, ini agak jauh menyimpang dari topik diskusi kita.
2. Contoh kalimat efektif
 3. Kata/ ungkapan yang bernuansa konflik
 4. Contoh dialog / percakapan sesuai dengan konteks lingkungan kerja.

Nilai-nilai PPKB & kewirausahaan yang diharapkan:

- Kreatif
- Mandiri
- Bersahabat
- Bertanggung jawab
- Berani
- Rasa Ingin tahu
- Toleransi
- Disiplin
- Menghargai
- Diskusi
- Gemar membaca

III. Metode Pembelajaran :

1. Diskusi
2. Pelatihan
3. Simulasi

IV. Kegiatan Pembelajaran:

Pertemuan ke	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi waktu
<i>Pertemuan ke dua</i>	A. Kegiatan Awal: 1) Peserta didik diingatkan kembali dengan diberi	10 menit

<p><u>puluh</u></p>	<p>pertanyaan tentang teknik diskusi yang telah dipelajari dalam KD 2.7. dan mendapat informasi tentang tujuan materi hari ini "Bercakap-cakap secara sopan dengan mitra bicara dalam konteks bekerja".</p> <p>2) Peserta didik membentuk kelompok diskusi (masing kelompok terdiri dari 4 orang) (elaborasi)</p> <p>B. Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok merencanakan desain percakapan sesuai dengan konteks lingkungan kerja. (rapat, seminar, pembawa acara, pembaca berita radio/TV), melakukan percakapan sesuai dengan desain yang dibuatnya agar muncul sikap mandiri, kreatif, berani, berdiskusi, dan bertanggung jawab serta peduli lingkungan atau sosial (eksplorasi) 2. Peserta didik mengungkapkan gagasan, tanggapan, pendapat dan penghargaan dengan menggunakan pola gilir, lalu mengalihkan topik pembicaraan secara halus dan santun dengan menggunakan ungkapan yang tepat, agar tertanam sifat kreatif, berani, mandiri, bertanggung jawab, toleransi, (eksplorasi) 3. Peserta didik mengungkapkan gagasan dan pandangan yang berbeda dengan tetap menjaga keberlangsungan dan kenyamanan berkomunikasi. agar tertanam sikap toleransi dan bersahabat (eksplorasi) <p>C.Kegiatan Akhir :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengumpulkan kesimpulan hasil percakapan.(konfirmasi) 	<p>70 menit</p> <p>10 menit</p>
---------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------

V. Alat/Bahan/Sumber Belajar

- Alat : -
- Bahan : Rekaman contoh dialog / percakapan sesuai

dengan konteks lingkungan kerja.

- Sumber belajar

: - Modul Bahasa Indonesia. The Media

Pavera JD (1998) *Belajar Mengemukakan Pendapat*

- Prastowo,Wahyu.(2007) *Bahasa Indonesia 2* , Arya Duta.

- Tim Bahasa dan Sastra Indonesia, (2007) *Bahasa dan Indonesia Kls. XI*. Galaxy Puspa Mega.

VI. Penilaian

- Jenis tes : Perbuatan

Perintah kerja Peserta didik !

1. Lakukanlah simulasi percakapan dengan mitra bicara dalam konteks bekerja !
2. Perhatikan tata cara pengungkapan gagasan, tanggapan, pendapat dan penghargaan yang halus dan santun !

Format Penilaian Simulasi

No	Nama Peserta	Aspek yang Dinilai				
		Pengungkapan gagasan	Pengungkapan tanggapan	Pengungkapan penghargaan	Kerja sama	Keterangan
1						Baik = skor 3 Cukup = skor 2 Kurang = skor 1
2						
3						
Jumlah skor maksimal 12						

Pedoman penskoran

Skor perolehan X 100 = Nilai yang diperoleh
Skor maksimum

Mengetahui
Wakasek Kurikulum

Drs. Sri Purwono

Klaten, 1 Juli 2013
Guru Mata Pelajaran

Tri Winarno,S.Pd.
NIP. 19780216 200902 1 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP - NO. 2.9)

Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:	XI / 4
Pertemuan ke	:	3, 4, 5
Alokasi waktu Waktu	:	6 x 45 menit (3 X pertemuan)
Standar Kompetensi	:	Berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia setara tingkat Madia.
Kompetensi Dasar	:	2.9 . Berdiskusi yang bermakna dalam konteks bekerja

Indikator :

1. Menyampaikan gagasan yang tepat dengan topik diskusi
 2. Menyanggah pendapat tanpa menimbulkan konflik dalam suatu forum diskusi dengan santun dan ekspresif
 3. Menyampaikan argumentasi terhadap topik diskusi yang dibicarakan
 4. Menghargai mitra bicara yang menyampaikan argumen terhadap topik diskusi
 5. Menyusun simpulan berdasarkan fakta, data, dan opini dari hasil diskusi dengan tepat
 6. Membuat laporan diskusi
 7. Membuat notula
-
-

I. Tujuan Pembelajaran :

Setelah pembelajaran, Peserta didik diharapkan:

1. Menyebutkan macam diskusi
2. Mengemukakan pihak yang terkait dalam diskusi
3. Menyebutkan tugas-tugas pihak yang terkait dalam diskusi
4. Menyampaikan gagasan yang tepat dengan topik diskusi
5. Menyanggah pendapat tanpa menimbulkan konflik dalam suatu forum diskusi dengan santun dan ekspresif
6. Menyampaikan argumentasi terhadap topik diskusi yang dibicarakan
7. Menghargai mitra bicara yang menyampaikan argumen terhadap topik diskusi
8. Menyusun simpulan berdasarkan fakta, data, dan opini dengan tepat
9. Membuat laporan diskusi
10. Menulis notula
11. Susunan/ isi notula

II. Materi ajar :

- Teknik atau cara berdiskusi
- Contoh teks berdiskusi

- Contoh rekaman diskusi
- Contoh laporan diskusi

Nilai-nilai PPKB & Keirausahaan yang diharapkan:

- Kreatif - Rasa Ingin tahu
- Mandiri - Toleransi
- Bersahabat - Disiplin
- Bertanggung jawab - Menghargai
- Berani - Diskusi
- Diskusi

III. Metode Pembelajaran :

- Metode Reseptif dan Produktif - Metode demonstrasi - Diskusi
- Metode Komunikatif - Penugasan

I. Kegiatan Pembelajaran:

Pertemuan ke	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi waktu
<u>Pertemuan dua puluh satu</u>	<p>A. Kegiatan Awal :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bergantian menerangkan pelajaran lalu di depan teman-temannya tentang teknik berkomunikasi dengan menerapkan pola gilir supaya muncul sifat berani, mandiri, kreatif, dan bertanggung jawab serta santun 2. Peserta didik menyimak informasi tujuan materi yang akan dipelajari supaya muncul rasa ingin tahu <p>B. Kegiatan Inti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. kelas dibagi atas dua kelompok (penyanggah dan pendukung) yang setiap kelompok diberikan permasalahan yang sama, dengan demikian akan muncul sikap berdiskusi, kreatif, mandiri, berani, dan peduli, serta toleransi. (elaborasi) 2. Kelompok yang satu menyampaikan gagasan yang relevan/mendukung dan kelompok yang lain menyampaikan sanggahan-sanggahan dengan argumentasi yang kuat dengan cara yang santun, Dengan demikian akan muncul sikap menghargai, toleransi, santun dan bersahabat. (eksplorasi) <p>C. Kegiatan Akhir :</p> <p>Peserta didik menyampaikan simpulan dengan tepat atas dasar fakta dan opini supaya muncul</p>	<p>10 menit</p> <p>70 menit</p>

	sikap bertanggung jawab, berani dan santun(konfirmasi)	10 menit
<u>Pertemuan dua puluh dua</u>	<p>A. Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik digali dengan menyampaikan gagasan tentang topik yang disampaikan guru (Pengangguran, Banjir, Korupsi) 2) Peserta didik dibagi kelompok (masing-masing kelompok 4 orang) supaya muncul sifat rasa ingin tahu, mandiri, berani, kreatif, dan santun (elaborasi) <p>B. Kegiatan Inti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik disajikan deretan kalimat sanggahan santun, sanggahan tidak santun dan dukungan santun, dukungan tidak santun. (elaborasi) 2) Peserta didik berdiskusi menentukan kalimat sanggahan santun, sanggahan tidak santun dan dukungan santun, dukungan tidak santun diharapkan muncul sikap berpendapat, kreatif, mandiri, toleransi, dan bertanggung jawab. <p>C. Kegiatan akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Masing-masing kelompok menyampaikan pendapatnya dengan disertai argumen yang tepat. Dengan demikian diharapkan muncul sikap berpendapat, kreatif, mandiri, toleransi, dan bertanggung jawab (konfirmasi) 2) Peserta didik menyimpulkan hasil pertemuan hari ini dengan dipandu oleh guru. 	<p>10 menit</p> <p>70 menit</p> <p>10 menit</p>

Pertemuan ke	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi waktu
<u>Pertemuan dua puluh tiga</u>	<p>A. Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik digali dengan menyampaikan gagasan tentang topik yang disampaikan guru (Pengangguran, Banjir, Korupsi) 2) Peserta didik dibagi kelompok (masing-masing kelompok 4 orang) (elaborasi) <p>B. Kegiatan Inti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik disajikan penggalan contoh 	10 menit

Butir soal :

A. Soal Objektif

Pilihlah jawaban yang benar !

1. Di antara hal-hal di bawah ini yang tidak perlu dicantumkan dalam notulen Rapat Anggota Tahunan (RAT) koperasi adalah

 - a. tempat, hari, tanggal
 - b. pimpinan rapat
 - c. pelanggan koperasi
 - d. peserta rapat
 - e. hasil keputusan rapat

2. Dalam rapat rencana mendirikan koperasi pegawai, Ibu Dewi mengutarakan bahwa Pak Bambang sebaiknya diangkat sebagai asisten untuk bidang pemasaran.
Kalimat notula yang tepat sesuai pernyataan tersebut adalah....

 - a. "Pak Bambang sebaiknya diangkat sebagai asisten bidang pemasaran," usul Bu Dewi.
 - b. Bu Dewi usul: Pak Bambang sebagai asisten untuk bidang pemasaran.
 - c. Pak Bambang atas usulan Bu Dewi diangkat sebagai asisten bidang pemasaran.
 - d. Ibu Dewi mengusulkan agar Pak Bambang diangkat sebagai asisten bidang pemasaran.
 - e. Pak Bambang menjabat asisten bidang pemasaran atas usul Bu Dewi.

3. Bacalah dengan cermat catatan hasil rapat berikut ini!
Keputusan yang diperoleh dalam rapat panitia lomba tanggal 16 September 2008 antara lain sebagai berikut:
 - (1) Setiap kepala keluarga diwajibkan untuk menyumbang makanan kecil sebanyak 5 kotak.
 - (2) Setiap kotak berisi 2 kue dan satu gelas air mineral.
 - (3) Kue sebaiknya ada yang rasa manis dan rasa gurih.
 - (4) Makanan kecil dikumpulkan pada panitia paling lambat pukul 09.00 tanggal 19 September 2008.
 - (5) Sie konsumsi bertanggung jawab terhadap pembagian makanan kecil.

Kalimat yang mengandung saran dalam catatan hasil rapat tersebut adalah kalimat nomor:

- | | | | |
|----|-----|--------|--------|
| a. | (1) | c. (3) | e. (5) |
| b. | (2) | d. (4) | |

4. Diskusi yang melibatkan beberapa pakar dari disiplin ilmu atau profesi yang berbeda untuk bertindak sebagai pembicara disebut
- diskusi kelompok
 - lokakarya
 - seminar
 - diskusi panel
 - simposium
5. Yang tidak termasuk syarat peserta diskusi adalah
- mematuhi aturan main diskusi
 - kurang memahami materi diskusi
 - aktif menyumbangkan pikiran
 - menghargai pendapat orang lain
 - menghindari sifat emosional
6. Menentukan masalah diskusi sebaiknya memilih masalah yang
- aktual
 - berulang-ulang terjadi
 - pribadi yang sulit dipecahkan
 - terdapat di lingkungan masyarakat
 - menyangkut kepentingan bersama
7. Teman Anda berpendapat bahwa perpindahan kelas tidak perlu ada karena sudah ada perpindahan sekolah, dan itu merupakan pemborosan. Jika Anda menolak pendapat tersebut, kalimat yang baik adalah
- Memang benar pendapat saudara, namun masih banyak orang tua teman-teman ini yang mudah dimintai uang.
 - Pendapat saudara tidak menjadi penghalang acara perpindahan kelas ini, karena hanya Saudara yang kesulitan.
 - Pendapat Saudara baik, namun saya yakin dengan perpindahan ini kelas ini akan menimbulkan kenangan tersendiri.
 - Pendapat Saudara mencerminkan sifat terlalu hemat, karenanya perpindahan kelas ini tetap kita adakan.
 - Pendapat Saudra kurang sesuai dengan situasi, sebab teman-teman lain masih sanggup memberi dana.
8. Dalam suatu diskusi yang membahas tentang "Peningkatan Disiplin Sekolah" pemandu diskusi membuka diskusi.
- Kalimat pembuka diskusi yang tepat adalah...
- Saudara-saudara, marilah kita mencari rumusan disiplin sekolah.
 - Saudara-saudara terhormat, pembicaraan kita mencari rumusan disiplin sekolah.
 - Saudara-saudara, marilah kita mulai diskusi kita hari ini dengan topik Peningkatan Disiplin Sekolah.
 - Saudara-saudara terima kasih atas kehadiran Anda dalam diskusi hari ini.
 - Saudara-saudara, kita mulai diskusi ini dengan membacakan tata tertib diskusi.

9. Kalimat moderator yang isinya mempersilakan peserta memberikan tanggapan adalah
- Saudara-saudara, diskusi hari ini dengan tema "Pengaruh minuman keras terhadap kesehatan tubuh" akan segera dimulai.
 - Demikian tadi penyaji telah menyampaikan makalahnya tentang "Pengaruh minuman keras terhadap kesehatan tubuh". Dipersilakan saudara-saudara untuk menanggapi.
 - Maaf saudara penanggap, diminta untuk menyebutkan nama dan jabatan Anda.
 - Interupsi. Waktu makan sudah tiba. Setelah istirahat, diskusi kita lanjutkan lagi.
 - Setelah kita diskusikan masalah "Pengaruh minuman keras terhadap kesehatan tubuh", kesimpulan yang dapat kita tarik sebagai berikut.
10. "Saudara moderator, setelah saya mendengar uraian saudara Anggono, saya merasa bingung karena uraian tersebut bertentangan dengan isi makalahnya."

Kalimat di atas merupakan

- tanggapan seorang pemandu diskusi
- pembelaan seorang penyaji terhadap isi makalahnya
- sanggahan seorang moderator diskusi
- tanggapan seorang peserta diskusi tentang ketidakpuasan
- pembelaan terhadap moderator

B. Tes Perbuatan

Bentuklah kelompok diskusi yang membahas topik berikut (pilih salah satu):

- Meningkatkan kebersihan lingkungan sekolah.
- Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.
- Peningkatan disiplin di sekolah.

Kunci Jawaban

1=C	2=D	3=C	4=E	5=B	6=E	7=C	8=C	9=B	10=D
-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	------

$\frac{\text{Jumlah jawaban betul}}{\text{Jumlah soal}} \times 100 = \text{Nilai}$

No	Nama Peserta	Aspek yang Dinilai				
		Pengungkapan gagasan	Pengungkapan tanggapan	Pengungkapan Kesimpulan	Kerja sama	Keterangan
1						Baik = skor 3
2						Cukup = skor 2
3						Kurang = skor 1
Jumlah skor maksimal 12						

Pedoman penskoran

Skor perolehan X 100 = Nilai yang diperoleh

Skor maksimum

Mengetahui
Wakasek Kurikulum

Drs. Sri Purwono

Klaten, 1 Juli 2013
Guru Mata Pelajaran

Tri Winarno,S.Pd.
NIP. 19780216 200902 1 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP - NO. 2.10)

Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:	XI / 4
Pertemuan ke	:	6, 7, 8
Alokasi waktu Waktu	:	6 x 45 menit (3 X pertemuan)
Standar Kompetensi	:	Berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia setara tingkat Madia.
Kompetensi Dasar	:	2.10 Bernegosiasi yang menghasilkan dalam konteks bekerja

Indikator :

1. Mengemukakan ide yang menarik dengan santun sesuai dengan topik bahasan.
 2. Menyanggah dengan santun dan tetap menghargai pendapat mitra bicara.
 3. Meyakinkan mitra bicara untuk menyepakati ide yang dikemukakan.
-
-

I. Tujuan Pembelajaran :

Setelah pembelajaran, Peserta didik dapat:

1. Mengemukakan ide yang menarik dengan santun sesuai dengan topik bahasan.
2. Menyanggah dengan santun dan tetap menghargai pendapat mitra bicara.
3. Meyakinkan mitra bicara untuk menyepakati ide yang dikemukakan.
4. Bernegosiasi yang menghasilkan dalam konteks bekerja

II. Materi ajar :

1. Program kegiatan dalam lingkungan kerja/proposal
2. Kiat efektif menyanggah
3. Bernegosiasi dengan mitra bicara dengan santun
4. Kiat efektif untuk meyakinkan mitra bicara

Nilai-nilai PPKB & kewirausahaan yang diharapkan:

- Kreatif
- Mandiri
- Bersahabat
- Bertanggung jawab
- Berani
- Rasa Ingin tahu
- Toleransi
- Disiplin

- Menghargai
- Diskusi

III. Metode Pembelajaran :

- ✓ Metode penugasan
- ✓ Metode tanya jawab
- ✓ Metode demonstrasi
- ✓ Metode diskusi

IV. Kegiatan Pembelajaran:

Pertemuan ke	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi waktu
<u>Pertemuan dua puluh empat</u>	<p>A. Kegiatan Awal :</p> <p>Peserta didik mengulang pelajaran lalu dengan tanya jawab dengan temannya secara bergantian mengenai kompetensi dasar berdiskusi yang bermakna dalam konteks bekerja agar tertanam sikap kreatif, mandiri, berani, dan bertanggung jawab.</p> <p>B. Kegiatan Inti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak dialog yang berisi permasalahan yang dapat dinegosiasi "Konfirmasi Program Promosi" (rekaman B.1.2.D) 2. Peserta didik menyampaikan pendapat mengenai isi permasalahan yang terdapat dalam dialog tersebut agar tertanam nilai rasa ingin tahu, mandiri, kreatif, dan berani berpendapat. (eksplorasi, elaborasi) <p>C. Kegiatan Akhir</p> <p>Peserta didik menyimpulkan hasil akhir dari dialog yang diperbincangkan</p>	<p>10 menit</p> <p>70 menit</p> <p>10 menit</p>
<u>Pertemuan dua puluh lima</u>	<p>A. Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bergantian menerangkan pelajaran lalu di depan teman-temannya dengan menerapkan pola gilir supaya muncul sifat berani, mandiri, kreatif, dan bertanggung jawab serta santun 2. Peserta didik menyimak informasi tujuan materi yang akan dipelajari supaya muncul rasa ingin tahu 	10 menit

	<p>(elaborasi)</p> <p>C. Kegiatan Akhir: Peserta didik dengan dipandu guru menyimpulkan hasil kegiatan belajar KD 2.10 (konfirmasi)</p>	<p>10 menit</p>
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------

VI. Alat / Bahan / Sumber Belajar :

- Keraf.G. (1987). *Argumentasi dan Narasi*
- Parera,J.D. (1988). *Belajar Mengemukakan Pendapat*
- Modul B. Ind. Tkt. Madia
- Mustakim. (1994). *Membina Kemampuan Berbahasa*

VII. Penilaian :

Lakukan secara berpasangan (Penyanggah-Pendukung) untuk bernegosiasi tentang rencana program berikut!

1. Kegiatan simpan pinjam di tingkat RT untuk seluruh warga.
2. Surat Keterangan Bebas AIDS bagi calon mempelai/pengantin.
3. Impor beras untuk menjamin ketersediaan pangan dalam negeri.
4. Kredit tanpa agunan untuk usaha/industri kecil.
5. Pemberian dana kompensasi BBM dalam bentuk sumbangan langsung tunai.

Mengetahui
Wakasek Kurikulum

Klaten, 1 Juli 2013
Guru Mata Pelajaran

Drs. Sri Purwono

Tri Winarno,S.Pd.
NIP. 19780216 200902 1 002

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP - NO. 2.11)**

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: XI / 4
Pertemuan ke	: 9, 10
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit (2 X pertemuan)
Standar Kompetensi	: Berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia setara tingkat Madia.
Kompetensi Dasar	: 2.11 Menyampaikan laporan atau presentasi lisan dalam konteks bekerja
Indikator :	<ol style="list-style-type: none">1. Menyampaikan fakta (dalam tuturan deskriptif, naratif, ekspositoris) yang berkenaan dengan keadaan atau peristiwa yang dilaporkan2. Menyampaikan keadaan atau peristiwa secara kronologis (dalam tuturan deskriptif/naratif/ekspositoris) sesuai dengan tuntutan keadaan atau peristiwa yang dilaporkan secara lisan3. Menyampaikan rangkuman (kategorisasi) atau simpulan (analisis/sintesis) dengan benar4. Membuat kerangka laporan5. Menulis laporan perjalanan

I Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik dapat menyampaikan fakta (dalam tuturan deskriptif, naratif, ekspositoris) yang berkenaan dengan keadaan atau peristiwa yang dilaporkan
2. Peserta didik dapat menyampaikan keadaan atau peristiwa secara kronologis (dalam tuturan deskriptif/naratif/ekspositoris) sesuai dengan tuntutan keadaan atau peristiwa yang dilaporkan secara lisan
3. Peserta didik dapat menyampaikan rangkuman (kategorisasi) atau simpulan (analisis/sintesis) dengan benar.
4. Peserta didik dapat membuat kerangka laporan
5. Peserta didik dapat menulis laporan perjalanan

II. Materi ajar :

- Teknik menyampaikan fakta laporan (narasi, deskriptif, ekspositoris) dan pola urutannya
- Teknik membuat Rangkuman dan simpulan laporan
- Teknik menyampaikan presentasi atau laporan
 - Pengantar/pendahuluan
 - Isi presentasi
 - Penutup

Nilai-nilai PKBK & Kewirausahaan yang diharapkan:

1. Mandiri
2. Jujur
3. Berani mengambil resiko
4. Terbuka
5. Kreatif

6. Demokratis
7. Kritis
8. Bersahabat/ komunikatif
9. Kerja keras
10. Teliti
11. Peduli lingkungan
12. Kepemimpinan
13. Tanggung jawab
14. Disiplin

III. Metode Pembelajaran :

- Metode penugasan
- Metode tanya jawab
- Metode demonstrasi
- Metode diskusi

IV. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi waktu
Pertemuan ke dua puluh tujuh	<p>Kegiatan Awal: Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengulang kembali pelajaran lalu tentang jenis-jenis karangan dengan tanya jawab. 2. Peserta didik menyimak informasi tujuan pembelajaran KD 2.11 <p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik disajikan beberapa contoh laporan dalam bentuk deskriptif, naratif, ekspositoris) (elaborasi) 2. Peserta didik menyampaikan fakta (dalam tuturan deskriptif, naratif, ekspositoris) yang berkenaan dengan keadaan atau peristiwa yang dilaporkan dengan jujur dan penuh semangat (eksplorasi) 3. Peserta didik yang lain menanggapi hasil laporan temannya dengan kritis dan kreatif. 4. Peserta didik membuat rangkuman/simpulan dari laporan yang dibaca dengan berani. (konfirmasi) <p>Kegiatan Akhir</p> <p>Peserta didik menyimpulkan hasil pertemuan cara menyusun laporan dengan tegas dan penuh tanggung jawab. (konfirmasi)</p>	<p>10 menit</p> <p>70 menit</p> <p>10 menit</p>
Pertemuan ke dua puluh delapan	<p>Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik digali dengan pertanyaan tentang cara menyusun laporan, 2. Peserta didik menyimak informasi tujuan pembelajaran pertemuan hari ini kelanjutan pertemuan kemarin 	10 menit

Bentuk tes:

* objektif

* uraian

Mengetahui
Wakasek Kurikulum

Drs. Sri Purwono

Klaten, 1 Juli 2013
Guru Mata Pelajaran

Tri Winarno,S.Pd.
NIP. 19780216 200902 1 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP - NO. 2.12)

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: XI / IV
Pertemuan ke	: 12,13
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit (2 X pertemuan)
Standar	
Kompetensi	: Berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia setara tingkat Madia.
Kompetensi Dasar	: 2.12 Menulis wacana yang bercorak naratif, deskriptif, ekspositoris, dan argumentatif Menulis wacana yang bercorak naratif, deskriptif, ekspositoris, dan argumentatif.
Indikator :	<ol style="list-style-type: none">1. Menulis suatu kejadian dalam bentuk narasi serta memuat unsur-unsur yang melingkupinya secara kronologis2. Membuat deskripsi secara dari gambar /bagan/tabel/grafik/diagram/ matriks yang dilihat atau didengar sepanjang 150-200 kata dalam waktu 30 menit3. Membuat eksposisi dari suatu peristiwa4. Menyusun argumentasi dengan tujuan untuk meyakinkan pembaca tentang suatu peristiwa kerja agar menerima suatu sikap dan opini secara logis

I. Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik dapat menulis suatu kejadian dalam bentuk narasi serta memuat unsur-unsur yang melingkupinya secara kronologis.
2. Peserta didik dapat membuat deskripsi dari gambar/bagan/tabel/grafik/diagram/ matriks yang dilihat atau didengar sepanjang 150-200 kata dalam waktu 30 menit.
3. Peserta didik dapat membuat eksposisi dari suatu peristiwa.
4. Peserta didik dapat menyusun argumentasi dengan tujuan untuk meyakinkan pembaca tentang suatu peristiwa kerja agar menerima suatu sikap dan opini secara logis.

II. Materi ajar :

- Narasi: pengertian; ciri-ciri; unsur intrinsik; tahap penulisan; jenis & sifat
- Deskripsi: pengertian; ciri-ciri; unsur penginderaan; tahap penulisan: jenis & sifat
- Eksposisi: pengertian; ciri-ciri; unsur; tahap penulisan; jenis & sifat
- Argumentasi: pengertian; logika/nalar dalam argumentasi; ciri-ciri; unsur-unsur; tahap penulisan; jenis
- Contoh paragraf dari keempat jenis karangan di atas

Nilai-nilai PKBK & Kewirausahaan yang diharapkan

1. Berani
2. Terbuka

3. Peduli sosial
4. Peduli lingkungan
5. Mandiri
6. Kerja keras
7. Jujur
8. Kritis
9. Semangat kebangsaan
10. Disiplin

III. Metode Pembelajaran :

- Metode Reseptif dan Produktif
- Metode Komunikatif
- Metode demonstrasi
- Metode penugasan
- Metode diskusi

IV. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi waktu
Pertemuan ke dua puluh sembilan	<p>Kegiatan Awal :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengulang pelajaran lalu tentang jenis-jenis karangan dengan tanya jawab 2. Peserta didik menyimak informasi tentang tujuan pembelajaran KD 1.12 <p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mencermati contoh-contoh karangan narasi, deskripsi, eksposisi, dan argumentasi oleh guru dengan penuh perhatian (elaborasi) 2. Peserta didik secara berkelompok menemukan ciri-ciri wacana narasi, deskripsi, eksposisi, dan argumentasi berdasarkan contoh-contoh yang disediakan secara bersahabat dan komunikatif. (eksplorasi) 3. Peserta didik mendefinisikan narasi, deskripsi, eksposisi, dan argumentasi berdasarkan contoh-contoh yang disediakan dengan penuh semangat 4. Peserta didik menuliskan langkah-langkah mengarang narasi, deskripsi, eksposisi, dan argumentasi dengan benar <p>Kegiatan Akhir :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dipandu oleh guru menyimpulkan hasil belajarsecara berani dan mandiri. (konfirmasi) 2. Peserta didik ditugasi guru untuk mengamati dan menuliskan kejadian disekitarnya secara naratif dengan cermat dan teliti 	<p>10 menit</p> <p>70 menit</p>

		10 menit
Pertemuan tiga puluh	<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta menceritakan hasil tulisan naratifnya di depan kelas secara bergantian secara mandiri dan semangat. 2. Peserta didik menyimak informasi tentang tujuan pembelajaran pertemuan in dengan cermati. 3. Peserta didik dibagi kelompok (satu kelompok 4 orang) (elaborasi) dan bekerja dengan bersahabat dan komunikatif. 4. Masing-masing kelompok memperhatikan gambar/ bagan/ tabel/ grafik/ diagram/ matriks disajikan dengan semangat , teliti dan kritis <p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menulis karangan deskripsi/eksposisi/argumentasi dari gambar/bagan/tabel/grafik/diagram/ matriks yang dilihat atau didengar sepanjang 150-200 kata dalam waktu 30 menit dengan secara mandiri, penuh tanggung jawab dan tepat waktu .(eksplorasi) 2. Peserta didik membacakan hasil karangannya di depan kelas secara bergantian dengan berani. 3. Peserta didik yang lain menanggapi secara kritis. <p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dipandu oleh guru menyimpulkan hasil belajar secara jujur dan komunikatif. (konfirmasi) 2. Peserta didik mengerjakan evaluasi tentang karangan narasi, deskripsi, eksposisi, dan argumentasi secara mandiri dan penuh semangat. 	<p>10 menit</p> <p>70 menit</p> <p>10 menit</p>

VI. Alat / Bahan / Sumber Belajar :

(2004-2005). *Komposisi Bahasa Indonesia*

Keraf,G. (1987). *Deskripsi dan Eksposisi.*

Keraf,G. (1987). *Argumentasi dan Narasi*

Contoh teks narasi, deskripsi. eksposisi, dan argumentasi

VII. Penilaian :

Jenis tes:

- * lisan
- * tulis
- * perbuatan

Bentuk tes:

- * objektif
- * Uraian

Soal Tes : Uraian

I. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jelas!

1. Jelaskan perbedaan karangan eksposisi dengan deskripsi!
2. Jelaskan perbedaan karangan argumentasi dengan narasi!
3. Sebutkan langkah-langkah menyusun karangan eksposisi!
4. Sebutkan langkah-langkah menyusun karangan deskripsi!
5. Sebutkan langkah-langkah menyusun karangan argumentasi!
6. Sebutkan langkah-langkah menyusun karangan narasi!

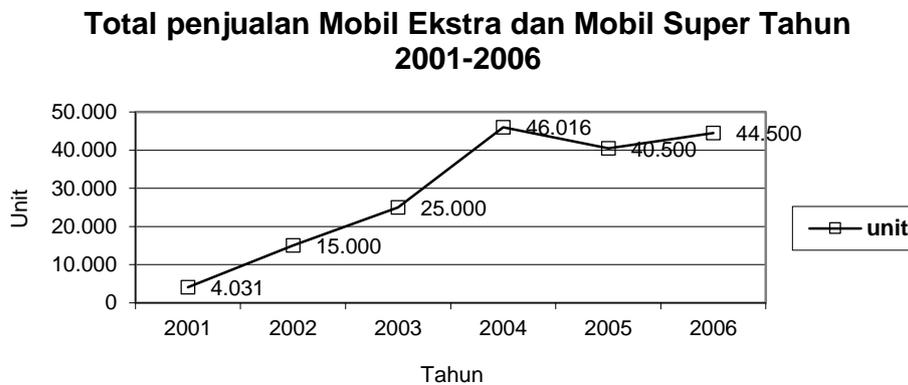
II. Buatlah sebuah karangan berbentuk deskripsi yang menunjukkan letak Komplek Melati

Permai !

Cermati denah berikut!

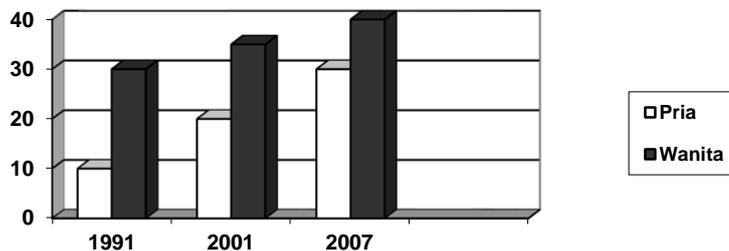


III. Buatlah karangan eksposisi berdasarkan grafik berikut !



IV. Buatlah karangan argumentasi berdasarkan grafik berikut !

Grafik persentase pendidikan tingkat SMK penduduk Indonesia tahun 1991, 2001, dan 2007



Kunci Jawaban :

1. Karangan eksposisi adalah karangan yang bertujuan memaparkan suatu kejadian, fakta dengan sejelas-jelasnya, sedangkan karangan deskripsi adalah karangan yang bertujuan menggambarkan sesuatu atau melukiskan obyek dengan seolah-olah pembaca dapat melihat langsung.
2. Karangan argumentasi adalah karangan yang bertujuan untuk mengemukakan pendapat dengan bukti, sedangkan karangan narasi adalah karangan yang bertujuan menceritakan suatu kejadian/peristiwa.
3. Langkah-langkah menyusun karangan eksposisi :
 - a. Menentukan topik yang akan ditulis
 - b. Menentukan tujuan eksposisi
 - c. Merencanakan eksposisi dengan membuat kerangka yang lengkap
 - d. Menulis eksposisi yang sebenarnya.
4. Langkah-langkah menyusun karangan deskripsi :
 - a. Menggambarkan obyek yang disajikan
 - b. Menjelaskan obyek yang digambarkan diuraikan secara mendetail
 - c. Menyusun karangan dengan sejelas-jelasnya.

5. Langkah-langkah menyusun karangan argumentasi :
 - a. Menentukan topik karangan
 - b. Mengumpulakn bahan tulisan
 - c. Menentukan metode pengembangan topik
 - d. Menyusun karangan dengan sebenarnya
6. Langkah-langkah menyusun karangan narasi :
 - a. Menentukan topik yang akan diceritakan
 - b. Menyusun proses kejadian/peristiwa
 - c. Menyusun karangan dengan sebenarnya

II. Karangan Deskripsi

Jawaban ada pada siswa.

III. Karangan Eksposisi

Jawaban ada pada siswa

IV Karangan Argumentasi

Jawaban ada pada siswa

Mengetahui
Wakasek Kurikulum

Drs. Sri Purwono

Klaten, 1 Juli 2013
Guru Mata Pelajaran

Tri Winarno,S.Pd.
NIP. 19780216 200902 1 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP – NO 2.13)

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: XI / IV
Pertemuan ke	: 14,15
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit (2 X pertemuan)
Standar Kompetensi	: Berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia setara tingkat Madia.
Kompetensi Dasar	: 2.13 Meringkas teks tertulis dalam konteks bekerja
Indikator :	<ol style="list-style-type: none">1. Mencatat butir-butir informasi yang akan diringkas dalam bentuk skema atau bagan dalam bahasa yang lugas dan jelas2. Menghitung jumlah kalimat yang menjadi isi ringkasan sesuai dengan rumus meringkas yang baku3. Menyusun ringkasan teks secara jelas dalam bahasa yang baik dan benar

I Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik dapat mencatat butir-butir informasi yang akan diringkas.
2. Peserta didik dapat mengubah informasi yang diringkas dalam bentuk skema atau bagan dalam bahasa yang lugas dan jelas
3. Peserta didik dapat menghitung jumlah kalimat yang menjadi isi ringkasan sesuai dengan rumus meringkas yang baku
4. Peserta didik dapat menyusun ringkasan teks secara jelas dalam bahasa yang baik dan benar
5. Peserta didik dapat mengungkapkan kembali isi teks dengan bahasanya sendiri

II. Materi ajar :

- Contoh ringkasan yang berupa bagan dan teks
- Teknik membuat bagan dan rangkuman
- Bentuk bagan yang digunakan untuk ringkasan
- Panduan/proses membuat ringkasan dari catatan butir-butir ke dalam bagan atau skema sampai kepada pengembangan ringkasan yang utuh

Nilai-nilai PKBK & Kewirausahaan

1. Peduli lingkungan
2. Peduli sosial
3. Mandiri

4. Jujur
5. Kreatif
6. Kerja keras
7. Menghargai prestasi
8. Disiplin
9. Rasa ingin tahu

III. Metode Pembelajaran :

Metode ceramah
 Metode demonstrasi
 Metode diskusi
 Metode penugasan

IV. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi waktu
Pertemuan tiga puluh satu	<p>Kegiatan Awal</p> <p>Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang cara membuat ringkasan dengan penuh perhatian.</p> <p>Kegiatan Inti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membaca dengan cermat dan teliti contoh ringkasan dalam bentuk bagan/skema dan teks (elaborasi) 2. Peserta didik membedakan ringkasan berbentuk bagan dan teks dari bentuk dan fungsinya secara teliti (eksplorasi) 3. Peserta didik mendefinisikan ringkasan berdasarkan contoh bagan/skema dan teks dengan tepat. <p>Kegiatan Akhir :</p> <p>Peserta didik menyimpulkan tentang ringkasan dengan penuh semangat (konfirmasi)</p>	<p>10 menit</p> <p>70 menit</p> <p>10 menit</p>
Pertemuan tiga puluh dua	<p>Kegiatan Awal</p> <p>Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tujuan membuat ringkasan</p> <p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik <i>membaca</i> teks yang berkaitan dengan dunia kerja dengan penuh semangat. 2. Peserta didik <i>menulis</i> butir-butir ide pokok ke dalam bentuk bagan/skema secara jujur sesuai fakta bacaan (eksplorasi) <p>Kegiatan Akhir :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membuat ringkasan secara utuh sesuai dengan 	<p>10 menit</p> <p>70 menit</p>

	<p>persyaratan yang menjadi ketentuan dengan tepat waktu. (konfirmasi)</p> <p>2. Peserta didik mengerjakan evaluasi secara mandiri dan penuh semangat.</p>	10 menit
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------

V. Bahan / Sumber Belajar :

Bahan : Contoh ringkasan berupa bagan dan teks

Sumber Bahan:

- Soedarso.(2002). *Membaca Cepat*
- Parera,J.D. (1984). *Menulis Tertib dan Sistematis*
- Akhadiah,S. (1988). *Modul Menulis II*.Jakarta: Universitas Terbuka.
- Modul Bahasa Indonesia Tk Madia

VI. Penilaian :

Jenis tes:

- * lisan
- * tulis
- * perbuatan

Bentuk tes:

- * objektif
- * uraian

Butir soal

- Bacalah artikel di bawah ini dengan seksama
- Ringkaslah artikel tersebut sehingga menjadi seperlima dari artikel semula (judul artikel alkoholisme dan kesehatan yang bersumber dari buku Panduan Kreatif Bahasa Indonesia untuk tingkat 2 SMK penerbit Yudistira)

Alternatif jawaban

Alkoholisme merupakan salah satu masalah masyarakat karena menimbulkan banyak persoalan misalnya kejahatan berbagai kegagalan dan penyakit jiwa. peminum terdiri dari

peminum tetap atau pun peminum yang hany ameminum apabila adanya tekanan, namun keduanya akan mengalami kerusakan kesehatan. minuman keras sangat berpengaruh pada tubuh manusia karena dapat merusak hati, menyebabkan garkritis, idema otak dan melemahkan jantung. minuman keras juga dapat menyebabkan kerusakan fungsi otak, paranoid dan peradangan syaraf.

Pecandu minuman keras dapat sehat kembali asal dapat meninggalkan minuman keras.

jumlah karangan asli = 309 kata

jumlah kata ringkasan = $390 : 5 =$ kurang lebih 62 kata

Mengetahui
Wakasek Kurikulum

Klaten, 1 Juli 2013
Guru Mata Pelajaran

Drs. Sri Purwono

Tri Winarno,S.Pd.
NIP. 19780216 200902 1 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(NO. 2.14)

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: XI / 4
Pertemuan ke	: 16,17
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit
Standar Kompetensi	: Berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia setara tingkat Madia.
Kompetensi Dasar	: 2.14 Menyimpulkan isi teks tertulis dalam konteks bekerja
I. Indikator :	<ol style="list-style-type: none">1. Menemukan informasi penting dari sebuah teks2. Mencatat informasi penting3. Mengembangkan informasi penting menjadi bentuk paragraf4. Menganalisis informasi penting menjadi simpulan deduktif atau induktif yang tidak ambigu

II. Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik dapat menemukan informasi penting dari sebuah teks dengan penuh ketelitian
2. Peserta didik dapat mencatat informasi penting dengan cermat
3. Peserta didik dapat mengembangkan informasi penting menjadi bentuk paragraf
4. Peserta didik dapat menganalisis informasi penting menjadi simpulan deduktif atau induktif yang tidak ambigu

III. Materi ajar :

Sebuah teks bacaan dengan informasi tertentu dari berbagai sumber (sesuai dengan kondisi sekolah)

Aspek nalar dalam menyusun simpulan: deduktif-induktif

IV. Metode Pembelajaran :

- Metode Reseptif dan Produktif
- Metode Komunikatif
- Metode demonstrasi
- Metode penugasan

Nilai-nilai PKBK & Kewirausahaan yang diharapkan

1. Peduli lingkungan
2. Jujur

3. Rasa ingin tahu
4. Kreatif
5. Kerja keras
6. Gemar membaca
7. Kritis
8. Terbuka
9. Berani
10. Terbuka
11. Peduli sosial
12. Toleran

II. Kegiatan Pembelajaran

<i>Pertemuan ke</i>	Langkah-langkah Pembelajaran	<i>Alokasi waktu</i>
Pertemuan tiga puluh tiga	<p>Kegiatan Awal</p> <p>Peserta didik mengingat kembali pelajaran lalu tentang Kompetensi Dasar 1 (membuat simpulan) dengan tanya jawab.</p> <p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menganalisis contoh kalimat ambigu dengan teliti dan penuh semangat (<i>eksplorasi</i>) 2. Peserta didik mengamati data yang disajikan, yakni berupa data nilai UAN pelajaran bahasa Indonesia yang diperoleh siswa SMK yang bersangkutan secara cermat dan kreatif (<i>elaborasi</i>) 3. Peserta didik menemukan informasi penting dari data yang diamati dengan teliti dan cermat. 4. Peserta didik merumuskan secara tertulis simpulan terhadap data tersebut dengan cara induktif (<i>eksplorasi</i>) 5. Peserta didik merumuskan secara tertulis simpulan terhadap data tersebut dengan cara deduktif. (<i>eksplorasi</i>) 6. Peserta didik menyampaikan hasil rumusannya di depan kelas, siswa yang lain menanggapi secara kritis dan kreatif. (<i>konfirmasi</i>) 7. Peserta didik mengevaluasi perbedaan kedua jenis simpulan yang telah disusun secara teliti dan penuh tanggung jawab (<i>eksplorasi</i>) <p>Kegiatan Akhir</p> <p>Guru mengadakan penilaian</p>	<p>10 menit</p> <p>70 menit</p> <p>10 menit</p>

VI. Alat / Bahan / Sumber Belajar :

- Akhadiah,S. (1994). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*
- Alwasilah,A.Ch. & Suzan, S. (2005). *Pokoknya Menulis*
- Finoza,L. (2004-2005). *Komposisi Bahasa Indonesia*.
- Modul B. Indonesia Tkt. Madia

VII. Penilaian :

- Jenis tes:
 - * lisan
 - * tulis
 - * perbuatan
- Bentuk tes:
 - * objektif
 - * uraian

Pelajari data data berikut ini buatlah proses penarikan atau pengambilan kesimpulan dengan cara induktif

Penduduk desa nelayan X mempunyai kebiasaan membuat segala jenis makanan memakai bahan dasar mengandung ikan, udang, kerang atau hasil tangkapan ikan laut lainnya. Untuk makan sehari hari mereka mengonsumsi ikan sebagai lauk-pauk. Di dekat desa tersebut terdapat sebuah SMK, ternyata para siswa yang berasal dari desa nelayan X tersebut memiliki kemampuan melebihi siswa dari desa lainnya.

Sedangkan desa Y yang berada di kaki Gunung Keusik mempunyai penduduk yang bermata pencaharian sebagai petani dan memelihara tambak ikan air tawar, mengingat mata air yang ada di desa tersebut melimpah ruah. Penduduk desa Y memelihara tambak ikan. Hasilnya selain sebagian besar dijual ke kota untuk memenuhi permintaan dari pasar ataupun restoran, juga untuk dikonsumsi sendiri, sehingga ikan menjadi lauk-pauk mereka sehari-hari. Anak-anak di desa Y bersekolah di kota karena di desa tersebut tidak ada SMK. Ternyata para siswa yang berasal dari desa Y mempunyai kemampuan yang lebih tinggi dibandingkan siswa lainnya yang berasal dari kota.

Alternatif kunci jawaban

Paragraf kesimpulan induktif

Penduduk desa nelayan X memiliki kebiasaan membuat segala jenis makanan berbahan baku laut. Begitu juga penduduk desa nelayan Y yang memiliki mata pencaharian sebagai penambak ikan tawar. Penduduk desa X dan desa Y pun sama-sama mengonsumsi ikan untuk makan sehari-hari. Siswa sekolah yang berasal dari kedua desa itu juga memiliki kemampuan yang lebih dibandingkan siswa lain yang berasal dari kota. Dengan demikian dapat disimpulkan mengonsumsi ikan secara rutin dapat meningkatkan daya pikir seseorang.

Kriteria penilaian:

No	Kriteria	Skor
1	menangkap informasi tidak tepat dan menyimpulkan tidak tepat	4
2	menangkap informasi dengan tepat dan menyimpulkan tidak tepat	6
3	menangkap informasi dengan tepat dan menyimpulkan dengan tepat	8

Mengetahui
Wakasek Kurikulum

Drs. Sri Purwono

Klaten, 1 Juli 2013
Guru Mata Pelajaran

Tri Winarno,S.Pd.
NIP. 19780216 200902 1 002

UJI KOMPETENSI

BERDISKUSI YANG BERMAKNA DALAM KONTEKS BEKERJA

A. Soal Objektif

Pilihlah jawaban yang benar !

11. Di antara hal-hal di bawah ini yang **tidak** perlu dicantumkan dalam notulen Rapat Anggota Tahunan (RAT) koperasi adalah

- f. tempat, hari, tanggal
- g. pimpinan rapat
- h. pelanggan koperasi
- i. peserta rapat
- j. hasil keputusan rapat

12. Dalam rapat rencana mendirikan koperasi pegawai, Ibu Dewi mengutarakan bahwa Pak Bambang sebaiknya diangkat sebagai asisten untuk bidang pemasaran.

Kalimat notula yang tepat sesuai pernyataan tersebut adalah....

- a. "Pak Bambang sebaiknya diangkat sebagai asisten bidang pemasaran," usul Bu Dewi.
- b. Bu Dewi usul: Pak Bambang sebagai asisten untuk bidang pemasaran.
- c. Pak Bambang atas usulan Bu Dewi diangkat sebagai asisten bidang pemasaran.
- d. Ibu Dewi mengusulkan agar Pak Bambang diangkat sebagai asisten bidang pemasaran.
- e. Pak Bambang menjabat asisten bidang pemasaran atas usul Bu Dewi.

13. Bacalah dengan cermat catatan hasil rapat berikut ini!

Keputusan yang diperoleh dalam rapat panitia lomba tanggal 16 September 2008 antara lain sebagai berikut:

(6) Setiap kepala keluarga diwajibkan untuk menyumbang makanan kecil sebanyak 5 kotak.

(7) Setiap kotak berisi 2 kue dan satu gelas air mineral.

(8) Kue sebaiknya ada yang rasa manis dan rasa gurih.

(9) Makanan kecil dikumpulkan pada panitia paling lambat pukul 09.00 tanggal 19 September 2008.

(10) Sie konsumsi bertanggung jawab terhadap pembagian makanan kecil.

Kalimat yang mengandung **saran** dalam catatan hasil rapat tersebut adalah

kalimat nomor:

- a. (1)
- b. (2)
- c. (3)
- d. (4)
- e. (5)

14. Diskusi yang melibatkan beberapa pakar dari disiplin ilmu atau profesi yang berbeda untuk bertindak sebagai pembicara disebut
- a. diskusi kelompok
 - b. lokakarya
 - c. seminar
 - d. diskusi panel
 - e. simposium
15. Yang **tidak** termasuk syarat peserta diskusi adalah
- a. mematuhi aturan main diskusi
 - b. kurang memahami materi diskusi
 - c. aktif menyumbangkan pikiran
 - d. menghargai pendapat orang lain
 - e. menghindari sifat emosional
16. Menentukan masalah diskusi sebaiknya memilih masalah yang
- a. aktual
 - b. berulang-ulang terjadi
 - c. pribadi yang sulit dipecahkan
 - d. terdapat di lingkungan masyarakat
 - e. menyangkut kepentingan bersama
17. Kalimat sanggahan yang tepat sesuai dengan santun diskusi terdapat pada kalimat ...
- a. Saya tidak sependapat dengan jalan pikiran Saudara dan itu semua tidak perlu diwujudkan.
 - b. Pendapat Saudara belum jelas, mohon diulangi lagi dan dijelaskan sekali lagi.
 - c. Saya tidak menyetujui pendapat Saudara, apalagi Saudara sendiri tidak bersedia dijadikan pengurus.
 - d. Saya kurang sependapat dengan jalan pikiran Saudara dan apa yang dikemukakan tadi mohon ditinjau kembali.
 - e. Saya tidak menerima pendapat yang Saudara ajukan itu, kecuali semua peserta menerima usulan Saudara.
18. Dalam suatu diskusi yang membahas tentang "Peningkatan Disiplin Sekolah" pemandu diskusi membuka diskusi.
- Kalimat pembuka diskusi yang tepat adalah...
- a. Saudara-saudara, marilah kita mencari rumusan disiplin sekolah.
 - b. Saudara-saudara terhormat, pembicaraan kita mencari rumusan disiplin sekolah.
 - c. Saudara-saudara, marilah kita mulai diskusi kita hari ini dengan topik Peningkatan Disiplin Sekolah.
 - d. Saudara-saudara terima kasih atas kehadiran Anda dalam diskusi hari ini.

- e. Saudara-saudara, kita mulai diskusi ini dengan membacakan tata tertib diskusi.

19. Kalimat moderator yang isinya mempersilakan peserta memberikan tanggapan adalah

- a. Saudara-saudara, diskusi hari ini dengan tema "Pengaruh minuman keras terhadap kesehatan tubuh" akan segera dimulai.
- b. Demikian tadi penyaji telah menyampaikan makalahnya tentang "Pengaruh minuman keras terhadap kesehatan tubuh". Dipersilakan saudara-saudara untuk menanggapi.
- c. Maaf saudara penanggap, diminta untuk menyebutkan nama dan jabatan Anda.
- d. Interupsi. Waktu makan sudah tiba. Setelah istirahat, diskusi kita lanjutkan lagi.
- e. Setelah kita diskusikan masalah "Pengaruh minuman keras terhadap kesehatan tubuh", kesimpulan yang dapat kita tarik sebagai berikut.

20. "Saudara moderator, setelah saya mendengar uraian saudara Anggono, saya merasa bingung karena uraian tersebut bertentangan dengan isi makalahnya."

Kalimat di atas merupakan

- a. tanggapan seorang pemandu diskusi
- b. pembelaan seorang penyaji terhadap isi makalahnya
- c. sanggahan seorang moderator diskusi
- d. tanggapan seorang peserta diskusi tentang ketidakpuasan
- e. pembelaan terhadap moderator

B. Soal Uraian

1. Anda sebagai seorang moderator menyampaikan kalimat pengantar diskusi! Tulislah kalimat yang Anda ungkapkan!
2. Anda sebagai seorang penyaji menyampaikan kalimat pengantar diskusi! Tulislah kalimat yang Anda ungkapkan!
3. Anda sebagai peserta diskusi bertanya mengenai "Perlunya Pendidikan Antikorupsi di Sekolah"! Tulislah 2 pertanyaan Anda!
4. Anda sebagai peserta menyanggah pendapat peserta lain mengenai tema tersebut (Perlunya Pendidikan Antikorupsi di Sekolah). Buatlah kalimat sanggahan yang santun!
5. Anda sebagai notulis menyimpulkan hasil diskusi. Buatlah format lengkapnya!

UJI KOMPETENSI
BERNEGOSIASI YANG MENGHASILKAN DALAM KONTEKS
BEKERJA

Soal Uraian A

1. Apa saja yang perlu dilakukan dalam pelaksanaan negosiasi?
2. Untuk negosiasi penjualan “alat elektronik” di PT. Maju Express, perlu teknik yang tepat. Mengapa?
3. Meyakinkan pendapat atau menyanggah perlu menggunakan bahasa yang santun. Bagaimanakah ciri-ciri bahasa yang santun?
4. Kamu sebagai pengurus OSIS hendak mengadakan lomba menulis karya ilmiah dan lomba karya siswa. Lomba tersebut akan dilaksanakan di pendopo kabupaten. Untuk itu perlu diadakan negosiasi. Tulislah sebuah laporan seakan-akan kamu telah melakukan negosiasi!
5. Teknik apakah yang dapat dipakai untuk menghasilkan negosiasi yang efektif? Uraikan alasannya!

Soal Uraian B

1. Pada saat kamu bernegosiasi di sebuah pertokoan, hal-hal terpenting apakah yang perlu dilakukan agar negosiasi berjalan lancar?
2. Menurutmu apakah proses negosiasi dapat berjalan secara alot? Mengapa demikian?
3. Sebutkan dan jelaskan taktik-taktik dalam menyampaikan gagasan/pendapat! Berikan contohnya dalam kalimat!
4. Sebutkan kelengkapan-kelengkapan dalam membuat keputusan!
5. Tulislah keputusan negosiasi setelah kamu bertemu dengan pemimpin perusahaan yang memintamu mengadakan pelatihan tenaga kerja di lingkungan kampus!

Lampiran 3. Surat-Surat